

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama | : Muhammad Abdillah, SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Pangeran Diponegoro no. 28, Kabupaten Brebes |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Dk. Manggis RT 004 RW 001, Kaliloka, Kabupaten Brebes |
| Nomor Telepon | : (0283) 4511745 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Yudi Iman Prasetyo, SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Pangeran Diponegoro no. 28, Kabupaten Brebes |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Kanguru Timur III/17, Gayamsari, Kota Semarang |
| Nomor Telepon | : (0283) 4511745 |
| Jabatan | : Direktur Umum dan Kepatuhan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Brebes, 12 Februari 2026

Direksi

 <u>Muhammad Abdillah, SE</u> Direktur Utama	 <u>Yudi Iman Prasetyo, SE</u> Direktur Umum dan Kepatuhan
--	---

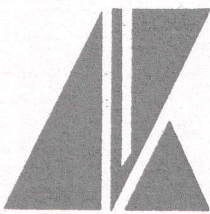
PT. BPR  BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Kantor Pusat	: Jl. Raya P. Diponegoro No. 28 Pesantunan - Wanasari - Brebes Telp/Fax. (0283) 4511745 / 4511350
KC Pasar Banjarharjo	: Jalan Merdeka No. 134 Banjarharjo Telp/Fax. (0283) 889467 / 4582062
KC Sirampog	: Jalan Raya Plank Buniwah No. 11 Sirampog Telp. (0289) 5159176
KC Bumiayu	: Jalan P. Diponegoro No. 249 Bumiayu Telp. (0289) 5159170

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum.....	6
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan.....	15
Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Komprehensif lain	25
Lampiran	
Rasio Keuangan	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00018/1.0282/AU.8/07/0182-1/1/II/2026

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)

Jl. Pangeran Diponegoro No.28, Wanasari

Brebes

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 15 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO



Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	2a, 3	847.333.800	776.467.000	776.467.000
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 4			
Pihak Terkait	2f	24.688.026.617	17.694.282.339	17.694.282.339
Pihak Tidak Terkait		34.840.600.000	27.924.026.670	27.924.026.670
		59.528.626.617	45.618.309.009	45.618.309.009
Dikurangi:				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 4c	(242.022.533)	(175.941.391)	(175.941.391)
Jumlah Bersih		59.286.604.084	45.442.367.618	45.442.367.618
Kredit Yang Diberikan	2e, 5			
Pihak Terkait	2f	502.504.217	670.222.121	670.222.121
Pihak Tidak Terkait		75.941.709.279	75.913.506.141	75.913.506.141
		76.444.213.496	76.583.728.262	76.583.728.262
Dikurangi				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 5h	(10.699.705.840)	(9.866.734.693)	(6.318.547.542)
Jumlah Bersih		65.744.507.656	66.716.993.569	70.265.180.720
Aset Tetap dan Inventaris:	2i, 6			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		6.040.671.900	6.040.671.900	6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(2.130.436.077)	(1.914.197.416)	(1.914.197.416)
Nilai Buku		3.910.235.823	4.126.474.484	4.126.474.484
Inventaris				
Harga Perolehan		4.422.347.960	4.194.341.400	4.194.341.400
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(3.637.043.143)	(3.252.110.763)	(3.252.110.763)
Nilai Buku		785.304.817	942.230.637	942.230.637
Aset Lainnya	2k, 7	443.546.622	821.717.666	821.717.666
JUMLAH ASET		131.017.532.802	118.826.250.974	122.374.438.125

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2j, 8	443.616.332	278.020.119	278.020.119
Simpanan:	2k, 9			
Tabungan				
Pihak Terkait		1.041.341.711	884.610.041	884.610.041
Pihak Tidak Terkait		86.338.051.363	80.691.186.474	80.691.186.474
Jumlah		87.379.393.074	81.575.796.515	81.575.796.515
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		-	-	-
		87.379.393.074	81.575.796.515	81.575.796.515
Deposito	2k, 10			
Pihak Terkait		2.350.000.000	1.450.000.000	1.450.000.000
Pihak Tidak Terkait		14.179.500.000	12.142.500.000	12.142.500.000
Jumlah		16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		-	-	-
Jumlah		16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
Simpanan dari Bank Lain	11	319.994.566	763.774.490	763.774.490
Dana Setoran Modal Kewajiban	12	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Liabilitas Lainnya	2p, 13	1.263.003.454	967.449.264	967.449.264
JUMLAH LIABILITAS		106.435.507.426	97.677.540.388	97.677.540.388
EKUITAS				
Modal Dasar	Sebesar			
Rp48.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	14	16.210.000.000	16.210.000.000	16.210.000.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	15, 16	3.848.079.853	3.673.647.347	3.673.647.347
Cadangan Tujuan	15, 17	3.243.357.838	3.068.925.332	3.068.925.332
Jumlah		7.091.437.691	6.742.572.679	6.742.572.679
Laba (Rugi):				
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	1.744.325.058	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	31	1.280.587.686	(3.548.187.151)	1.744.325.058
JUMLAH EKUITAS		24.582.025.376	21.148.710.586	24.696.897.737
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		131.017.532.802	118.826.250.974	122.374.438.125

Brebes, 12 Februari 2026
Direksi


Muhammad Abdillah, S.E
Direktur Utama




Yudi Iman Prasetyo, S.E
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2p,18,19	18.209.720.249	14.498.883.281
Beban Bunga	2q,20	(2.736.093.761)	(2.538.986.442)
Pendapatan Bunga- Bersih		15.473.626.488	11.959.896.839
Pendapatan Operasional Lainnya	21	2.713.739.824	1.259.408.908
Jumlah Pendapatan Operasional		18.187.366.312	13.219.305.747
Beban Operasional :			
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	22	2.185.476	2.626.186
Beban Kerugian Penurunan Nilai	23	6.729.292.530	1.186.822.395
Beban Pemasaran	24	336.639.036	339.537.660
Beban Administrasi dan Umum	25	8.959.007.177	8.903.353.422
Beban Operasional Lainnya	26	257.258.268	152.780.843
Jumlah Beban Operasional		16.284.382.487	10.585.120.506
LABA OPERASIONAL		1.902.983.825	2.634.185.241
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	27		
Pendapatan Non-Operasional		126.178.730	37.337.842
Beban Non-Operasional		(233.156.050)	(415.604.140)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(106.977.320)	(378.266.298)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.796.006.505	2.255.918.943
Beban Pajak	28		
Pajak Kini		(654.053.391)	(511.593.885)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		138.634.571	-
Jumlah Beban Pajak Bersih		(515.418.820)	(511.593.885)
LABA (BERSIH TAHUN BERJALAN)		1.280.587.686	1.744.325.058
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.280.587.686	1.744.325.058

Brebes, 12 Februari 2026
Direksi


Muhammad Abdillah, S.E
 Direktur Utama




Yudi Iman Prasetyo, S.E
 Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo tanggal 31 Desember 2023 disajikan kembali	16.210.000.000	3.558.041.230	2.953.319.215	1.533.672.100	24.255.032.545
Pembagian Dividen	-	-	-	(635.833.641)	(635.833.641)
Pembentukan Cadangan	-	115.606.117	115.606.117	(231.212.234)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(122.693.768)	(122.693.768)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(153.367.210)	(153.367.210)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(46.010.163)	(46.010.163)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(61.346.884)	(61.346.884)
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	(283.208.200)	(283.208.200)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.744.325.058	1.744.325.058
Saldo tanggal 31 Desember 2024	16.210.000.000	3.673.647.347	3.068.925.332	1.744.325.058	24.696.897.737
Pembagian Dividen	-	-	-	(959.378.782)	(959.378.782)
Pembentukan Cadangan	-	174.432.506	174.432.506	(348.865.012)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(139.546.005)	(139.546.005)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(174.432.506)	(174.432.506)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(52.329.752)	(52.329.752)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(69.773.002)	(69.773.002)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.280.587.686	1.280.587.686
Saldo tanggal 31 Desember 2025	16.210.000.000	3.848.079.853	3.243.357.838	1.280.587.685	24.582.025.376

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.280.587.686	1.744.325.058
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Laba Setelah Pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan Aset Tetap	601.171.041	630.112.872
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.447.239.440	763.308.620
Amortisasi:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	-	(259.083.661)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Restrukturisasi	-	198.039.186
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	1.976.872
Perubahan Aset dan Liabilitas dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	(2.300.000.000)	(3.700.000.000)
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	139.514.767	8.667.378.998
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	378.171.044	516.526.992
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	165.596.213	125.347.741
Kenaikan (Penurunan) Simpanan :		
Tabungan	5.803.596.559	4.133.421.352
Deposito	2.937.000.000	413.500.000
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	(443.779.924)	(411.687.656)
Kenaikan (Penurunan) Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	295.554.189	522.960.151
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	13.304.651.014	13.346.126.526
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap	(228.006.560)	(216.955.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(228.006.560)	(216.955.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pembagian Laba	(1.744.325.058)	(1.533.672.101)
Laba ditahan	-	-
Pembentukan Cadangan Umum	174.432.506	115.606.117
Pembentukan Cadangan Tujuan	174.432.506	115.606.117
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.395.460.046)	(1.302.459.867)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	11.681.184.408	11.826.711.659
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal tahun	42.694.776.009	30.868.064.350
Kas dan setara kas pada akhir tahun	54.375.960.417	42.694.776.009
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	11.681.184.408	11.826.711.659
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	847.333.800	776.467.000
Giro	7.158.962.480	484.378.082
Tabungan	33.139.664.137	22.903.930.927
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	13.230.000.000	18.530.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	54.375.960.417	42.694.776.009

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) sebelumnya bernama PD. BPR BKK Banjarharjo didirikan berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah Tingkat I Jawa Tengah No. 11 Tahun 1981 tentang Badan Kredit Kecamatan (BKK) dan diubah dengan Perda Nomor: 5 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan.

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat PD. BPR BKK Banjarharjo Kabupaten Brebes didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 4 September 1969, No. Dsa. G.226/1969 tanggal 19 November 1970, No. Dsa. G.323/1970 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tingkat I Jawa Tengah No. 11 tahun 1981 tentang Badan Kredit Kecamatan. No. 1064/KMK.00/1988 jo No.279/KMK.01/1989 tanggal 25 Maret 1989 tentang Pendirian dan Usaha Bank Perkreditan Rakyat, Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan dan Kemudian dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 4 tahun 1995 dan telah diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 15 tahun 1996 Seri D nomor 13 dan dirubah dengan Peraturan Daerah Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 dan telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 No. 3 tanggal 24 Januari 2012.

Pada tahun 2007, 4 (empat) PD BKK se-Kabupaten Brebes melakukan penggabungan usaha (merger) ke dalam PD. BPR BKK Banjarharjo Kabupaten Brebes yaitu:

1. PD. BPR BKK Banjarharjo Kabupaten Brebes.
2. PD. BPR BKK Banjarharjo Cabang Pasar Banjarharjo Kabupaten Brebes.
3. PD. BPR BKK Banjarharjo Cabang Bumiayu Kabupaten Brebes.
4. PD. BPR BKK Banjarharjo Cabang Sirampog Kabupaten Brebes.

Penggabungan tersebut mendapatkan ijin dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor: 539/44/2007.

Perubahan badan hukum dari PD. BPR BKK Banjarharjo menjadi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Tengah no.5 tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan. Pada tahun 2019, PD. BPR BKK Banjarharjo berubah badan hukum menjadi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PD. BPR BKK Banjarharjo tanggal 21 Mei 2019 telah disahkan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Nomor : 20 tanggal 20 Mei 2019 oleh Notaris Titik Mutinah, S.H., M.Kn. di Kabupaten Brebes. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0026827.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda).

Pengalihan izin usaha telah mendapatkan persetujuan izin dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam Surat Keputusan Nomor : KEP-18/KO.0303/2020 tanggal 9 April 2020 Tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum PD. BPR BKK Banjarharjo menjadi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda). selain itu persetujuan pengalihan izin usaha BPR telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam surat Nomor : S-251/KO.0303/2020.

Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Banjarharjo (Perseroda) menjadi PT.Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Banjarharjo (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Nur Chasanah, S.H., notaris di Kabupaten Brebes nomor 1 tanggal 05 Februari 2024, Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009445.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Februari 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-28/KO.1302/2024 tanggal 7 Agustus 2024

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Pangeran Diponegoro No. 28, Pesantunan, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes dan memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 3 kantor cabang dan 2 kantor kas yaitu:

- 1) Kantor Pusat Operasional
- 2) Kantor Cabang
 1. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Cabang Pasar Banjarharjo
 2. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Cabang Bumiayu
 3. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Cabang Sirampog

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM Lanjutan

3). Kantor Kas

1. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Kas Bulakamba Kabupaten Brebes.
2. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Kas Losari Kabupaten Brebes.

Pemohonan izin efektif pemindahan alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bulakamba telah disetujui Berdasarkan Surat OJK Nomor S-647/KO.0303/2018 tanggal 27 September 2018.

Pembukaan Kantor Kas Bank yang kemudian disebut sebagai kantor Kas Losari di Jl. Pulosaren RT 01, RW 03 Losari Lor Kabupaten Brebes yang menginduk pada PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Cabang Bulakamba telah disetujui berdasarkan Surat OJK Nomor S-313/KO.44/2015 tanggal 21 Oktober 2015.

Pemindahan Kantor Kas dari Jl. Raya Langgapura RT. 02 RW. 03 Tonjong ke Jl. Raya Bulakamba No. 04, Bulakamba yang kemudian disebut sebagai Kantor Kas Bulakamba telah disetujui berdasarkan Surat OJK Nomor S-214/KO.03031/2018 tanggal 8 November 2018.

Pemohonan Perubahan nama Kantor Cabang PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Cabang Bulakamba yang beralamat di Jl. Merdeka No. 134 Banjarharjo menjadi Kantor Cabang Pasar Banjarharjo berdasarkan surat OJK Nomor S-59/KO/03031/2019 tanggal 8 Februari 2019.

c. Maksud dan Tujuan

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) didirikan dengan maksud, untuk melakukan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) menyelenggarakan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan cara:

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
2. Memberikan akses keuangan kepada masyarakat;
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melaksanakan Bank Perekonomian Rakyat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memperoleh laba atau keuntungan.
5. Memperoleh Laba atau keuntungan

d. Modal Dasar dan Pemegang Saham

Modal Dasar PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) sebesar Rp48.000.000.000,00 yang terbagi dalam 4.800 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00 Komposisi pemegang saham dan modal disetor PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda), per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	8.890.000.000	55%
2. Pemerintah Kabupaten Brebes	7.320.000.000	45%
Jumlah	16.210.000.000	100%

e. Susunan pengurus

Dewan Komisaris:

31 Desember 2025

Komisaris Utama : Urip Sihabudin, SH, MH
 Komisaris : Moch. Wachid Hasyim, SE

31 Desember 2024

Urip Sihabudin, SH, MH
 -

Pengangkatan Urip Sihabudin, SH, MH sebagai Komisaris Utama berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 masa jabatan 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

Pengangkatan Moch. Wachid Hasyim, SE sebagai Komisaris berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tanggal 17 November 2025 masa jabatan 17 November 2025 sampai dengan 17 November 2029.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM *Lanjutan*

Susunan pengurus Direksi BPR, pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024

Direksi:

Direktur Utama	: Muhammad Abdillah, SE
Direktur Umum & Kepatuhan	: Yudi Iman Prasetyo, SE

Pengangkatan Kembali Muhammad Abdillah, SE sebagai Direktur Utama berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kabupaten Brebes tanggal 18 Januari 2026 sampai dengan 18 Januari 2031 sampai dengan selesainya proses konsolidasi PT BPR BKK Se- Jawa Tengah.

Pengangkatan Muhammad Abdillah, SE sebagai Direktur Utama berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kabupaten Brebes tanggal 18 Januari 2021 masa jabatan 18 Januari 2021 sampai dengan 18 Januari 2026.

Pengangkatan Yudi Iman Prasetyo, SE sebagai Direktur Umum & Kepatuhan berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tanggal 30 Maret 2022 masa jabatan 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2027.

BPR memiliki karyawan sebanyak 47 orang pegawai tetap dan pegawai tidak tetap sebanyak 37 orang pada 31 Desember 2025 dan 44 orang pegawai tetap dan pegawai tidak tetap sebanyak 29 orang pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK 03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip - prinsip akuntansi penting yang ditetapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos - pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 31

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 31

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah Surat Berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi.

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektabilitas dari masing - masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempohnya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

- b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambil alihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *combine* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a) aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b) aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan**j. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan merchandise dengan nilai tidak material.

r. Imbalan Kerja

BPR telah menerapkan "akuntansi imbalan kerja" yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pada laporan keuangan bagi pihak pemberi kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*last service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

s. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 Tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. KAS

Jumlah kas pada 30 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp847.333.800,00**
Rp776.467.000,00 dan **Rp776.467.000,00** yang terdapat di:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Kantor Pusat Operasional	474.755.300	346.907.600	346.907.600
2) Kantor Cabang Banjarharjo	261.511.000	247.759.900	247.759.900
3) Kantor Cabang Sirampog	44.324.800	99.975.900	99.975.900
4) Kantor Cabang Bumiayu	66.742.700	81.823.600	81.823.600
Jumlah Kas	847.333.800	776.467.000	776.467.000

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Giro:

Bank Negara Indonesia Cabang Brebes	3.109.687.271	484.378.082	484.378.082
Bank Sumitomo Mitsui Bank Corporation KC Semarang	4.049.275.209	-	-
Jumlah Giro	7.158.962.480	484.378.082	484.378.082

Tabungan:

Bank Umum:

Bank Jateng Capem Ketanggungan	197.783.336	106.596.696	106.596.696
Bank BNI Cab. Ketanggungan	298.887.912	399.312.509	399.312.509
Bank Muamalat Indonesia Cab. Tegal	45.839.971	46.079.751	46.079.751
Bank Jateng Cab. Brebes	8.863.307.004	7.994.552.690	7.994.552.690
Bank Mandiri Cab. Brebes	8.041.222.423	1.329.836.204	1.329.836.204
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes XXXXXXXX728	92.329.519	38.543.280	38.543.280
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes	4.606.758	24.589.673	24.589.673
Bank BNI KCP. Brebes	13.280.277.884	7.117.792.324	7.117.792.324
Bank BNI KCP. Bumiayu XXXXXXXX647	283.138.908	179.742.271	179.742.271
Bank BNI KCP. Bumiayu	190.490.655	178.241.896	178.241.896
Bank Permata KC Tegal	1.078.279.941	1.054.114.851	1.054.114.851
Bank Syariah Mega Indonesia KC Tegal	-	3.728.237.930	3.728.237.930
Sub Jumlah	32.376.164.311	22.197.640.075	22.197.640.075

Bank Perkreditan Rakyat (BPR):

PT BPR Nusumma Jateng	763.499.826	706.290.852	706.290.852
Jumlah Tabungan	33.139.664.137	22.903.930.927	22.903.930.927

Deposito:

Bank Umum:

Bank Jateng KC Brebes	15.530.000.000	9.530.000.000	9.530.000.000
Bank Syariah Mega Indonesia KC Tegal	-	9.000.000.000	9.000.000.000
Sub Jumlah Dipindahkan	15.530.000.000	18.530.000.000	18.530.000.000

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN *Lanjutan*

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Sub Jumlah Pindahan</i>	<u>15.530.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT BPR Nusumma Jateng	3.700.000.000	3.700.000.000	3.700.000.000
Sub Jumlah	<u>3.700.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>19.230.000.000</u>	<u>22.230.000.000</u>	<u>22.230.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>59.528.626.617</u>	<u>45.618.309.009</u>	<u>45.618.309.009</u>
 Deposito Berdasarkan Jangka Waktu	 31 Desember 2025	 1 Januari 2025	 31 Desember 2024
Jangka Waktu			
1 bulan	9.530.000.000	16.530.000.000	15.530.000.000
3 bulan	3.700.000.000	2.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu 1 s.d 3 bulan	<u>13.230.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>
Jangka Waktu			
6 bulan	6.000.000.000	-	-
12 bulan	-	3.700.000.000	3.700.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu 6 s.d 12 bulan	<u>6.000.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	7.158.962.480	-	-	7.158.962.480
Sub Jumlah	7.158.962.480	-	-	7.158.962.480
Tabungan				
Terkait (catatan 30a)	9.158.026.617	-	-	9.158.026.617
Tidak terkait	23.981.637.520	-	-	23.981.637.520
Sub Jumlah	33.139.664.137	-	-	33.139.664.137
Deposito				
Terkait (catatan 30a)	15.530.000.000	-	-	15.530.000.000
Tidak terkait	3.700.000.000	-	-	3.700.000.000
Sub Jumlah	19.230.000.000	-	-	19.230.000.000
Jumlah Penempatan	59.528.626.617	-	-	59.528.626.617
Penyisihan kerugian	(242.022.533)	-	-	(242.022.533)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	59.286.604.084	-	-	59.286.604.084

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan**1 Januari 2025**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-			-
Tidak terkait	484.378.082			484.378.082
Sub Jumlah	484.378.082	-	-	484.378.082
Tabungan				
Terkait	8.164.282.339			8.164.282.339
Tidak terkait	14.739.648.588			14.739.648.588
Sub Jumlah	22.903.930.927	-	-	22.903.930.927
Deposito				
Terkait	9.530.000.000			9.530.000.000
Tidak terkait	12.700.000.000			12.700.000.000
Sub Jumlah	22.230.000.000	-	-	22.230.000.000
Jumlah Penempatan	45.618.309.009			45.618.309.009
Penyisihan kerugian	(175.941.391)			(175.941.391)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	45.442.367.618			45.442.367.618

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	484.378.082	-	-	484.378.082
Sub Jumlah	484.378.082	-	-	484.378.082
Tabungan				
Terkait	8.164.282.339	-	-	8.164.282.339
Tidak terkait	14.739.648.588	-	-	14.739.648.588
Sub Jumlah	22.903.930.927	-	-	22.903.930.927
Deposito				
Terkait	9.530.000.000	-	-	9.530.000.000
Tidak terkait	12.700.000.000	-	-	12.700.000.000
Sub Jumlah	22.230.000.000	-	-	22.230.000.000
Jumlah Penempatan	45.618.309.009			45.618.309.009
Penyisihan kerugian	(175.941.391)			(175.941.391)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	45.442.367.618	-	-	45.442.367.618

c). Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	175.941.391	104.242.985	104.242.985
Cadangan kerugian yang dibentuk	66.081.142	110.621.128	110.621.128
Kelebihan/ pembalikan cadangan kerugian	-	(38.922.722)	(38.922.722)
Jumlah	242.022.533	175.941.391	175.941.391

d).Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 1,00%, tabungan sebesar 1,25% dan deposito sebesar 4,05%.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(1.278.323.286)	(1.610.135.558)	(1.610.135.558)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(274.763.572)	(237.435.010)	(237.435.010)
Cadangan kerugian restrukturisasi	(3.167.217)	(1.976.872)	(1.976.872)
Jumlah	76.444.213.496	76.583.728.262	76.583.728.262

Akun ini berdasarkan:

a). Jenis penggunaan:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Modal kerja	49.903.861.528	57.952.988.074	57.952.988.074
2). Investasi	1.379.082.632	1.440.451.006	1.440.451.006
3). Konsumsi	26.717.523.411	19.039.836.622	19.039.836.622
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

b). Sektor ekonomi:

1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	6.974.625.441	6.533.167.272	6.533.167.272
2). Perdagangan	745.489.960	34.996.429.070	34.996.429.070
3). Perindustrian	31.140.644.884	673.735.203	673.735.203
4). Jasa	12.422.183.875	17.187.190.870	17.187.190.870
5). Lainnya	26.717.523.411	19.042.753.287	19.042.753.287
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

c). Kualitas:

1). Lancar	49.628.002.908	50.885.885.503	50.885.885.503
2). Dalam Perbaikan Khusus	9.961.875.696	8.225.168.167	8.225.168.167
3). Kurang Lancar	1.463.326.577	2.900.880.046	2.900.880.046
4). Diragukan	1.719.723.860	3.067.263.535	3.067.263.535
5). Macet	15.227.538.530	13.354.078.451	13.354.078.451
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

d). Hubungan Istimewa:

1). Pihak terkait (catatan 30 b)	502.504.217	670.222.121	670.222.121
2). Pihak tidak terkait	77.497.963.354	77.763.053.581	77.763.053.581
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

e). Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(1.278.323.286)	(1.610.135.558)	(1.610.135.558)

f). Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi:

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi. Jumlah pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(274.763.572)	(237.435.010)	(237.435.010)

g). Cadangan Kerugian Restrukturisasi:

Akun ini berasal dari cadangan kerugian restrukturisasi. Jumlah cadangan kerugian restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(3.167.217)	(1.976.872)	(1.976.872)

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN Lanjutan

h). Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	6.318.547.542	6.318.547.542	5.626.937.328
Cadangan kerugian yang dibentuk	6.663.211.388	3.548.187.151	1.076.201.267
Kelebihan / pembalikan cadangan kerugian	(1.794.636.312)		(384.591.053)
Penghapusbukuan yang dilakukan	(487.416.778)	-	-
Jumlah	10.699.705.840	9.866.734.693	6.318.547.542

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar **Rp18.410,588.967,00 (23,60%), Rp19.322.222.032,00 (24,64%) dan Rp19.322.222.032,00 (24,64%)**.
7. Pada tahun 2025 BPR melakukan penghapusbukuan kredit macet sebesar **Rp487.416.778,00** berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 09/KEP/.DIR/BPR BKK/BJ/VIII/2025 tentang Penghapusbukuan Kredit Macet Pada PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kabupaten Brebes tanggal 7 Agustus 2025.

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

A. TANAH DAN BANGUNAN

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.397.500.000		-	1.397.500.000
Bangunan	4.643.171.900		-	4.643.171.900
Jumlah	6.040.671.900			6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.914.197.416	216.238.661	-	2.130.436.077
Jumlah	1.914.197.416	216.238.661	-	2.130.436.077
Nilai Buku:	4.126.474.484		-	3.910.235.823
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.397.500.000	-	-	1.397.500.000
Bangunan	4.643.171.900	-	-	4.643.171.900
Jumlah	6.040.671.900			6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.914.197.416	-	-	1.914.197.416
Jumlah	1.914.197.416	-	-	1.914.197.416
Nilai Buku:	4.126.474.484			4.126.474.484

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS Lanjutan

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.397.500.000	-	-	1.397.500.000
Bangunan	4.643.171.900	-	-	4.643.171.900
Jumlah	6.040.671.900			6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.696.542.451	217.654.965	-	1.914.197.416
Jumlah	1.696.542.451	217.654.965	-	1.914.197.416
Nilai Buku:	4.344.129.449			4.126.474.484

B. INVENTARIS

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	1.781.236.400	127.040.000	-	1.908.276.400
Kendaraan	2.413.105.000	100.966.560	-	2.514.071.560
Jumlah	4.194.341.400	228.006.560	-	4.422.347.960
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	1.455.843.905	146.294.526	-	1.602.138.431
Kendaraan	1.796.266.858	238.637.854	-	2.034.904.712
Jumlah	3.252.110.763	384.932.380	-	3.637.043.143
Nilai Buku:	942.230.637			785.304.817

1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	1.781.236.400	-	-	1.781.236.400
Kendaraan	2.413.105.000	-	-	2.413.105.000
Jumlah	4.194.341.400	-	-	4.194.341.400
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	1.455.843.905	-	-	1.455.843.905
Kendaraan	1.796.266.858	-	-	1.796.266.858
Jumlah	3.252.110.763	-	-	3.252.110.763
Nilai Buku:	942.230.637			942.230.637

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	1.681.781.400	99.455.000,00	-	1.781.236.400
Kendaraan	2.295.605.000	117.500.000	-	2.413.105.000
Jumlah	3.977.386.400	216.955.000	-	4.194.341.400
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	1.291.561.358	164.282.547	-	1.455.843.905
Kendaraan	1.548.091.498	248.175.360	-	1.796.266.858
Jumlah	2.839.652.856	412.457.907	-	3.252.110.763
Nilai Buku:	1.137.733.544			942.230.637

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan bunga yang akan diterima :			
Pendapatan bunga yang akan diterima- Penempatan	32.501.319	16.042.985	16.042.985
Pendapatan bunga yang akan diterima- Kredit	57.680.714	672.807.923	672.807.923
Sub Jumlah	90.182.033	688.850.908	688.850.908
b. Beban Dibayar Dimuka :			
Beban dibayar dimuka - Uang Muka Sewa	21.805.540	31.805.537	31.805.537
Beban dibayar dimuka - Untuk Kegiatan Operasional	-	24.500.000	24.500.000
Beban dibayar dimuka - PPOB	192.924.478	76.561.221	76.561.221
Sub Jumlah	214.730.018	132.866.758	132.866.758
c. Aset Pajak Tangguhan	138.634.571	-	-
Sub Jumlah	138.634.571	-	-
Jumlah	443.546.622	821.717.666	821.717.666

8. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus Dibayar :			
PPh 23 atas Tabungan dan Deposito	45.464.406	40.590.843	40.590.843
PPh 21	36.736.662	9.932.289	9.932.289
Sub Jumlah	82.201.068	50.523.132	50.523.132
b. Titipan Nasabah	317.586.766	179.847.283	179.847.283
c. Lainnya	43.828.498	47.649.704	47.649.704
Jumlah	443.616.332	278.020.119	278.020.119

9. SIMPANAN- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)			
Pihak terkait (Catatan 30 b)	152.896.214	181.256.905	181.256.905
Pihak tidak terkait	71.894.445.671	69.036.238.452	69.036.238.452
Sub jumlah	72.047.341.885	69.217.495.357	69.217.495.357
2). Tabungan Tamasda			
Pihak terkait (Catatan 30 b)	423.620.357	426.191.149	426.191.149
Pihak tidak terkait	1.007.284.289	971.122.512	971.122.512
Sub jumlah	1.430.904.646	1.397.313.661	1.397.313.661
3). Tabunganku			
Pihak terkait (Catatan 30 b)	464.825.140	277.161.987	277.161.987
Pihak tidak terkait	13.418.280.403	10.652.234.510	10.652.234.510
Sub jumlah	13.883.105.543	10.929.396.497	10.929.396.497
4). Tabungan Simpel			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	18.041.000	31.591.000	31.591.000
Sub jumlah	18.041.000	31.591.000	31.591.000
Jumlah	87.379.393.074	81.575.796.515	81.575.796.515

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. SIMPANAN- TABUNGAN Lanjutan

b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	2,50%	2,50%	2,50%
2). Tabungan Tamasda	3,00%	3,00%	3,00%
3). Tabunganku	3,00%	3,00%	3,00%
4). Tabungan Simpel	0,00%	0,00%	0,00%

10. SIMPANAN - DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Pihak terkait (Catatan 30 c)	2.350.000.000	1.450.000.000	1.450.000.000
Pihak tidak terkait	14.179.500.000	12.142.500.000	12.142.500.000
Jumlah	16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
b. Berdasarkan jangka waktu:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	5.232.000.000	3.852.000.000	3.852.000.000
3 bulan	1.129.500.000	1.034.500.000	1.034.500.000
6 bulan	3.509.500.000	2.747.500.000	2.747.500.000
12 bulan atau lebih	6.658.500.000	5.958.500.000	5.958.500.000
Jumlah	16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	3,00%	3,00%	3,00%
3 bulan	3,00%	3,00%	3,00%
6 bulan	4,00%	4,00%	4,00%
12 bulan atau lebih	5,00%	5,00%	5,00%

Catatan sehubungan akun ini:

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah deposito yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp4.000.000.000,00

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan			
Pihak terkait	-	102.662.036	102.662.036
Pihak tidak terkait	319.994.566	411.112.454	411.112.454
Sub Jumlah	319.994.566	513.774.490	513.774.490
2) Deposito			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	-	250.000.000	250.000.000
Sub Jumlah	-	250.000.000	250.000.000
Jumlah	319.994.566	763.774.490	763.774.490
b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of found) pertahun:			
Tabungan	3%	3%	3%
c. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari:			
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	-	102.662.036	102.662.036
PT. BPR Bumiayu Bangun Citra	319.994.566	411.112.454	411.112.454
Jumlah	319.994.566	513.774.490	513.774.490

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. DANA SETORAN MODAL KEWAJIBAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Dana Setoran Modal Kewajiban	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Jumlah	500.000.000	500.000.000	500.000.000

13. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga :			
Utang Bunga Deposito- Pihak Ketiga	33.780.436	27.651.253	27.651.253
Utang Bunga Deposito Bank Lain	-	83.333	83.333
Sub Jumlah	33.780.436	27.734.586	27.734.586
b. Utang Pajak			
Utang pajak penghasilan (PPH Badan Pasal 25)			
Utang pajak penghasilan (PPH Pasal 29 Kurang Bayar)	497.346.457	237.853.581	237.853.581
Sub Jumlah	497.346.457	237.853.581	237.853.581
c. Kewajiban Imbalan Kerja			
Jasa Pengabdian Karyawan	718.543.227	554.817.302	554.817.302
Sub Jumlah	718.543.227	554.817.302	554.817.302
d. Lainnya			
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	13.333.334	147.043.795	147.043.795
Sub Jumlah	13.333.334	147.043.795	147.043.795
Jumlah (a+b+c+d)	1.263.003.454	967.449.264	967.449.264

Catatan sehubungan dengan akun ini :

Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan merupakan pendapatan bunga dari penempatan dana berupa Deposito kepada BPR Nusumma Jateng sebesar Rp3.700.000.000,00 dengan jangka waktu 36 bulan yang di amortisasi setiap bulannya.

14. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	48.000.000.000	48.000.000.000	48.000.000.000
Modal Belum Disetor	(31.790.000.000)	(31.790.000.000)	(31.790.000.000)
Modal Disetor	16.210.000.000	16.210.000.000	16.210.000.000

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%
	Jumlah Modal Disetor	1.621	16.210.000.000	100%

1 Januari 2025				
	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%
	Jumlah Modal Disetor	1.621	16.210.000.000	100%

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL Lanjutan

31 Desember 2024				
	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%
	Jumlah Modal Disetor	1.621	16.210.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:

Modal Dasar PT. BPR Banjarharjo (Perseroda) sebesar Rp48.000.000.000,00- yang terbagi dalam 4.800 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00

15. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp1.744.325.058,00** dan tahun 2023 sebesar **Rp1.533.672.100,00** dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	959.378.782	843.519.655
2. Cadangan Umum	10%	174.432.506	153.367.210
3. Cadangan Tujuan	10%	174.432.506	153.367.210
4. CSR	3%	52.329.752	46.010.163
5. Tantiem	4%	69.773.002	61.346.884
6. Jasa Produksi	8%	139.546.005	122.693.768
7. Dana Kesejahteraan	10%	174.432.506	153.367.210
Jumlah		1.744.325.058	1.533.672.100

Catatan sehubungan akun ini:

Pembagian laba tahun 2024 sesuai dengan RUPS tanggal 21 Januari 2025 dan laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPS-LB tanggal 27 Februari 2024.

16. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	3.673.647.347	3.558.041.230	3.558.041.230
Penambahan (catatan 15)	174.432.506	153.367.210	153.367.210
Pengurangan/ Pemakaian	-	(37.761.093)	(37.761.093)
Saldo Akhir	3.848.079.853	3.673.647.347	3.673.647.347

17. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	3.068.925.332	2.953.319.215	2.953.319.215
Penambahan (catatan 15)	174.432.506	153.367.210	153.367.210
Pengurangan/ Pemakaian	-	(37.761.093)	(37.761.093)
Saldo Akhir	3.243.357.838	3.068.925.332	3.068.925.332

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Bunga dari bank lain

Giro

Tabungan

Deposito Berjangka

Sub jumlah

b. Kredit yang Diberikan

Kepada pihak ketiga bukan bank

Sub jumlah

c. Koreksi atas Pendapatan Bunga

Jumlah (a s.d c)

	2025	2024
	45.028.582	235.559
	304.014.383	213.479.920
	733.378.461	615.141.877
	1.082.421.426	828.857.356
	15.886.667.337	12.368.068.714
	15.886.667.337	12.368.068.714
	(194.185.582)	(127.506.499)
	16.774.903.181	13.069.419.571

19. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Provisi dan komisi kredit

b. Lainnya

Jumlah

	2025	2024
	1.434.817.068	1.429.463.710
	-	-
	1.434.817.068	1.429.463.710

20. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

a. Beban bunga

Tabungan

Deposito

Simpanan dari Bank Lain

Lainnya

Sub Jumlah

b. Beban Transaksi

Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank

Sub Jumlah

Jumlah

	2025	2024
	1.818.491.995	1.728.943.055
	715.848.354	604.036.264
	16.656.743	29.537.344
	185.096.669	176.469.779
	2.736.093.761	2.538.986.442
	-	-
	-	-
	2.736.093.761	2.538.986.442

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

a. Pendapatan Jasa Transaksi

Pendapatan Bunga Kredit yang Sudah Lunas

Pendapatan Administrasi Tabungan Pasif

Pendapatan Pembulatan Kas dan Fee Base Jamkrida

Pendapatan Tutup Rekening

Pendapatan Penalty Deposito

Pendapatan Administrasi Pengelolaan Tabungan

Pendapatan Penggantian Buku Tabungan

Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi

Pendapatan Denda Kredit

Sub jumlah

b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku

Pendapatan Angsuran PH (Pokok)

Pendapatan Angsuran PH (Bunga)

Sub jumlah

c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

CKPN - Penempatan

CKPN - Kredit

Sub jumlah

Jumlah (a s.d c)

	2025	2024
	160.861.281	95.118.728
	144.121.394	143.512.551
	32.817.449	34.227.367
	925.000	1.000.000
	4.000.000	1.470.000
	129.451.032	137.906.791
	1.345.000	1.465.000
	995.131	649.314
	176.640.495	225.618.768
	651.156.782	640.968.519
	205.731.225	126.342.863
	62.215.505	68.583.751
	267.946.730	194.926.614
	-	38.922.722
	1.794.636.312	384.591.053
	1.794.636.312	423.513.775
	2.713.739.824	1.259.408.908

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN KERUGIAN RESTRUKTURISASI KREDIT

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Jumlah

2025	2024
2.185.476	2.626.186
2.185.476	2.626.186

23. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban CKPN - Penempatan

Beban CKPN - Kredit

Jumlah

2025	2024
66.081.142	110.621.128
6.663.211.388	1.076.201.267
6.729.292.530	1.186.822.395

24. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban Promosi dan Edukasi

Jumlah

2025	2024
336.639.036	339.537.660
336.639.036	339.537.660

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Beban Tenaga Kerja:

Beban Gaji dan Upah

Beban Honorarium

Beban Tenaga Kerja Lainnya

Sub jumlah

b. Beban Pendidikan dan Pelatihan

c. Beban Sewa

d. Beban Penyusutan

e. Beban Premi Asuransi

f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

g. Beban Barang dan Jasa

Beban rapat

Beban listrik

Beban air/ PDAM

Beban telepon

Beban materai

Beban ATK

Beban percetakan

Beban koran dan majalah

Beban gas

Beban perjalanan dinas

Beban jasa akuntan

Beban pakaian dinas

Beban speedy

Beban lainnya

Sub jumlah

h. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)

Jumlah (a s.d h)

2025	2024
4.637.911.473	4.908.679.672
120.614.400	104.504.794
687.115.357	740.142.020
5.445.641.230	5.753.326.486
502.704.322	584.565.685
31.999.997	31.666.688
601.171.041	630.112.872
244.523.797	259.339.530
561.857.944	611.985.131
91.699.900	126.538.641
143.529.319	152.384.589
28.539.106	25.235.774
6.813.123	6.982.678
6.179.460	3.206.310
46.532.810	40.162.589
96.490.700	82.931.500
520.000	1.290.000
3.598.500	3.652.000
202.212.803	150.659.700
55.500.000	25.000.000
94.660.900	62.370.000
56.623.123	54.787.591
672.584.483	159.469.913
1.505.484.227	894.671.285
65.624.619	137.685.745
8.959.007.177	8.903.353.422

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban Administrasi ABA

Beban Iklan

Beban Fee juru bayar

Lainnya

Jumlah

2025	2024
867.306	906.870
16.413.000	15.285.000
2.356.826	4.001.200
237.621.136	132.587.773
257.258.268	152.780.843

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan Non Operasional:

Lainnya

Jumlah

Beban Non Operasional:

Lainnya

Beban Olah Raga dan Rekreasi

Beban Iuran Asosiasi

Beban Sumbangan

Beban Denda

Beban Jamuan Tamu

Beban Santunan Duka Cita

Beban Lainnya

Jumlah

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional

2025	2024
126.178.730	37.337.842
126.178.730	37.337.842
95.994.000	140.534.000
19.800.000	25.300.000
27.600.000	20.450.000
2.000.000	22.632.789
12.524.050	7.470.650
1.500.000	7.500.000
73.738.000	191.716.701
233.156.050	415.604.140
(106.977.320)	(378.266.298)

28. PERPAJAKAN

Rincian Akun ini adalah:

Kompensasi Kerugian

a. Utang Pajak

Pajak Penghasilan Pasal 29

Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)

Jumlah

b. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak terdiri dari:

Beban Pajak Kini

Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan

Jumlah

Pajak Kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	1.796.006.505	2.255.918.943
<u>Koreksi Beda Tetap</u>		
Positif:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Bank Lain	66.081.142	-
Beban Sumbangan	27.600.000	20.450.000
Beban Jamuan Tamu	12.524.050	7.470.650
Beban Rekreasi dan Olahraga	95.994.000	140.534.000
Beban PPKA Pada Bank Lain Tahun 2024	-	175.941.391
Beban Iuran Asosiasi	19.800.000	25.300.000
Beban Denda-denda	2.000.000	22.632.789
Beban Santunan Duka Cita	1.500.000	7.500.000
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	225.499.192	399.828.830

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN Lanjutan

	<i>Jumlah Pindahan</i>	225.499.192	399.828.830
Beban Non Operasional Lainnya		73.738.000	191.716.701
Sub Jumlah Koreksi Positif		299.237.192	591.545.531
Koreksi fiskal negatif :			
Beban PPKA pada Bank Lain		-	104.242.985
Sub Jumlah Koreksi Negatif		-	104.242.985
Jumlah Koreksi Beda Tetap		299.237.192	487.302.546
<u>Koreksi Beda Waktu</u>			
Positif			
CKPN		1.260.314.254	-
Jumlah Koreksi Beda Waktu		1.260.314.254	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif (Negatif)		1.559.551.446	487.302.546
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian		3.355.557.951	2.743.221.489
Kompensasi Rugi Fiskal		-	-
Laba Setelah Koreksi Fiskal (Dibulatkan)		3.355.557.000	2.743.221.000

Perhitungan Pajak Tahun 2025:

I.	4.800.000.000	21.049.638.803 x	3.355.557.951 =	765.175.988
II.		3.355.557.951 -	765.175.988 =	2.590.381.963
				3.355.557.951
	Tarif Pajak			
I.	50% X 22 % X	765.175.988 =		84.169.359
II.	22% X	2.590.381.963 =		569.884.032
				654.053.391

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

I.	4.800.000.000	15.758.292.189 x	2.743.221.489 =	835.589.478
II.		2.743.221.489 -	835.589.478 =	1.907.632.011
				2.743.221.489
	Tarif Pajak			
I.	50% X 22 % X	835.589.478 =		91.914.843
II.	22% X	1.907.632.011 =		419.679.042
				511.593.885

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian Saldo awal	Dikreditkan dibebankan ke Laba rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Aset Pajak Tagguhan	-	-	-	-	
Imbalan paska kerja	-	-	-	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	-	138.634.571	-	138.634.571
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	138.634.571	-	138.634.571

Perhitungan Pajak Tangguhan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Menurut Komersial	10.699.705.840
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Menurut Fiskal	9.439.391.559
Selisih perhitungan menurut Komersial dengan Fiskal	1.260.314.281
Aset Pajak Tangguhan	11% 138.634.571

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT. Bank Jateng Cab. Brebes	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
Perumda Air Minum Tirta Baribis	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
PT Jamkrida Jateng	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
Muhammad Abdillah	Direktur Utama
Yudi Iman Prasetyo	Direktur Umum dan YMFK
Danang Satriawan Pamuji	PE Audit Internal
Dewi Retnowati	PE Menrisk dan Kepatuhan
Wirjo	Kabid Pemasaran
Elva Maulidah	Kabid Umum
Numan Hamzah P	Pimpinan KPO
Ellya Yuliana	Pimpinan Cabang Pasar Banjarharjo
Abdillah Khunen	Pimpinan Cabang Bumiayu
Nirwan Arief	Pimpinan Cabang Sirampog
Duniroh	Keluarga Direktur Utama
M. Adyin Kenzie Akbar	Keluarga Direktur Utama
Urip Sihabudin	Komisaris Utama
Moch. Wachid Hasyim	Komisaris

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

a. Penempatan pada bank lain:

31 Desember 2025 31 Desember 2024

Tabungan :

Bank Jateng Capem Ketanggungan	197.783.336	106.596.696
Bank Jateng Cab. Brebes	8.863.307.004	7.994.552.690
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes	96.936.277	63.132.953
Jumlah Tabungan	9.158.026.617	8.164.282.339

Deposito :

Bank Jateng Cab. Brebes	15.530.000.000	5.030.000.000
Jumlah Deposito	15.530.000.000	5.030.000.000
Jumlah	24.688.026.617	13.194.282.339

b. Kredit yang diberikan:

31 Desember 2025

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
Muhammad Abdillah	Direktur Utama	30.000.000	30.000.000	7,50%
Yudi Iman Prasetyo	Direktur Umum dan YMFK	200.000.000	27.777.764	9,00%
Dewi Retnowati	PE Menrisk dan Kepatuhan	130.000.000	93.166.661	9,00%
Wirjo	Kabid Pemasaran	150.000.000	18.750.000	9,00%
Elva Maulidah	Kabid Umum	40.000.000	40.000.000	7,50%
Numan Hamzah P	Pimpinan KPO	40.000.000	27.499.990	7,50%
Ellya Yuliana	Pimpinan Cabang Pasar Banjarharjo	200.000.000	77.777.768	9,00%
Abdillah Khunen	Pimpinan Cabang Bumiayu	130.000.000	102.916.650	9,00%
Urip Sihabudin	Komisaris Utama	100.000.000	84.615.384	9,00%
Jumlah		1.020.000.000	502.504.217	

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA *Lanjutan***c. Simpanan - Tabungan**

31 Desember 2025			
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
PT Jamkrida Jateng	Perusahaan Asosiasi (BUMD)	68.150.619	2,50%
Urip Sihabudin	Komisaris Utama	133.595.520	2,50%
Muhammad Abdillah	Direktur Utama	25.215.771	2,50%
Yudi Iman Prasetyo	Direktur Umum dan Kepatuhan	89.770.974	2,50%
Danang Satriawan P	PE Audit Internal	133.819.023	2,50%
Dewi Retnowati	PE Menrisk dan Kepatuhan	73.910.024	2,50%
Wirjo	Kabid Pemasaran	59.858.641	2,50%
Elva Maulidah	Kabid Umum	180.575.201	2,50%
Numan Hamzah P	Pimpinan KPO	82.684.917	2,50%
Ellya Yuliana	Pimpinan Cabang Pasar Banjarharjo	43.996.646	2,50%
Abdillah Khunen	Pimpinan Cabang Bumiayu	46.167.877	2,50%
Nirwan Arief	Pimpinan Cabang Sirampog	60.630.369	2,50%
Duniroh	Keluarga Direktur Utama	9.837.591	2,50%
M. Adyin Kenzie Akbar	Keluarga Direktur Utama	25.586.117	2,50%
Moch. Wachid Hasyim	Komisaris	7.542.421	2,50%
Jumlah		1.041.341.711	

d. Simpanan- Deposito

31 Desember 2025			
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
Perumda Air minum Tirta Baribis Kab Brebes	Perusahaan Asosiasi	100.000.000	5,00%
Perumda Air minum Tirta Baribis Kab Brebes	Perusahaan Asosiasi	250.000.000	5,00%
PT Jamkrida Jateng	Perusahaan Asosiasi	1.000.000.000	5,50%
PT Jamkrida Jateng	Perusahaan Asosiasi	1.000.000.000	5,50%
Jumlah		2.350.000.000	

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

- Facilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik
- Tagihan Komitmen Lainnya

Kewajiban Komitmen:

- Facilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik
- Penerusan Kredit (*Chanelling*)
- Kewajiban Komitmen Lainnya

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian

- Bunga Kredit yang Diberikan
- Penempatan pada Bank Lain

- Aset Produktif yang dihapusbuku

- Kredit yang Diberikan
- Penempatan pada Bank Lain
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapusbuku
- Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana Pada Bank Lain yang Dihapusbuku

- Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit

- Tagihan Kontinjensi Lainnya

Jumlah Dipindahkan

6.953.057.891	6.246.588.966
-	-
-	-
2.939.481.883	2.868.907.288
-	-
2.331.699.035	2.057.949.973
-	-
-	-
37.091.450	37.091.450
12.261.330.259	11.210.537.677

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI *Lanjutan*

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	12.261.330.259	11.210.537.677
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-
Kontinjensi-bersih	12.261.330.259	11.210.537.677

31. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	(3.548.187.151)
Aset Pajak Tangguhan:	-
Dampak penyesuaian pada saldo laba	(3.548.187.151)

32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 6 Januari 2026.

LAMPIRAN

NO.	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	847.333.800	-	847.333.800	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA *) BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	7.222.220	-	7.222.220	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain *)	59.528.626.617	-	59.528.626.617	20%	11.905.725.323
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	36.709.166.377	-	36.709.166.377	30%	11.012.749.913
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu *)	-	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	11.174.921.368	-	11.174.921.368	50%	5.587.460.684
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*)	4.340.288.787	-	4.340.288.787	50%	2.170.144.394
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	459.821.709	-	459.821.709	70%	321.875.196
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan *)	5.578.121.175	-	5.578.121.175	70%	3.904.684.823
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	-	-	-	100%	-
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **)	9.284.837.120	-	9.284.837.120	100%	9.284.837.120
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	9.284.837.120	-	9.284.837.120	-	-
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	4.695.540.640	-	4.695.540.640	100%	4.695.540.640
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	304.912.051	-	304.912.051	100%	304.912.051
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	132.930.791.864	-	132.930.791.864		49.187.930.144
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai pelengkap					49.187.930.144
	Jumlah ATMR					49.187.930.144

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
M O D A L			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	16.210.000.000	100%	16.210.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Dana setoran modal- Ekuitas	500.000.000	100%	500.000.000
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
I.1.2.5 Cadangan Umum	3.848.079.853	100%	3.848.079.853
I.1.2.6 Cadangan tujuan	3.243.357.838	100%	3.243.357.838
I.1.2.7 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.8 Laba (rugi) tahun berjalan	1.280.587.686	100%	1.280.587.686
I.1.2.9 -/Pajak tangguhan	-	100%	-
I.1.2.10 -/Goodwill	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.13 Properti Terbengkalai			
I.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	25.082.025.377		25.082.025.377
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	25.082.025.377		25.082.025.377
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	474.683.433	100%	-
		1,25%	474.683.433
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	474.683.433		474.683.433
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			25.556.708.810
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			49.187.930.144
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			51,96%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	5.902.551.617		19.654.157.193
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			50,99%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	3.935.034.412		21.146.990.965

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	49.628.002.908	57.590.752.452	107.218.755.360
- Dalam Perhatian Khusus	9.961.875.696		9.961.875.696
- Kurang Lancar	1.463.326.577	-	1.463.326.577
- Diragukan	1.719.723.860		1.719.723.860
- Macet	15.227.538.530	1.937.874.165	17.165.412.695
JUMLAH	78.000.467.571	59.528.626.617	137.529.094.188
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	731.663.289	-	731.663.289
- Diragukan 75%	1.289.792.895	-	1.289.792.895
- Macet 100%	15.227.538.530	1.937.874.165	17.165.412.695
JUMLAH	17.248.994.714	1.937.874.165	19.186.868.879
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang Lancar	-	-	-
- Diragukan	-	-	-
- Macet	-	-	-
JUMLAH	-	-	-
4. CKPN YANG DIBENTUK	10.699.705.840	242.022.533	10.941.728.373
5. CKPNWD *)			
- Lancar	64.189.047	242.022.533	306.211.580
- Dalam Perhatian Khusus	917.925.294	-	917.925.294
- Kurang Lancar	448.327.669	-	448.327.669
- Diragukan	694.627.433	-	694.627.433
- Macet	8.574.636.397	-	8.574.636.397
JUMLAH	10.699.705.840	242.022.533	10.941.728.373
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		13,95%
b. Ratio CKPN	CKPN b. ----- x 100% = CKPN Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		23,60%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		11,14%

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**

			31 Desember 2025					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
						NILAI Pengurangan TKS		0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)

2.555.670.881

- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)

5.111.341.762

- Permodalan : Modal Inti

25.082.025.377

Modal Bank

25.556.708.810

LIKUIDITAS
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	847.333.800	2,08%
b. Penempatan pada bank lain	39.978.632.051	97,92%
- Giro	7.158.962.480	17,54%
- Tabungan (neto)	32.819.669.571	80,39%
(-/- tabungan ABP)		
Jumlah Alat Likuid	40.825.965.851	100,00%
2. Utang Lancar		
a. Liabilitas segera	443.616.332	0,43%
b. Simpanan pihak ke III	103.908.893.074	99,57%
- Tabungan	87.379.393.074	83,73%
- Deposito Berjangka	16.529.500.000	15,84%
Jumlah Utang Lancar	104.352.509.406	100,00%
1. Simpanan Pihak III	103.908.893.074	100,00%
a. Tabungan	87.379.393.074	84,09%
b. Simpanan Berjangka	16.529.500.000	15,91%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	103.908.893.074	100,00%
6. Kredit yang diberikan	78.000.467.571	100,00%
a. Kredit yang diberikan	78.000.467.571	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	78.000.467.571	100,00%
<div style="text-align: right;">Alat Likuid</div> Cash Ratio a. ----- x 100% = <div style="text-align: right;">Utang Lancar</div> <div style="text-align: right;">Kredit yang diberikan</div> L D R b. ----- x 100% = <div style="text-align: right;">Dana yang Diterima</div>	<div style="text-align: center;">39,12%</div> <div style="text-align: center;">75,07%</div>	

RENTABILITAS
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2025			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Beban Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025	118.043.259.463	(2.797.309.481)	1.772.887.112	4.562.653.343
Februari 2025	115.806.862.859	1.164.727.117	2.168.994.934	998.251.167
Maret 2025	110.123.620.608	304.253.624	1.773.284.187	1.452.333.469
April 2025	115.207.429.467	534.126.800	1.589.433.735	1.048.229.235
Mei 2025	115.948.175.596	738.054.630	1.822.013.461	1.063.911.940
Juni 2025	113.165.555.063	(377.786.594)	1.595.874.902	2.019.815.399
Juli 2025	116.445.147.403	989.016.096	1.995.581.746	1.015.570.964
Agustus 2025	116.012.635.121	258.069.050	1.774.520.028	1.498.292.778
September 2025	118.813.908.972	151.735.937	1.530.565.637	1.370.532.550
Oktober 2025	122.608.145.799	396.368.168	1.630.255.336	1.218.608.479
November 2025	128.039.552.969	610.682.876	1.873.621.553	1.193.421.276
Desember 2025	131.017.532.802	(175.931.718)	1.396.427.442	1.578.855.648
Jumlah 12 Bulan	1.457.916.925.658	1.796.006.505	20.923.460.073	19.020.476.248
Rata-rata 12 Bulan	121.493.077.138			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 1,48% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 90,91% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 7,03% Jumlah Modal			

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PERUMDA PERCETAKAN
“ PUSPA GRAFIKA “
KABUPATEN BREBES**

**PROVINSI JAWA TENGAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 2025**

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
KABUPATEN BREBES**

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Halaman

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

1

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF DAN LABA RUGI

3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

4

LAPORAN ARUS KAS

5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKS
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
KABUPATEN BREBES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Gozi Prayudi Nagorshah, S.T
Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani No. 59
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa,

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan Perumda Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam
4. perusahaan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Brebes, Januari 2026



Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dr. RAHARDJA, MSi, CPA.

Audit, Konsultasi Manajemen & Perpajakan
KEPMENKEU NOMOR: 987/KM.1/2012

No.00008/2.0920/AU.8/05/0611-1/1/I/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Direksi Perusahaan Umum Daerah Percetakan Puspa Grafika
Jl. Ahmad Yani No. 59 Brebes

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak yang diuraikan dalam paragraph dibawah, laporan keuangan terlampir **menyajikan secara wajar dengan pengecualian**, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Daerah Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana dikemukakan pada Catatan atas Laporan Keuangan butir 4 mengenai Piutang Usaha sebesar Rp.26.313.800,- merupakan Piutang Usaha yang tidak didukung dengan bukti transaksi yang memadai, dalam kondisi macet dan tidak dapat ditagih kembali. Piutang usaha tersebut sebaiknya diajukan kepada pemilik untuk ditindaklanjuti.

Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan paska kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, sehingga belum menyajikan beban imbalan paska kerja pada laporan komprehensif dan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, dan kewajiban imbalan paska kerja pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2025 sebagaimana yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Paska Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dr. RAHARDJA, MSi, CPA.

Audit, Konsultasi Manajemen & Perpajakan
KEPMENKEU NOMOR: 987/KM.1/2012

Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes untuk tahun buku 2024 telah diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan auditor independent Nomor : 00026/3.0217/AU.2/05/1435-1/1/III/2025 yang menyatakan Opini Wajar Dengan Pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 3 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK-EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternative yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. RAHARDJA, MSi, CPA.

Audit, Konsultasi Manajemen & Perpajakan

KEPMENKEU NOMOR: 987/KM.1/2012

4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP "Dr. RAHARDJA,MSi,CPA"



Dr. Raharja, MSi, CA, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : 0611

Nomor Izin Usaha Kantor Akuntan Publik : KEP-987/KM.1/2012

Semarang, 23 Januari 2026

LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
KABUPATEN BREBES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2025	2024
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	3.806.743.139	3.001.649.219
Piutang Usaha	4	26.313.800	26.313.800
Cadangan Kerugian Piutang	4	(26.313.800)	(26.313.800)
Persediaan	5	-	1.441.600
Jumlah Aset Lancar		3.806.743.139	3.003.090.819
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap-Bersih			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Rp 1.055.341.869,- dan Rp 924.535.037,-	6	1.371.024.631	475.781.463
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.371.024.631	475.781.463
JUMLAH ASET		5.177.767.770	3.478.872.282

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2025	2024
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Uaha	7	45.535.000	45.535.000
Utang Pajak	8	144.681.150	46.461.919
Kewajiban Lainnya	9	62.800.706	97.302.896
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		253.016.856	189.299.816
Jumlah Liabilitas		253.016.856	189.299.816
EKUITAS			
Modal Disetor	10	3.785.000.000	2.685.000.000
Modal Hibah	11	44.450.575	44.450.575
Cadangan Umum	12	261.657.841	162.169.823
Saldo laba	13	833.642.498	397.952.068
Jumlah Ekuitas		4.924.750.913	3.289.572.466
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.177.767.770	3.478.872.282

Mengetahui,

Gozi Prayudi Nagorahah, ST
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF DAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Cetak	14	5.363.900.300	4.725.761.061
Harga Pokok Penjualan	15	(3.106.336.344)	(3.299.851.022)
LABA KOTOR		2.257.563.956	1.425.910.039
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Administrasi dan Umum	16	(1.395.795.640)	(1.026.063.283)
Jumlah		(1.395.795.640)	(1.026.063.283)
LABA OPERASIONAL		861.768.316	399.846.756
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Lainnya	17	95.992.341	63.518.990
Beban Lainnya		(15.420.466)	(12.104.048)
Jumlah		80.571.875	51.414.942
LABA SEBELUM PAJAK		942.340.191	451.261.698
Pajak Penghasilan Badan	18	(108.697.693)	(53.309.630)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		833.642.498	397.952.068

Mengetahui,

 Gozi Prayudi Nagorahah, ST
 Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Modal Hibah	Cadangan	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo Awal	2.685.000.000	44.450.575	162.169.823	648.679.295	3.540.299.693
Pembagian Laba	-	-	-	(648.679.295)	(648.679.295)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	397.952.068	397.952.068
Saldo 31 Desember 2024	2.685.000.000	44.450.575	162.169.823	397.952.068	3.289.572.466
Tambahan Modal	1.100.000.000	-	-	-	1.100.000.000
Cadangan	-	-	99.488.018	-	99.488.018
Pembagian Laba	-	-	-	(397.952.068)	(397.952.068)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	833.642.498	833.642.498
Saldo 31 Desember 2025	3.785.000.000	44.450.575	261.657.841	833.642.498	4.924.750.913

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba setelah pajak penghasilan	<u>833.642.498</u>	<u>397.952.068</u>
Penyesuaian atas rekonsiliasi laba neto menjadi arus kas operasi neto dari aktivitas operasi:		
Beban penyusutan	130.806.832	92.838.486
Penyesuaian atas mulasi saldo posisi keuangan:		
Piutang usaha	-	(26.313.800)
Piutang lain-lain	-	26.313.800
Persediaan	1.441.600	(1.441.600)
Biaya yang masih harus dibayar	-	(15.750.000)
Utang pajak	98.219.231	14.199.235
Kewajiban Lainnya	<u>(34.502.190)</u>	<u>97.302.896</u>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.029.607.970</u>	<u>585.101.086</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	<u>(1.026.050.000)</u>	<u>(28.915.000)</u>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.026.050.000)</u>	<u>(28.915.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal	1.100.000.000	-
Cadangan Umum	99.488.018	162.169.823
Laba Tahun lalu	<u>(397.952.068)</u>	<u>(648.679.295)</u>
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>801.535.950</u>	<u>(486.509.472)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	805.093.920	69.676.614
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>3.001.649.219</u>	<u>2.931.972.605</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>3.806.743.139</u>	<u>3.001.649.219</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

Perusahaan Daerah Percetakan Kabupaten Brebes merupakan sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Brebes yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) nomor: 5 tahun 2002 tanggal 18 Juli 2002. Dan telah disahkan oleh Plth. Bupati Brebes serta diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Brebes nomor: 3 tahun 2002 Seri C tanggal 25 Juli 2002.

Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi Perusahaan Daerah Umum Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor: 8 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Puspa Grafika Kabupaten Brebes.

b. Bidang Usaha

Maksud dan tujuan didirikan Perusahaan ini adalah untuk menyelenggarakan usaha dibidang percetakan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan. Sedangkan tujuan didirikannya Perusahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuka lapangan pekerjaan baru;
2. Memudahkan atau mempercepat pelayanan jasa cetak kepada konsumen;
3. Menyelenggarakan perdagangan hasil percetakan;
4. Meningkatkan pendapatan asli daerah.

b. Struktur Organisasi

Berdasarkan pada Keputusan Bupati Nomor: 500/722.Tahun 2025 tentang pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes sebagai berikut:

Badan Pengawas

Ketua Badan Pengawas

-

Sekretaris Badan Pengawas

-

Dewan Direksi

Direktur

: Gozi Prayudi Nagorahah, ST

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Pemakaian SAK-EP (entitas privat) sejak Januari 2025. Untuk laporan keuangan tahun buku 2024 masih memakai SAK-ETAP.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan perubahan kas dan bank yang dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas yang ditempatkan di bank. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan terpisah dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota Keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); dan
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Piutang dan Penyisihan Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangkan dengan cadangan piutang tak tertagih. Terhadap piutang yang betul-betul tidak dapat tertagih akan dihapuskan pada saat telah mendapat otorisasi penghapusan (write-off) secara tertulis dari manajemen.

e. Persediaan

Persediaan digolongkan sebagai aset lancar merupakan aset berupa barang dagangan yang siap untuk dijual, barang dagangan yang diproses untuk produksi termasuk dalam proses, barang setengah jadi, serta barang jadi dan barang habis pakai dengan pengukuran berdasarkan metode FIFO (first in first out). Sesuai dengan SAK EP untuk persediaan barang yang tidak dipergunakan dan dijual karena rusak atau kadaluarsa dibebankan dengan estimasi nilai wajar untuk menghitung kerugian akibat penurunan aset.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap diperoleh melalui pembelian langsung diakui sebesar harga perolehannya, yaitu harga beli ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam rangka menempatkan aset tersebut pada kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.

Aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa (leasing) diakui sebagai aset tetap hanya jika sewa tersebut mengandung pengalihan secara substansial seluruh resiko dan manfaat dari aset tersebut. Aset tetap sewa tersebut diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Secara periodik perusahaan melakukan penelaahan terhadap seluruh aset tetap untuk menentukan apakah terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aset tetap dapat diperoleh kembali, maka nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara taksiran harga jual setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan akan dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan disajikan dalam kelompok aset lancar sebesar nilai wajarnya yang ditentukan sebesar taksiran harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul antara nilai buku dan nilai wajar aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika nilai wajar tidak dapat ditentukan maka aset tersebut dicatat sebesar nilai bukunya.

Pengeluaran setelah perolehan (subsequent expenditure) yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberikan manfaat keekonomian di masa yang akan datang, ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, seperti tabel di bawah ini:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	8 - 16
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan publik	4 - 8

Aset tetap sewa disusutkan dengan metode yang sama selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Renovasi bangunan sewa merupakan biaya yang dikeluarkan untuk merenovasi bangunan yang disewa, dikapitalisasi, dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewanya.

h. Utang Usaha

Utang Usaha adalah utang yang timbul dari pengadaan barang/jasa yang dinyatakan sebesar nilai barang/jasa yang harus dibayar kepada rekanan.

i. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar adalah utang yang timbul dari biaya-biaya yang sudah menjadi beban sekarang tetapi belum dibayar perusahaan. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah utang yang timbul dari biaya pemakaian listrik, air, telekomunikasi, sewa, dan biaya lainnya.

Biaya yang masih harus dibayar dicatat sebesar jumlah yang belum dibayar/diselesaikan yang menjadi beban periode sekarang.

j. Kewajiban Lainnya

Kewajiban diakui dalam laporan posisi keuangan, jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Ekuitas

Ekuitas di subklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan meliputi dana yang dikontribusikan berupa dana cadangan dari pembagian laba tahun lalu, saldo laba dan kerugian atau keuntungan yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas dan setara kas yang diterima, bilamana mempunyai kepastian manfaat yang mengalir kepada perusahaan dan dapat diestimasi secara andal. Estimasi yang andal jika dapat dipaksakan secara hukum terkait transaksi yang terjadi dan diterima pihak lain dengan imbalan yang dipertukarkan, dan cara persyaratan penyelesaiannya. Bilamana estimasi secara andal tidak dapat dilakukan, maka pendapatan diakui hanya berkaitan dengan biaya yang di pulihkan.

Biaya diakui dengan menggunakan dasar waktu atau pada saat timbulnya transaksi walaupun realisasi pembiayaannya dilakukan dikemudian hari. Demikian pada beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku dilakukan perhitungan taksasi dan diakui sebagai kewajiban yang masih harus dibayar pada tanggal posisi laporan keuangan.

Biaya perolehan barang dagangan akibat dari kegiatan operasional perusahaan diukur dari barang yang siap untuk dijual dikurangi dengan persediaan akhir berdasarkan stock opname tidak termasuk barang dagangan tidak dapat dipertukarkan.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan tersebut ditetapkan.

Pajak tangguhan merupakan pajak yang akan dibayarkan atau dikurangkan dimasa mendatang, yang muncul akibat adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan atau beban akuntansi komersial dan perpajakan. Perusahaan belum menerapkan pajak tangguhan seperti yang diatur dalam SAK EP.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam Undang - Undang tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank terdiri dari:

	2025	2024
Kas	7.982.893	21.771.209
Bank		
Perumda BPR Bank Brebes Ac. 01.107.00420	1.505.645.713	502.836.730
PT. Bank Jateng (Perseroda), KC. Brebes Ac. 1028010939	34.219.973	26.847.706
PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Ac. 01.12.09825	1.161.567.332	1.351.106.561
PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) Ac. 023202012630	1.097.327.228	1.099.087.013
Sub Jumlah	3.798.760.246	2.979.878.010
Jumlah	3.806.743.139	3.001.649.219

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2025	2024
Pihak Ketiga		
Piutang Usaha	26.313.800	26.313.800
Cadangan Kerugian Piutang	(26.313.800)	(26.313.800)
Jumlah	-	-

Catatan:

Piutang tersebut merupakan piutang yang sudah lama dan macet, dan telah dilakukan pencadangan kerugian piutang sebesar 100% atau penuh. Atas piutang tersebut telah diajukan kepada pemilik untuk dilakukan penghapusan, namun sampai pada tanggal pemeriksaan belum dilakukan, sehingga piutang usaha tersebut masih muncul dalam laporan posisi keuangan.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024
Persediaan Bahan Baku	-	1.441.600
Jumlah	-	1.441.600

Catatan:

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan akan dapat direalisasikan sehingga tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai persediaan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo Awal	2025			Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan					
Renovasi Gedung	105.388.500	-	-	-	105.388.500
Perlengkapan Produksi	915.650	-	-	-	915.650
Mesin Produksi	986.062.000	969.300.000	-	-	1.955.362.000
Inventaris Kantor	307.950.350	56.750.000	-	-	364.700.350
Jumlah	1.400.316.500	1.026.050.000	-	-	2.426.366.500
Akumulasi penyusutan					
Renovasi Gedung	21.077.700	5.269.425	-	-	26.347.125
Perlengkapan Produksi	915.638	-	-	-	915.638
Mesin Produksi	695.981.650	86.526.667	-	-	782.508.317
Inventaris Kantor	206.560.049	39.010.740	-	-	245.570.789
Jumlah	924.535.037	130.806.832	-	-	1.055.341.869
Nilai Buku	475.781.463				1.371.024.631

	Saldo Awal	2024			Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan					
Renovasi Gedung	105.388.500	-	-	-	105.388.500
Perlengkapan Produksi	915.650	-	-	-	915.650
Mesin Produksi	986.062.000	-	-	-	986.062.000
Inventaris Kantor	279.035.350	28.915.000	-	-	307.950.350
Jumlah	1.371.401.500	28.915.000	-	-	1.400.316.500
Akumulasi penyusutan					
Renovasi Gedung	15.808.275	5.269.425	-	-	21.077.700
Perlengkapan Produksi	915.638	-	-	-	915.638
Mesin Produksi	640.612.275	55.369.375	-	-	695.981.650
Inventaris Kantor	174.360.363	32.199.686	-	-	206.560.049
Jumlah	831.696.551	92.838.486	-	-	924.535.037
Nilai Buku	539.704.949				475.781.463

Catatan:

Beban penyusutan dialokasikan pada beban administrasi dan umum.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
CV. Teratai	45.535.000	45.535.000
Jumlah	45.535.000	45.535.000

Catatan:

Hutang pada CV. Teratai merupakan hutang yang timbul karena adanya kerjasama dengan Perumda Percetakan Puspa Grafika. Beberapa tahun berjalan, CV. Teratai telah di konfirmasi atas hutang tersebut namun tidak ada respon dan yang bersangkutan juga tidak pernah mengkonfirmasi hutang tersebut.

8. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024
PPh Badan Ps 25 Tahun 2020	2.816.082	2.816.082
PPh Badan Ps 29 Tahun 2020	4.776.404	4.776.404
PPh Badan Ps 29 Tahun 2021	11.159.463	11.159.463
PPh Badan Ps 29 Tahun 2022	10.863.561	10.863.561
PPh Badan Ps 29 Tahun 2023	2.647.174	2.647.174
PPh Badan Ps 29 Tahun 2024	8.960.004	14.199.235
PPh Badan Ps 29 Tahun 2025	103.458.462	-
Jumlah	144.681.150	46.461.919

9. KEWAJIBAN LAINNYA

Kewajiban lainnya terdiri dari:

	2025	2024
Cadangan Pendidikan/Kesejahteraan	32.046.766	77.842.518
Cadangan Sosial (CSR)	30.753.940	19.460.378
Jumlah	62.800.706	97.302.896

10. MODAL

Modal terdiri dari:

Pemilik	% kepemilikan	2025	2024
Pemerintah Kabupaten Brebes	100%	2.685.000.000	2.685.000.000
Penambahan Modal Pemerintah Kabupaten Brebes		1.100.000.000	-
Jumlah	100%	3.785.000.000	2.685.000.000

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor: 8 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes menyatakan modal dasar perusahaan sebesar Rp 6.185.000.00,- yang seluruhnya merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Terdapat penambahan modal disetor dari Pemkab. Brebes pada tahun 2023 dan 2025.

Penambahan modal tersebut berdasarkan pada Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2024 tentang penyertaan modal daerah pada Perumda Percetakan Puspa Grafika Kabupaten Brebes. Maksud dari penyertaan modal tersebut untuk penguatan kelembagaan dan memperkuat struktur permodalan perusahaan, peningkatan pelayanan kepada masyarakat, menggali potensi ekonomi guna memperoleh manfaat ekonomis, soaial atau manfaat lainnya bagi daerah dalam rangka mensejahterakan masyarakat.

11. MODAL HIBAH

Modal hibah terdiri dari:

	2025	2024
Wahyuningsih		
CV. Grafika Gombong	18.794.575	18.794.575
	25.656.000	25.656.000
Jumlah	44.450.575	44.450.575

12. CADANGAN UMUM

Cadangan umum terdiri dari:

	2025	2024
Saldo Awal	162.169.823	162.169.823
Penambahan (dari pembagian laba)	99.488.018	-
Jumlah	261.657.841	162.169.823

13. SALDO LABA

Saldo laba terdiri dari:

	2025	2024
Saldo Awal	397.952.068	346.360.111
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	302.319.184
Pembagian Deviden	(397.952.068)	(648.679.295)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	833.642.498	397.952.068
Jumlah	833.642.498	397.952.068
Catatan:		
Terdapat pembagian laba tahun lalu dengan perincian sebagai berikut:		
Deviden	55%	218.873.637
Cadangan Umum	25%	99.488.017
Dana Pendidikan/Kesejahteraan	12%	47.754.248
Tantiem dan Bonus	5%	19.897.603
Dana Sosial/CSR	3%	11.938.562
Jumlah		397.952.068

14. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penjualan Cetakan	5.363.900.300	4.725.761.061
Jumlah	5.363.900.300	4.725.761.061

15. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan sebagai berikut:

	2025	2024
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan Awal		
Pembelian	1.441.600	-
Barang Siap Jual	860.258.991	880.635.716
Persediaan Akhir	861.700.591	880.635.716
Pemakaian Bahan	-	(1.441.600)
Biaya Produksi:	861.700.591	879.194.116
Biaya Tenaga Kerja		
Biaya Overhead	115.455.000	105.518.000
Biaya Transportasi	152.806.000	138.886.737
Biaya Cetak Pihak Ketiga	49.851.100	37.781.150
Harga Pokok Produksi	1.926.523.653	2.138.471.019
Persediaan Awal barang Jadi	3.106.336.344	3.299.851.022
Persediaan Akhir Barang Jadi	-	-
	-	-
Jumlah	3.106.336.344	3.299.851.022

16. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban Operasional adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Gaji	791.436.906	624.300.000
Beban THR	56.050.000	52.250.000
Beban Listrik, Telepon dan Air	39.914.322	39.623.857
Beban ATK dan Cetakan	2.328.500	1.905.300
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	130.806.831	92.838.487
Beban Pos dan Meterai	4.613.710	4.000.000
Beban Konsumsi	12.661.000	10.633.675
Beban Pemeliharaan Alat Kantor	22.028.300	12.930.000
Beban Pemeliharaan Alat Produksi	78.142.200	17.807.128
Beban Cadangan Kerugian Piutang	-	-
Beban Pensiun Karyawan	-	11.500.000
Beban Promosi	1.000.000	1.200.000
Beban Lain-lain	256.813.871	157.074.836
Jumlah	1.395.795.640	1.026.063.283

17. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga Bank		
Pendapatan Lainnya	76.262.341	60.198.990
Pendapatan Undian Tamades PT Bank Jateng	2.500.000	3.320.000
	17.230.000	-
Sub Jumlah	95.992.341	63.518.990
Beban Lain-lain		
Beban administrasi bank	15.420.466	12.104.048
Sub Jumlah	15.420.466	12.104.048
Jumlah	80.571.875	51.414.942

18. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	942.340.191	451.261.698
Koreksi fiskal Positif:		
Beban Lain-lain	-	70.833.400
Beban Konsumsi	12.661.000	10.633.675
Beban Administrasi Bank	15.420.466	12.104.048
Jumlah	28.081.466	93.571.123
Koreksi fiskal Negatif:		
Pendapatan Bunga Bank	76.262.341	60.198.990
Jumlah	76.262.341	60.198.990
Laba Kena Pajak	894.159.316	484.633.831
Pembulatan Laba	894.159.000	484.633.000
Penghitungan Pajak Terutang:		
Laba Kena Pajak X 11% (untuk tahun buku 2024)		53.309.630
Sunsidi:		
$\frac{4.800.000.000}{5.363.900.300} > 894.159.000 = 800.157.154$		
Non Subsidi:		
$894.159.000 - 800.157.154 : 94.001.846$		
Tarif Subsidi:		
$11\% \times 800.157.154 : 88.017.287$		
Tarif Non Subsidi:		
$22\% \times 94.001.846 : 20.680.406$		
Jumlah Pajak Terutang	108.697.693	

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak yang Dikreditkan:

PPH Ps 25

PPH Ps 22

Jumlah

5.239.231	-
-	39.110.395
5.239.231	39.110.395
103.458.462	14.199.235

Pajak Lebih/ Kurang Bayar

19. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan halaman ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Januari 2026.

LAMPIRAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
KABUPATEN BREBES
DAFTAR PIUTANG USAHA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

NO	NAMA	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
1	Dinas Pasar (Ainul H)	850.000	850.000
2	SMPN 2 JATIBARANG	216.600	216.600
3	TOKO 33 BREBES	300.000	300.000
4	H. Bowie	410.000	410.000
5	SMK	5.742.200	5.742.200
6	KIK	18.795.000	18.795.000
	JUMLAH	26.313.800	26.313.800

No	JENIS ASET	Unit	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan	31 Desember 2024			31 desember 2025		
						Penyusutan	Akumulasi	Nilai Buku	Penyusutan	Akumulasi	Nilai Buku
1	GEDUNG Renovasi Gedung	1	Des-20	5%	105.388.500	5.269.425	21.077.700	84.310.800	5.269.425	26.347.125	79.041.375
JUMLAH						105.388.500	5.269.425	21.077.700	84.310.800	5.269.425	79.041.375

No	JENIS ASET	Unit	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan	31 Desember 2024			31 desember 2025		
						Penyusutan	Akumulasi	Nilai Buku	Penyusutan	Akumulasi	Nilai Buku
	INVENTARIS KANTOR										
1	Meja Tulis 1/2 Biro Solid	6	Jun-01	25%	840.000	-	839.999	1	-	839.999	1
2	Meja Tulis 1/2 Biro Super	3	Jun-01	25%	495.000	-	494.999	1	-	494.999	1
3	Meja Tulis Alinda	3	Jun-01	25%	1.275.000	-	1.274.999	1	-	1.274.999	1
4	Kursi Putar Isabel	11	Jun-01	25%	1.435.000	-	1.434.999	1	-	1.434.999	1
5	Kursi Putar Isabel Tangan	2	Jun-01	25%	350.000	-	349.999	1	-	349.999	1
6	Kursi Executive	2	Jun-01	25%	550.000	-	549.999	1	-	549.999	1
7	Kursi Queen Silver	8	Jun-01	25%	176.000	-	175.999	1	-	175.999	1
8	Almari Kayu.	2	Jun-01	25%	750.000	-	749.999	1	-	749.999	1
9	Papan Tulis WB 90x120 cm	2	Jun-01	25%	133.000	-	132.999	1	-	132.999	1
10	Papan Tulis WB 120x240 cm	1	Jun-01	25%	260.000	-	259.999	1	-	259.999	1
11	Meja Senter 2.4x1.2 m	2	Jun-01	25%	450.000	-	449.999	1	-	449.999	1
12	Tower Regency	1	Jun-01	25%	150.000	-	149.999	1	-	149.999	1
13	Korden	1	Jun-01	25%	1.784.000	-	1.783.999	1	-	1.783.999	1
14	Stempel	1	Jun-01	25%	10.000	-	9.999	1	-	9.999	1
15	Aqua Galon	2	Jun-01	25%	74.000	-	73.999	1	-	73.999	1
16	Kursi Hidrolilik Tinggi	1	Jun-01	25%	1.140.000	-	1.139.999	1	-	1.139.999	1
17	Box Fan Maspion	1	Okt-01	25%	120.000	-	119.999	1	-	119.999	1
18	Guci	1	Okt-01	25%	56.250	-	56.249	1	-	56.249	1
19	Tempat/Kaki Guci	1	Okt-01	25%	49.000	-	48.999	1	-	48.999	1
20	HP Ericson	1	Des-01	25%	975.000	-	974.999	1	-	974.999	1
21	Mesin Tik CLOVER 747 TF	1	Mei-02	25%	300.000	-	299.999	1	-	299.999	1
22	Komp.P233 Mmx+Mob.Rack+HD	1	Mei-02	25%	7.750.000	-	7.749.999	1	-	7.749.999	1
23	Lemari File	2	Jan-03	25%	900.000	-	899.999	1	-	899.999	1
24	Sepeda motor Honda	1	Agu-03	13%	4.125.000	-	4.124.999	1	-	4.124.999	1
25	Sepeda motor Honda Grand	2	Sep-03	13%	23.912.500	-	23.912.499	1	-	23.912.499	1
26	Mouse & SD Ram	1	Mar-04	25%	435.000	-	434.999	1	-	434.999	1
27	Telepon flexi	1	Sep-05	25%	1.150.000	-	1.149.999	1	-	1.149.999	1
28	Komputer P IV 3.0 GHz 1 set	1	Nov-07	25%	11.500.000	-	11.499.999	1	-	11.499.999	1
29	1 bh printer colour DF merk HP	1	Nov-07	25%	8.350.000	-	8.349.999	1	-	8.349.999	1
30	AC & korden ruang direktur	1	Des-07	13%	4.840.600	-	4.840.599	1	-	4.840.599	1
31	Printer Laser HP 1020	1	Mei-11	25%	650.000	-	649.999	1	-	649.999	1
32	Printer Canon 1980	1	Jul-11	25%	200.000	-	199.999	1	-	199.999	1
33	printer can mp 258 & infus euro ink	1	Feb-12	25%	925.000	-	924.999	1	-	924.999	1
34	Servis komputer (hardisk 300 Gb dan Instal)	1	Feb-12	25%	400.000	-	400.000	-	-	400.000	-

[illegible]

84	4 kursi napoly @100.000	1	Feb-21	25%	400.000	100.000	346.667	53.333	53.332	339.999
85	Printer canon Lbp @2.900	1	Feb-21	25%	2.400.000	600.000	2.080.000	319.999	319.999	2.299.999
86	Printer Epson L3110	1	Feb-21	25%	2.700.000	675.000	2.340.000	359.999	359.999	2.599.999
87	Printer id card zebra 2c 100 single	1	Mar-21	25%	11.500.000	2.875.000	9.775.000	1.724.999	1.724.999	11.499.999
88	Printer Epson L3210	1	Des-21	25%	2.700.000	675.000	1.890.000	675.000	675.000	2.565.000
89	motor scopy sporty	1	Feb-22	13%	21.265.000	2.658.125	8.860.417	12.404.583	2.658.125	11.518.542
90	1 unit nb lenovo 1 p31.41 glos(laptope)	1	Mar-22	25%	6.250.000	1.562.500	4.062.500	2.187.500	1.562.500	5.925.000
91	1 printer canon ip 2770	1	Jan-23	25%	850.000	212.500	407.292	442.708	212.500	619.792
92	pendingin ruangan 1 pk dan pasang 7 unit AH	1	Feb-23	13%	37.800.000	4.725.000	8.662.500	29.137.500	4.725.000	13.387.500
93	pintu aluminium 1 unit	1	Feb-23	25%	14.550.000	3.637.500	6.668.750	7.881.250	3.637.500	10.306.250
94	pasang ex haust dinding panasonik	1	Feb-23	25%	1.350.000	337.500	618.750	731.250	337.500	956.250
95	lemari arsip 2 pt ayun sc 06 ms	1	Feb-23	25%	2.000.000	500.000	916.667	1.083.333	500.000	1.416.667
96	3 kursi zakki office chair	1	Feb-23	25%	1.350.000	337.500	618.750	731.250	337.500	956.250
97	1 print canon ip 2770	1	Jun-23	25%	850.000	212.500	318.750	531.250	212.500	531.250
98	1 paket aluminium (kusen aluminium 4 dan k	1	Okt-23	25%	10.000.000	2.500.000	2.916.667	7.083.333	2.500.000	5.416.667
99	printer Epson L 121	1	Des-23	25%	1.850.000	462.500	462.500	1.387.500	462.500	925.000
100	PC Dekstop lenovo ILS Glold/komputer (Pro	1	Agu-23	25%	12.000.000	3.000.000	4.000.000	8.000.000	3.000.000	7.000.000
101	1 laptope NB lenovo 1ps	1	Jan-24	25%	12.500.000	2.864.583	2.864.583	9.635.417	3.125.000	5.989.583
102	PC dekstop lenovo ICS 3 WID(komputer)	1	Nov-24	25%	12.750.000	265.625	265.625	12.484.375	3.187.500	3.453.125
103	printer Epson L 121	1	Nov-24	25%	1.750.000	36.458	36.458	1.713.542	437.500	473.958
104	printer canon 61010	1	Nov-24	25%	1.500.000	31.250	31.250	1.468.750	375.000	406.250
105	Instalasi Jaringan usb kabel	1	Nov-24	25%	415.000	8.646	8.646	406.354	103.750	112.396
106	motor revo fit	1	Feb-25	25%	17.230.000	-	-	-	3.589.583	3.589.583
107	dispenser cosmos 1 bh	1	Jun-25	25%	1.050.000	-	-	-	131.250	131.250
108	1 kursi EL 99 tbk	1	Jun-25	25%	1.600.000	-	-	-	200.000	200.000
109	1 meja mahoni	1	Jun-25	25%	1.200.000	-	-	-	150.000	150.000
110	1 unit tv les coccoa 43 cue 7600	1	Jun-25	25%	4.300.000	-	-	-	537.500	537.500
111	finger print solotion dan setting	1	Jun-25	25%	1.400.000	-	-	-	175.000	175.000
112	laptope ideapad slim 3 artic gray	1	Jun-25	25%	9.000.000	-	-	-	312.500	312.500
113	papan balho uk 8x2(papan nama kantor dep	1	Jun-25	25%	2.500.000	-	-	-	239.583	239.583
114	printer canon plixma G1010 2 bh	2	Jul-25	25%	2.300.000	-	-	-	212.500	212.500
115	1 bh ac midea msafe 05 crn 2x	1	agst 25	25%	2.550.000	-	-	-	541.667	541.667
116	1 paket comp core 17 ram 16gb ssd 256 gb	1	agst 25	25%	6.500.000	-	-	-	187.500	187.500
117	printer Epson L3210	1	agst 25	25%	2.250.000	-	-	-	218.750	218.750
118	playon pvc dan pintu sliding di ruang A3	1	Sep-25	25%	3.500.000	-	-	-	62.500	62.500
119	4 HT welon 5@250000	4	Sep-25	25%	1.000.000	-	-	-	7.708	7.708
120	2 HT type C hitam@185000	2	nop 25	25%	370.000	-	-	-	-	-
JUMLAH					364.700.350	32.199.686	206.660.049	101.390.301	39.010.741	245.570.789
					470.088.850	37.469.111	227.637.749	185.701.101	44.280.166	271.917.914
										119.129.561
										198.170.936

No	JENIS ASET	Unit	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan	31 Desember 2024			31 desember 2025		
						Penyusutan	Akumulasi	Nilai Buku	Penyusutan	Akumulasi	Nilai Buku
1	PERLENGKAPAN PRODUKSI										
1	Hair Dryer	1	Jun-01	25%	54.100	-	54.099	1	-	54.099	1
2	Rakel	1	Jul-01	25%	56.250	-	56.249	1	-	56.249	1
3	Palu	1	Jun-01	25%	12.500	-	12.499	1	-	12.499	1
4	Tang Lancip	1	Jun-01	25%	8.000	-	7.999	1	-	7.999	1

5	Kunci Sok	1	Jun-01	25%	30.000	-	29.999	1	29.999	1
6	Kunci Inggris	1	Jun-01	25%	17.000	-	16.999	1	16.999	1
7	Obeng	1	Jun-01	25%	6.000	-	5.999	1	5.999	1
8	Kunci L	1	Jun-01	25%	42.500	-	42.499	1	42.499	1
9	Rakel	1	Jun-01	25%	305.000	-	304.999	1	304.999	1
10	Meja Sablon	1	Jun-01	25%	350.000	-	349.999	1	349.999	1
11	Tang	1	Jun-01	25%	8.800	-	8.799	1	8.799	1
12	Mistar Baja	1	Jun-01	25%	25.500	-	25.499	1	25.499	1
					915.638	-	915.638	12	915.638	12

[illegible]

38	Unit 3D sublimation machine press R5M 03	1	Des-19	12,5%	14.000.000	1.750.000	11.900.000	2.100.000	1.750.000	13.650.000	250.000
39	Mesin banner solvent injetprinting machine (h	1	Des-20	12,5%	229.500.000	28.687.500	89.505.000	139.995.000	28.687.500	118.192.500	111.307.500
40	1 unit mesin riso CV 3230 B4 sesuai SP SMC	1	Jan-22	12,5%	50.050.000	6.256.250	21.688.333	28.361.667	6.256.250	27.944.583	22.105.417
41	1 unit mesin riso cv. 3230 B4 sesuai SP. SMG 22-0	1	Jul-23	12,5%	50.505.000	6.313.125	8.943.594	41.561.406	6.313.125	15.256.719	35.248.281
42	Alat finishing kalender mesin dinding 31xw4 d	1	Agu-23	12,5%	4.000.000	500.000	666.667	3.333.333	500.000	1.166.667	2.833.333
43	pembelian mesin A3 + xerox C70	1	Agu-23	12,5%	85.000.000	10.625.000	14.166.667	70.833.333	10.625.000	24.791.667	60.208.333
44	matsumoto stabilizer 5kva	1	Agu-23	12,5%	2.650.000	331.250	441.667	2.208.333	331.250	772.917	1.877.083
45	mesin press mug no limit 2@1400000	2	mei25	12,5%	2.800.000	-	-	-	204.167	204.167	2.595.833
46	mesin ricoh pro C 53005(mesin A3)	1	agust 25	12,5%	670.000.000	-	-	-	27.916.667	27.916.667	642.083.333
47	mesin laminasi 8400	1	Okt-25	12,5%	12.000.000	-	-	-	250.000	250.000	11.750.000
48	mesin toko 4700 CD offset besty	1	Okt-25	12,5%	19.000.000	-	-	-	395.833	395.833	18.604.167
49	mesin cetak offset oliver 58 E	1	Nov-25	12,5%	229.500.000	-	-	-	2.390.625	2.390.625	227.109.375
50	Apolo Apl C 330-12 digital cutting machine	1	Des-25	12,5%	36.000.000	-	-	-	-	-	36.000.000
JUMLAH					1.955.362.000	55.369.375	695.981.650	290.080.350	86.526.667	782.508.317	1.172.853.683
TOTAL					2.426.366.500	92.838.487	924.535.038	475.781.463	130.806.832	1.055.341.869	1.371.024.631

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA
KABUPATEN BREBES
REKAP PENJUALAN CETAK
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

NO	BULAN	31 DESEMBER 2025
1	Januari	217.920.800
2	Februari	160.246.300
3	Maret	365.849.500
4	April	508.688.500
5	Mei	323.995.000
6	Juni	239.888.500
7	Juli	358.684.300
8	Agustus	483.143.800
9	September	324.852.700
10	Oktober	294.976.400
11	November	659.521.000
12	Desember	1.426.133.500
	Jumlah	5.363.900.300

LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DAERAH
FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
KABUPATEN BREBES

PROPINSI JAWA TENGAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025.

**PERUSAHAAN DAERAH
FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
KABUPATEN BREBES**

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5

Lampiran - Lampiran :

Lampiran I : Daftar Piutang

Lampiran II : Aset Tetap

Lampiran III : Daftar Hutang



PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Pemuda No. 6 Kaligangsa Brebes Telp. (0283) 672495

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PD. FARMASI & SARANA KESEHATAN KABUPATEN BREBES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wanuri, S.Pd.I
Alamat kantor : Jl. Pemuda 6 Kaligangsa Brebes
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PD. FARMASI & SARANA KESEHATAN KABUPATEN BREBES;
2. Laporan keuangan PD. FARMASI & SARANA KESEHATAN KABUPATEN BREBES telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PD. FARMASI & SARANA KESEHATAN KABUPATEN BREBES telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan PD. FARMASI & SARANA KESEHATAN KABUPATEN BREBES tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PD. FARMASI & SARANA KESEHATAN KABUPATEN BREBES.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.





KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dr. RAHARDJA, MSi. CPA.

Audit, Konsultasi Manajemen & Perpajakan
KEPMENKEU NOMOR: 987/KM.1/2012

No.00015/2.0920/AU.8/05/0611-1/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Direksi

Perusahaan Daerah Farmasi dan Sarana Kesehatan

Jl. Pemuda No. 6 Kaligangsa - Brebes

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Tidak Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Daerah Farmasi dan Sarana Kesehatan Kabupaten Brebes**, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraph dibawah, laporan keuangan terlampir **tidak menyajikan secara wajar**, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perusahaan Daerah Farmasi dan Sarana Kesehatan Kabupaten Brebes** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini Tidak Wajar

Saldo persediaan perusahaan tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 91.581.768,- merupakan 33% dari total aset perusahaan. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang nilai tercatat persediaan perusahaan tanggal 31 Desember 2025 tersebut dibandingkan dengan jumlah fisik persediaan yang ada di perusahaan.

Sesuai dengan laporan keuangan catatan 8 pada akun aset lainnya mengenai piutang usaha yang diakibatkan karena kecurangan dan macet tidak dapat ditagih kembali tercatat sebesar Rp 88.456.965. Hal tersebut tidak ada kejelasan penyelesaian piutang usaha tersebut sampai pada tanggal pemeriksaan. Atas hal tersebut kami belum bisa meyakini kewajaran atas akun aset lainnya.

Sesuai dengan laporan keuangan catatan 11 pada akun saldo laba mengenai koreksi internal sebesar Rp 117.827.182,- merupakan angka yang tidak jelas transaksinya dan tidak ada data pendukungnya. Koreksi internal tersebut merupakan angka pembalance laporan keuangan, sehingga kami belum dapat meyakini kewajaran saldo laba tersebut sesuai dengan prosedur audit kami.

Perusahaan mengalami kerugian secara berkelanjutan beberapa tahun, sehingga berdampak pada ekuitas dan arus kas operasionalnya. Manajemen belum memiliki rencana dan langkah strategis untuk kelangsungan usahanya.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. RAHARDJA, MSi. CPA.

Audit, Konsultasi Manajemen & Perpajakan

KEPMENKEU NOMOR: 987/KM.1/2012

Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan paska kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, sehingga belum menyajikan beban imbalan paska kerja pada laporan komprehensif dan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, dan kewajiban imbalan paska kerja pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2025 sebagaimana yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang “Imbalan Paska Kerja” dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan **Perusahaan Daerah Farmasi & Sarana Kesehatan Kabupaten Brebes** untuk tahun buku 2024 telah diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan auditor independent Nomor : 00087/3.0217/AU.2/05/1435-1/1/IV/2025 yang menyatakan Opini Tidak Wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK-EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternative yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dr. RAHARDJA, MSi, CPA.
Audit, Konsultasi Manajemen & Perpajakan
KEPMENKEU NOMOR: 987/KM.1/2012

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. RAHARDJA, MSi. CPA.

Audit, Konsultasi Manajemen & Perpajakan

KEPMENKEU NOMOR: 987/KM.1/2012

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP “Dr. RAHARDJA,MSi,CPA”

Dr. Raharja, MSi, CA, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : 0611

Nomor Izin Usaha Kantor Akuntan Publik : KEP-987/KM.1/2012

Semarang, 02 Februari 2026



**PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
KABUPATEN BREBES
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	33,055,685	25,806,317
Piutang Usaha	4	78,259,525	122,069,790
Cadangan Kerugian Piutang	4	(13,413,225)	(110,911,520)
Piutang Lain-lain	5	265,500	-
Persediaan	6	91,581,768	137,626,993
Jumlah Aset Lancar		189,749,253	174,591,580
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 242.502.255,- dan Rp 242.502.255,-	7	95	95
Aset Lainnya	8	88,456,965	88,456,965
Jumlah Aset Tidak Lancar		88,457,060	88,457,060
JUMLAH ASET		278,206,313	263,048,640
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Uaha	9	145,678,495	115,960,365
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		145,678,495	115,960,365
Jumlah Liabilitas		145,678,495	115,960,365
EKUITAS			
Modal Disetor	10	950,000,000	950,000,000
Laba (Rugi) Tahun Lalu	11	(802,911,725)	(729,075,489)
Koreksi Laba (Rugi) Tahun lalu		117,827,182	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(132,387,639)	(73,836,236)
Jumlah Ekuitas		132,527,818	147,088,275
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		278,206,313	263,048,640

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Mengetahui

Wanuri, S.Pd.I
Direktur

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF DAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penjualan Obat	12	1,375,685,800	1,565,414,800
Harga Pokok Penjualan	13	<u>(1,162,628,825)</u>	<u>(1,286,213,476)</u>
LABA KOTOR		213,056,975	279,201,324
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Administrasi dan Umum	14	<u>(344,946,700)</u>	<u>(367,017,910)</u>
Jumlah		<u>(344,946,700)</u>	<u>(367,017,910)</u>
LABA OPERASIONAL		(131,889,725)	(87,816,586)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	15		
Pendapatan Lainnya		66,008	14,506,136
Beban Lainnya		<u>(563,922)</u>	<u>(525,786)</u>
Jumlah		<u>(497,914)</u>	<u>13,980,350</u>
LABA SEBELUM PAJAK		(132,387,639)	(73,836,236)
Pajak Penghasilan Badan		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(132,387,639)	(73,836,236)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Mengetahui

Wanuri, S.Pd.I
Direktur

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo Awal	950,000,000	-	950,000,000
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(729,075,489)	(729,075,489)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	(73,836,236)	(73,836,236)
Saldo 31 Desember 2024	950,000,000	(802,911,725)	147,088,275
Koreksi Internal	-	117,827,182	117,827,182
Laba bersih tahun berjalan	-	(132,387,639)	(132,387,639)
Saldo 31 Desember 2025	950,000,000	(817,472,182)	132,527,818

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
KABUPATEN BREBES
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba sebelum pajak penghasilan	(132,387,639)	(73,836,236)
Penyesuaian atas rekonsiliasi laba netto menjadi arus kas operasi neto dari aktivitas operasi:		
Beban penyusutan	-	3,082,075
Cadangan Kerugian Piutang	(97,498,295)	110,911,520
Penyesuaian atas mutasi saldo posisi keuangan:		
Piutang usaha-Bersih	43,810,265	(98,560,950)
Piutang lain-lain	(265,500)	722,815
Persediaan	46,045,225	5,414,720
Utang usaha	29,718,130	4,086,832
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	(110,577,814)	(48,179,224)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap	-	-
Penambahan aset tetap	-	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Saldo Laba	117,827,182	-
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	117,827,182	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	7,249,368	(48,179,224)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	25,806,317	73,985,541
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	33,055,685	25,806,317

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Daerah Farmasi dan Sarana Kesehatan Kabupaten Brebes merupakan sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Brebes yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) nomor: 4 tahun 2002 tanggal 18 Juli 2002. Dan telah disahkan oleh Plth. Bupati Brebes serta diundang dalam Lembaran Daerah Kabupaten Brebes nomor: 2 tahun 2002 Seri D tanggal 25 Juli 2002.

b. Bidang Usaha

Maksud pendirian Perusahaan Farmasi dan Sarana Kesehatan adalah untuk untuk menyelenggarakan usaha dibidang farmasi dan sarana kesehatan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan. Sedangkan tujuan didirikannya Perusahaan Daerah Farmasi dan Srana Kesehatan adalah sebagai berikut

1. Perlindungan kepada masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan farmasi dan sarana kesehatan
2. Membuka lapangan kerja baru
3. Memudahkan atau mempercepat pelayanan dibidang farmasi dan sarana kesehatan kepada konsumen
4. Meningkatkan pendapatan asli daerah

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan keputusan Bupati Brebes Nomor 500/720 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan

Daerah Farmasi dan Sarana Kesehatan Kabupaten Brebes, kepengurusan Perusahaan sebagai berikut:

Badan Pengawas :

Direktur : Wanuri, S.Pd.I

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu SAK EP (standar akuntansi keuangan entitas privat) yang berlaku sejak Januari 2025, meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Untuk tahun buku 2024 sebagai pembandingan laporan menggunakan SAK ETAP.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan perubahan kas dan bank yang dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan.

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas yang ditempatkan di bank. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan terpisah dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota Keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); dan
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangkan dengan cadangan piutang tak tertagih. Terhadap piutang yang betul-betul tidak dapat tertagih akan dihapuskan pada saat telah mendapat otorisasi penghapusan (write-off) secara tertulis dari manajemen.

f. Persediaan

Persediaan digolongkan sebagai aset lancar berupa barang dagangan yang siap untuk dijual. Pencatatan persediaan menggunakan metode first in first out (fifo), sesuai dengan SAK EP, untuk barang yang tidak dapat digunakan dan dijual karena rusak atau kadaluarsa dibebankan dengan estimasi nilai wajar untuk menghitung kerugian akibat penurunan nilai aset.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, harus diakui sebagai pengurang terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap diperoleh melalui pembelian langsung diakui sebesar harga perolehannya, yaitu harga beli ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam rangka menempatkan aset tersebut pada kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.

Aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa (leasing) diakui sebagai aset tetap hanya jika sewa tersebut mengandung pengalihan secara substansial seluruh resiko dan manfaat dari aset tersebut. Aset tetap sewa tersebut diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Secara periodik perusahaan melakukan penelaahan terhadap seluruh aset tetap untuk menentukan apakah terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tetap diturunkan sampai sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara taksiran harga jual setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan akan dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan disajikan dalam kelompok aset lancar sebesar nilai wajarnya yang ditentukan sebesar taksiran harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul antara nilai buku dan nilai wajar aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika nilai wajar tidak dapat ditentukan maka aset tersebut dicatat sebesar nilai bukunya.

Pengeluaran setelah perolehan (subsequent expenditure) yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberikan manfaat keekonomian di masa yang akan datang, ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, seperti tabel di bawah ini:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan apotek	4 - 8
Inventaris Kantor	4 - 8

Aset tetap sewa disusutkan dengan metode yang sama selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Renovasi bangunan sewa merupakan biaya yang dikeluarkan untuk merenovasi bangunan yang disewa, dikapitalisasi, dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewanya.

Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan pos-pos yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan aset tetap, namun terdapat nilai manfaat terhadap nilai aset tersebut.

h. Utang Usaha

Utang Usaha adalah utang yang timbul dari pengadaan barang/jasa yang dinyatakan sebesar nilai barang/jasa yang harus dibayar kepada rekanan.

i. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar adalah utang yang timbul dari biaya-biaya yang sudah menjadi beban sekarang tetapi belum dibayar perusahaan. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah utang yang timbul dari biaya pemakaian listrik, air, telekomunikasi, sewa, dan biaya lainnya.

Biaya yang masih harus dibayar dicatat sebesar jumlah yang belum dibayar/diselesaikan yang menjadi beban periode sekarang.

Ekuitas

Ekuitas di subklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan meliputi dana yang dikontribusikan berupa dana cadangan dari pembagian laba tahun lalu, saldo laba dan kerugian atau keuntungan yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas dan setara kas yang diterima, bilamana mempunyai kepastian manfaat yang mengalir kepada perusahaan dan dapat diestimasi secara andal. Estimasi yang andal jika perusahaan telah mencapai persetujuan dengan pihak lain mengenai hak dari masing-masing pihak yang pelaksanaannya dapat dipaksakan secara hukum terkait transaksi yang terjadi dan diterima pihak lain dengan imbalan yang dipertukarkan, dan cara persyaratan penyelesaiannya. Bilamana estimasi secara andal tidak dapat dilakukan, maka pendapatan diakui hanya berkaitan dengan biaya yang di pulihkan.

Biaya diakui dengan menggunakan dasar waktu atau pada saat timbulnya transaksi walaupun realisasi pembiayaannya dilakukan dikemudian hari. Demikian pada beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku dilakukan perhitungan taksasi dan diakui sebagai kewajiban yang masih harus dibayar pada tanggal posisi laporan keuangan

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan tersebut ditetapkan.

Pajak tangguhan merupakan pajak yang akan dibayarkan atau dikurangkan dimasa mendatang, yang muncul akibat adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan atau beban akuntansi komersial dan perpajakan. Perusahaan belum menerapkan pajak tangguhan seperti yang diatur dalam SAK EP.

I. Kelangsungan Usaha (Going Concern)

Kelangsungan usaha menurut SAK EP merupakan prinsip dasar bahwa entitas akan terus beroperasi dimasa depan dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kecuali ada indikasi signifikan yang menunjukkan sebaliknya. Manajemen wajib menilai dan mengungkapkan jika ada keraguan, termasuk indikator seperti kerugian operasional berkelanjutan, arus kas negatif, atau masalah likuidasi, yang akan mempengaruhi cara laporan keuangan disusun dan disajikan.

Perusahaan mengalami kerugian secara berkelanjutan beberapa tahun, sehingga mempengaruhi operasional perusahaan. Arus kas dari operasional negatif Rp 110.577.814,- dampak dari kerugian yang berkelanjutan.

Manajemen belum memiliki rencana kerja strategis atau langkah-langkah untuk menyelamatkan perusahaan dari kerugian yg berkelanjutan secara tertulis.

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan manajemen belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku (SAK EP), dimana dalam laporan posisi keuangan masih terdapat selisih yang dijadikan penyeimbang pada saldo laba tahun lalu, yaitu sebesar Rp 117.827.182,-.

Atas dasar hal tersebut kami masih meragukan kelangsungan usaha Perusahaan, karena adanya ketidakpastian usaha.

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2025	2024
Kas	9,451,000	13,492,100
Bank		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk KC. Brebes	2,598,184	2,115,844
PT. BPR BKK Jateng KC. Brebes	18,969,411	5,534,144
PT. Bank Jateng (Perseroda) KC. Brebes	1,577,644	4,664,229
PT. BPR Bank Brebes (Perseroda)	459,446	-
Sub Jumlah	23,604,685	12,314,217
Jumlah	33,055,685	25,806,317

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2025	2024
Pihak Ketiga		
Piutang Wilayah Selatan	29,953,000	50,031,565
Piutang Wilayah Barat, Utara dan Kantor	48,306,525	72,038,225
Cadangan Kerugian Piutang	(13,413,225)	(110,911,520)
Jumlah	64,846,300	11,158,270

Catatan:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha akhir tahun, saldo piutang disajikan bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian piutang.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Lainnya	265,500	-
Jumlah	265,500	-

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024
Persediaan Obat Kantor	36,239,250	68,647,950
Persediaan Obat Apotek	55,342,518	68,979,043
Jumlah	91,581,768	137,626,993

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
Bangunan	58,446,450	-	-	-	58,446,450
Kendaraan	99,502,700	-	-	-	99,502,700
Perlengkapan Apotek	17,299,150	-	-	-	17,299,150
Perlengkapan Kantor	28,639,000	-	-	-	28,639,000
Inventaris Kantor	38,615,050	-	-	-	38,615,050
Jumlah	242,502,350	-	-	-	242,502,350
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	58,446,449	-	-	-	58,446,449
Kendaraan	99,502,699	-	-	-	99,502,699
Perlengkapan Apotek	17,299,115	-	-	-	17,299,115
Perlengkapan Kantor	28,638,983	-	-	-	28,638,983
Inventaris Kantor	38,615,009	-	-	-	38,615,009
Jumlah	242,502,255	-	-	-	242,502,255
Nilai Buku	95				95

	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
Bangunan	58,446,450	-	-	-	58,446,450
Kendaraan	99,502,700	-	-	-	99,502,700
Perlengkapan Apotek	17,299,150	-	-	-	17,299,150
Perlengkapan Kantor	28,639,000	-	-	-	28,639,000
Inventaris Kantor	38,615,050	-	-	-	38,615,050
Jumlah	242,502,350	-	-	-	242,502,350
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	57,228,818	1,217,631	-	-	58,446,449
Kendaraan	99,502,699	-	-	-	99,502,699
Perlengkapan Apotek	17,299,115	-	-	-	17,299,115
Perlengkapan Kantor	28,638,983	-	-	-	28,638,983
Inventaris Kantor	36,750,565	1,864,444	-	-	38,615,009
Jumlah	239,420,180	3,082,075	-	-	242,502,255
Nilai Buku	3,082,170				95

Catatan:

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan pada beban administrasi dan umum.

8. ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Usaha Tak Tertagih (Macet)	30,110,525	30,110,525
Piutang Karyawan Tak Tertagih	58,346,440	58,346,440
Jumlah	88,456,965	88,456,965
Catatan:		
Rincian piutang usaha tak tertagih/macet:		
Piutang atas nama Sandi	11,704,375	11,704,375
Piutang atas nama Yuli	18,406,150	18,406,150
Jumlah	30,110,525	30,110,525
Rincian piutang karyawan tak tertagih:		
Piutang atas nama Yuli F	600,000	600,000
Piutang atas nama Maskur	8,791,400	8,791,400
Piutang atas nama Eka Yuni	9,860,815	9,860,815
Piutang atas nama Wijaya Sandi R	39,094,225	39,094,225
Jumlah	58,346,440	58,346,440

9. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Hutang Usaha Kantor	104,997,200	79,565,100
Hutang Usaha Apotek	40,681,295	36,395,265
Jumlah	145,678,495	115,960,365

10. MODAL

Modal terdiri dari:

Pemilik	% kepemilikan	2025	2024
Pemerintah Kabupaten Brebes	100%	950,000,000	950,000,000
Penambahan Modal		-	-
Jumlah	100%	950,000,000	950,000,000

Catatan:

Berdasarkan pada Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Brebes Nomor 4 Tahun 2002 tentang perusahaan daerah farmasi dan sarana kesehatan Kabupaten Brebes, menyatakan bahwa modal awal Perusahaan Daerah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes, merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan.

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SALDO LABA

Saldo laba terdiri dari:

	2025	2024
Saldo Awal	(802,911,725)	(615,431,757)
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	(113,643,732)
Koreksi Internal/Pembalance	117,827,182	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(132,387,639)	(73,836,236)
Jumlah	(817,472,182)	(802,911,725)

Catatan:

Pada saldo laba tahun buku 2025 terdapat selisih sebesar Rp 117.827.182,- yang tidak jelas transaksinya dan tidak ada bukti pendukungnya. Angka tersebut merupakan selisish laporan keuangan untuk menyeimbangkan laporan posisi keuangan. Atas hal tersebut kami belum dapat meyakini dengan prosedur audit kami.

12. PENJUALAN Obat

Jumlah tersebut merupakan penjualan obat selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
	1,375,685,800	1,565,414,800
Jumlah	1,375,685,800	1,565,414,800

13. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan sebagai berikut:

	2025	2024
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan Awal	137,626,993	143,041,713
Pembelian	1,116,583,600	1,280,798,756
Barang Siap Jual	1,254,210,593	1,423,840,469
Persediaan Akhir	(91,581,768)	(137,626,993)
Pemakaian Bahan	1,162,628,825	1,286,213,476
Jumlah	1,162,628,825	1,286,213,476

14. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban Operasional adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Bahan Bakar Marketing	29,653,500	42,762,300
Beban Gaji	235,593,000	206,168,400
Beban Asisten Apoteker	13,250,000	25,500,000
Beban Fee Apoteker	11,840,000	13,345,500
Jumlah Dipindahkan	290,336,500	287,776,200

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah Pindahan	290,336,500	287,776,200
Beban THR	16,800,000	15,800,000
Beban Prendidikan	-	250,000
Beban Fotocopy	1,070,400	800,500
Beban Promosi	4,941,000	10,088,000
Beban ATK	2,036,900	2,143,100
Beban Konsumsi	1,965,000	2,988,100
Beban Pengemasan	2,333,600	2,830,400
Beban BPJS	12,383,400	-
Beban Listrik, Telpn dan Air	6,025,600	6,605,600
Beban Pemeliharaan	2,052,300	-
Beban Iuran BUMD	1,500,000	750,000
Beban Perijinan	750,000	-
Beban Pajak Kendaraan	1,337,000	2,422,900
Beban Penyusutan	-	3,082,075
Beban Non Operasional	1,150,000	5,325,000
Beban Meterai	62,500	-
Beban Cadangan Kerugian Piutang	-	18,539,535
Beban Adminstrasi	202,500	786,000
Beban Lainnya	-	6,830,500
Jumlah	344,946,700	367,017,910

15. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga Bank	66,008	166,601
Pendapatan Lainnya	-	14,339,535
Sub Jumlah	66,008	14,506,136
Beban Lain-lain		
Beban administrasi bank	563,922	525,786
Sub Jumlah	563,922	525,786
Jumlah	(497,914)	13,980,350

16. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan halaman ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal Januari 2026.

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
KABUPATEN BREBES
DAFTAR PIUTANG USAHA
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama	Alamat	Saldo
WILAYAH UTARA, BARAT DAN KANTOR			
1	Asih	Krasak	1,812,000
2	Atun	Lembarawa	486,500
3	Defli	P. Kluwut	165,000
4	dr. Iva	Bulakamba	2,996,000
5	dr. Irma	Brebes	405,000
6	dr. Kiswanto	Sitanggal	1,855,000
7	dr. Suparto	Banjaratma	35,000
8	dr. Syarif	Banjaratma	987,000
9	dr. Arva	Luwungragi	523,500
10	dr. Tika	Brebes	1,961,000
11	dr. Wowo		50,000
12	Elyda	P. Kluwut	66,300
13	Endang	Saditan	179,000
14	Erlin	Jatibarang	536,000
15	Etik	Krasak	775,000
16	Elti	Jatirokeh	631,400
17	Evi		1,491,600
18	Estri	Bhakti Asih	711,500
19	Farida		408,000
20	Farida		4,934,800
21	Fatkhanan		64,000
22	Fuad BA	Bhakti Asih	3,179,000
23	Hasan	Siasem	673,500
24	I'a	Kaligangsa	972,000
25	Imut	P. Kemurang	35,000
26	Mahmudah		426,500
27	Mia	Limbangan	1,084,200
28	Mukti Utomo	Lembarawa	1,811,000
29	Netta	Tegal	455,500
30	Ning	Kerangkeng	2,898,500
31	Nurdiati	terlangu	250,500
32	Nurhayati	Bojong	418,300
33	Nurul	Larangan	472,500
34	Otto	Pemaron	400,225
35	Rincih	Randusanga	602,500
36	Rini	Brebes	595,500
37	Rini		1,024,300
38	Rita		358,000
39	Ratna	Brebes	754,700
40	Rolah	Brebes	500,000
41	Rosadi	Gegerkunci	1,046,150
42	Rohayati	Brebes	382,500
43	Rosyida	Brebes	285,000
44	Siti Masruroh	Siasem	390,500

45	Sri Utari	Sitanggal	401,500
46	Siti Solihati	Limbangan	268,000
47	Sehermi	Jatibarang	475,000
48	Suradjiman H	Ketanggungan	34,000
49	Suriah Hj	Tanjung	79,000
50	Susi	Limbangan	845,000
51	Tri Mulyati	Dumeling	1,544,000
52	Uki	Ketanggungan	32,050
53	Zaenal	Tegal	1,654,000
54	Umi	Baros	273,000
55	Wasilatun	Kaligangsa	1,306,500
56	Yayah	Brebes	1,305,000
	Jumlah		48,306,525
WILAYAH SELATAN			
1	Apotek Khoriyah		498,000
	Belli RSI		64,800
	dr. Ningrum	Sirampog	8,190,000
	Dwi	Winduaji	310,000
	Elli	Sirampog	175,500
	Erma	Sirampog	1,807,500
	Esti	Sirampog	304,500
	Evi	Sirampog	1,802,500
	Aeni	Tonjong	556,000
	Ikoh	Bumiayu	1,802,500
	Inayah	Paguyangan	324,000
	Heni	Tonjong	360,000
	Khoriyah Hj	Sirampog	3,556,100
	Khusnul	Sirampog	303,000
	Lia	Bantarkawung	504,700
	Muslimah	Sirampog	1,614,000
	Nida	Sirampog	242,000
	Ning Iza	Sirampog	770,800
	Novi	Sirampog	135,000
	Nurfadillah	Sirampog	1,206,000
	Pustu Batusari	Sirampog	355,000
	Rini		802,600
	Rofah	Bumiayu	1,780,500
	Rokhani	Paguyangan	1,295,000
	Silvi, dr	Sirampog	780,000
	Siti Mubarakah	Paguyangan	413,000
	Jumlah		29,953,000

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN KABUPATEN BREBES
DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Jenis Aset	Unit	Tahun Perolehan	% Penyus.	Harga Perolehan	31 Desember 2024		31 Desember 2025		
						Akumulasi	Nilai Buku	Penyusutan	Akumulasi	Nilai Buku
BANGUNAN										
1	Renovasi		May-08	5%	58,446,450	58,446,449	1	-	58,446,449	1
	Jumlah Bangunan		Jun-01		58,446,450	58,446,449	1	-	58,446,449	1
KENDARAAN										
1	Mobil		May-01	10%	99,502,700	99,502,699	1	-	99,502,699	1
	Jumlah Kendaraan				99,502,700	99,502,699	1	-	99,502,699	1
PERALATAN APOTIK										
1	Buku Apotik		Jan-02	20%	380,000	379,999	1	-	379,999	1
2	Stempel		Apr-02	20%	7,750	7,749	1	-	7,749	1
3	Stempel		Apr-02	20%	16,000	15,999	1	-	15,999	1
4	Kartu Perdana		May-02	20%	165,000	164,999	1	-	164,999	1
5	Pompa Air		Jun-02	20%	339,000	338,999	1	-	338,999	1
6	Teralis		Jun-02	20%	487,500	487,499	1	-	487,499	1
7	HP Nokia 3310		Jun-02	20%	850,000	849,999	1	-	849,999	1
8	Tabung Pemadam		Jun-02	20%	950,000	949,999	1	-	949,999	1
9	Papan Nama		Jun-02	20%	450,000	449,999	1	-	449,999	1
10	Kalkulator		Jul-02	20%	29,900	29,899	1	-	29,899	1
11	Tempat Sampah		Jul-02	20%	25,000	24,999	1	-	24,999	1
12	Stempel		Jul-02	20%	4,900	4,899	1	-	4,899	1
13	Korden		Jul-02	20%	272,000	271,999	1	-	271,999	1
14	Rak Piring		Ags-02	20%	27,500	27,499	1	-	27,499	1
15	Komputer		Ags-02	20%	3,500,000	3,499,999	1	-	3,499,999	1
16	Kaca		Ags-02	20%	60,000	59,999	1	-	59,999	1
17	Bendera		Ags-02	20%	13,000	12,999	1	-	12,999	1
18	Stempel		Ags-02	20%	5,000	4,999	1	-	4,999	1
19	Lemari Es		Sep-02	20%	1,500,000	1,499,999	1	-	1,499,999	1
20	Lampu		Jul-02	20%	310,000	309,999	1	-	309,999	1
21	Cermin		Jul-02	20%	30,500	30,499	1	-	30,499	1
22	Galon Aqua		Sep-02	20%	39,900	39,899	1	-	39,899	1

23	Papan Whiteboard		Feb-03	20%	14,200	14,199	1	-	14,199	1
24	Kipas Angin		Jun-03	20%	150,000	149,999	1	-	149,999	1
25	Pompa Galon		Jun-03	20%	50,000	49,999	1	-	49,999	1
26	Kompor Listrik		Jun-03	20%	68,000	67,999	1	-	67,999	1
27	Kalkulator		Jun-03	20%	70,000	69,999	1	-	69,999	1
28	Rak Obat		May-06	20%	300,000	299,999	1	-	299,999	1
29	Kalkulator		Jun-07	20%	120,000	119,999	1	-	119,999	1
30	Oning		Jul-06	20%	1,500,000	1,499,999	1	-	1,499,999	1
31	Printer		Apr-07	20%	500,000	499,999	1	-	499,999	1
32	Lampu Emergency		Sep-07	20%	175,000	174,999	1	-	174,999	1
33	Sumur Bor		Sep-07	20%	4,266,000	4,265,999	1	-	4,265,999	1
34	HP		Jun-08	20%	500,000	499,999	1	-	499,999	1
35	Slot Pintu		Oct-08	20%	123,000	122,999	1	-	122,999	1
	Jumlah Peralatan Apotik				17,299,150	17,299,115	35	-	17,299,115	35

No	JENIS ASET	Unit	Tahun Perolehan	% Penyust.	Harga Perolehan	31 Desember 2015		31 Desember 2016			
						Akumulasi	Nilai Buku	Penyusutan	Akumulasi	Nilai Buku	
	PERLENGKAPAN KANTOR										
1	Tangga Apotik	1	Ags-01	20%	3,000,000	2,999,999	1	-	2,999,999	1	
2	Timbangan Obat	1	Ags-01	20%	3,500,000	3,499,999	1	-	3,499,999	1	
3	Tabung Pemadam	1	Jul-01	20%	950,000	949,999	1	-	949,999	1	
4	Rak Etalase	1	Jul-01	20%	3,000,000	2,999,999	1	-	2,999,999	1	
5	Almari Kaca L	1	Jun-01	20%	3,500,000	3,499,999	1	-	3,499,999	1	
6	Almari Kayu Putih	1	Jun-07	20%	400,000	399,999	1	-	399,999	1	
7	Kursi Tunggu	1	Jun-07	20%	500,000	499,999	1	-	499,999	1	
8	Almari Kaca I	1	Jun-07	20%	3,500,000	3,499,999	1	-	3,499,999	1	
9	Almari Kabinet	4	Jul-01	20%	1,500,000	1,499,999	1	-	1,499,999	1	
10	Meja Rak Obat	1	Jun-01	20%	250,000	249,999	1	-	249,999	1	
11	Rak Kayu	1	Jun-01	20%	800,000	799,999	1	-	799,999	1	
12	Meja Olimpik	1	Jun-01	20%	1,600,000	1,599,999	1	-	1,599,999	1	
13	Kursi Tamu	2	Jul-01	20%	900,000	899,999	1	-	899,999	1	
14	Bor Air	1	Jul-01	20%	1,839,000	1,838,999	1	-	1,838,999	1	
15	Almari Kayu	1	Jul-01	20%	400,000	399,999	1	-	399,999	1	
16	Lemari Es	1	Jun-01	20%	1,500,000	1,499,999	1	-	1,499,999	1	
17	TV Sharp 21"	1	Jun-01	20%	1,500,000	1,499,999	1	-	1,499,999	1	
	Jumlah Perlengkapan Kantor					28,639,000	28,638,983	17	-	28,638,983	17

No	JENIS ASET	Unit	Tahun Perolehan	% Penyus. Perolehan	Harga Perolehan	31 Desember 2015		31 Desember 2016		
						Akumulasi	Nilai Buku	Penyusutan	Akumulasi	Nilai Buku
	INVENTARIS KANTOR	2								
1	Meja	2	May-01	20%	1,600,000	1,599,999	1	-	1,599,999	1
2	Almari	1	May-01	20%	900,000	899,999	1	-	899,999	1
3	Filling Kabinet	1	May-01	20%	1,000,000	999,999	1	-	999,999	1
4	Komputer	1	May-01	20%	9,950,000	9,949,999	1	-	9,949,999	1
5	Mesin Ketik	1	May-01	20%	750,000	749,999	1	-	749,999	1
6	Kursi Tamu	1	May-01	20%	900,000	899,999	1	-	899,999	1
7	Plang Kantor	1	Jun-01	20%	380,000	379,999	1	-	379,999	1
8	Korden	1	Jun-01	20%	141,000	140,999	1	-	140,999	1
9	Teralis	1	Jun-01	20%	2,232,000	2,231,999	1	-	2,231,999	1
10	Lampu UV	1	Jul-01	20%	69,000	68,999	1	-	68,999	1
11	Telepon	1	Feb-02	20%	190,000	189,999	1	-	189,999	1
12	Rak Obat	1	Feb-02	20%	900,000	899,999	1	-	899,999	1
13	Printer	1	Feb-04	20%	700,000	699,999	1	-	699,999	1
14	Kursi Chestose	1	Mar-05	20%	850,000	849,999	1	-	849,999	1
15	Kalkulator	1	Apr-05	20%	60,000	59,999	1	-	59,999	1
16	Etalase	1	Jan-08	20%	490,000	489,999	1	-	489,999	1
17	Payung	1	Ags-08	20%	16,000	15,999	1	-	15,999	1
18	Program Komputer	1	Nov-08	20%	3,000,000	2,999,999	1	-	2,999,999	1
19	Kipas Angin	1	Nov-08	20%	2,100,000	2,099,999	1	-	2,099,999	1
20	Kalkulator	3	Nov-08	20%	110,000	109,999	1	-	109,999	1
21	Mouse	1	Nov-08	20%	35,000	34,999	1	-	34,999	1
22	Lampu Emergency	1	Dec-08	20%	155,000	154,999	1	-	154,999	1
23	CPU dan Printer	2	Nov-09	20%	1,005,000	1,004,999	1	-	1,004,999	1
24	Komputer	1	Jul-10	20%	2,505,000	2,504,999	1	-	2,504,999	1
25	Regulator Kompor Gas	1	Ags-10	20%	250,000	249,999	1	-	249,999	1
26	Termos	2	Ags-10	20%	49,000	48,999	1	-	48,999	1
27	Bambu dan Umbul-Umbul	1	Ags-10	20%	211,000	210,999	1	-	210,999	1
28	Lampu Philip	1	Ags-10	20%	44,600	44,599	1	-	44,599	1
29	Lampu Philip	1	Sep-10	20%	45,550	45,549	1	-	45,549	1
30	Lampu Philip	1	Sep-10	20%	55,900	55,899	1	-	55,899	1
31	Dispenser	1	Sep-10	20%	40,000	39,999	1	-	39,999	1
32	Kalkulator	1	Dec-10	20%	150,000	149,999	1	-	149,999	1

33	Dispenser	1	Mar-13	20%	73,500	73,499	1	-	73,499	1
34	Inventaris	1	Jun-15	20%	1,000,000	999,999	1	-	999,999	1
35	Handphone	1	Mar-18	20%	1,065,000	1,064,999	1	-	1,064,999	1
36	Monitor Samsung	1	Jul-18	20%	1,175,000	1,174,999	1	-	1,174,999	1
37	Laptop Lenovo	1	Jul-18	20%	3,800,000	3,799,998	2	-	3,799,998	2
38	Dispenser	1	Nop-18	20%	138,000	137,999	1	-	137,999	1
39	Cangkir	1	Feb-19	20%	164,500	164,499	1	-	164,499	1
40	Kipas Angin	1	Mar-19	20%	315,000	314,999	1	-	314,999	1
	Jumlah Inventaris Kantor				38,615,050	38,615,009	41	-	38,615,009	41
	Total Aset				242,502,350	242,502,255	95	-	242,502,255	95

PERUSAHAAN DAERAH FARMASI DAN SARANA KESEHATAN
KABUPATEN BREBES
DAFTAR HUTANG USAHA
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama	Faktur	Saldo
HUTANG KANTOR			
1	PT Bintang Cemerlang	20-10-2025	7,718,550
2	PT Bintang Cemerlang	20-10-2025	2,883,600
3	PT Bintang Cemerlang	20-10-2025	5,910,000
4	PT Bintang Cemerlang	23-10-2025	427,500
5	PT Bintang Cemerlang	23-10-2025	855,000
6	PT Bintang Cemerlang	23-10-2025	3,735,500
7	PT Bintang Cemerlang	23-10-2025	4,554,000
8	PT Bintang Cemerlang	23-10-2025	4,087,600
9	PT Bintang Cemerlang	30-10-2025	532,800
10	PT Bintang Cemerlang	30-10-2025	3,360,450
11	PT Bintang Cemerlang	30-10-2025	3,399,250
12	PT Marrikha Mitra Mustika	06-11-2025	1,682,800
13	PT Marrikha Mitra Mustika	04-11-2025	1,902,900
14	Toko Arza	12-11-2025	637,000
15	Toko Arza	18-11-2025	754,000
16	Toko Arza	08-12-2025	566,000
17	PT Global Pramita F	27-11-2025	5,992,300
18	PT Global Pramita F	27-11-2025	5,839,900
19	PT Global Pramita F	02-12-2025	1,134,100
20	PT Global Pramita F	02-12-2025	2,097,900
21	PT Global Pramita F	02-12-2025	4,830,300
22	PT Global Pramita F	02-12-2025	5,018,600
23	PT Global Pramita F	12-12-2025	6,374,300
24	PT Safira Daya M	08-12-2025	2,124,600
25	PT Safira Daya M	11-12-2025	1,212,100
26	PT Marrikha Mitra Mustika	03-12-2025	604,800
27	PT Marrikha Mitra Mustika	03-12-2025	1,227,750
28	PT Marrikha Mitra Mustika	03-12-2025	1,184,850
29	PT Marrikha Mitra Mustika	06-12-2025	778,250
30	PT Marrikha Mitra Mustika	17-12-2025	1,451,300
31	PT Marrikha Mitra Mustika	19-12-2025	1,418,000
32	PT Marrikha Mitra Mustika	20-12-2025	585,000
33	PT Marrikha Mitra Mustika	20-12-2025	784,600
34	PT Bintang Cemerlang	05-11-2025	770,000
35	PT Bintang Cemerlang	06-11-2025	1,093,400
36	PT Bintang Cemerlang	05-11-2025	1,682,600
37	PT Bintang Cemerlang	14-11-2025	2,491,250
38	PT Bintang Cemerlang	14-11-2025	3,658,500
39	PT Bintang Cemerlang	14-11-2025	4,780,700
40	PT Bintang Cemerlang	20-11-2025	4,585,150
41	PT Bintang Cemerlang	20-11-2025	270,000
	Jumlah		104,997,200

No	Nama	Faktur	Saldo
HUTANG APOTEK			
1	MERAPI		2,222,660
2	PLAMBO		1,084,546
3	GREAT MATARAM		817,927
4	PENTA VALENT		2,363,038
5	BSP		1,368,146
6	AMS		887,417
7	COMBI		1,391,831
8	ENSEVAL		2,895,829
9	MPI		2,771,005
10	SST		2,121,098
11	DUA PILAR		1,692,833
12	KIMIA FARMA		903,630
13	BREGAS		1,065,800
14	TEMPO		1,084,866
15	KEBAYORAN		560,490
16	APL		2,624,620
17	BOUTI		2,607,930
18	ARYA PRIMA		207,000
19	MNJ		2,650,134
20	TMF		641,285
21	SATRIA		914,541
22	PPG		513,281
23	DBM		530,516
24	AMAN		2,204,930
25	GELORA		1,001,480
26	BINTANG GROSIR		364,300
27	KTA		2,959,837
28	PRATAMA		230,325
	Jumlah		40,681,295

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN 2025

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025	1-2
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	6 - 38
Lampiran	39



PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Jalan Tanjung Nomor 11-A, Kota Semarang | Telepon : (024) 86403887

website : www.bkkjateng.co.id | email : kanpus@bkkjateng.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 2025 DAN 2024
PT BPR BKK JATENG (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rudy Wahyu Triyanto,S.E
Alamat Kantor : Jl. Tanjung No.11 A, Sekayu, Semarang
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl Turangga Timur No. 988 RT 007 RW 005
Pedurungan Tengah, Pedurungan, Semarang
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Drajat Adhitya Waldi,S.E,M.M
Alamat Kantor : Jl. Tanjung No.11 A, Sekayu, Semarang
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Candi Penataran Timur IV No.15 RT 07 RW 04, Kalipancur,
Ngaliyan, Semarang
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
2. Laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR BKK JATENG (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Semarang, 26 Februari 2026


Rudy Wahyu Triyanto,S.E
Direktur Utama


Drajat Adhitya Waldi,S.E,M.M
Direktur Operasional

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika Lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan No. 2 dan 32 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Perusahaan memutuskan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara prospektif efektif 1 Januari 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Laporan No.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Muhamad Ardinata, SE, Ak., MSi, CA, CPA, Asean CPA.
No. Ijin AP.1358



26 Januari 2026

Ref.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

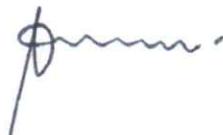
	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas	2d, 3	11.783.153.100	14.301.436.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e, 4	11.749.697.170	11.731.612.996
Penempatan pada Bank Lain	2f, 5	823.940.351.818	864.563.184.538
- Penyisihan penghapusan aset produktif	2i, 5	(4.037.314.267)	(4.202.325.937)
Kredit yang diberikan	2g, 6	1.739.633.786.819	1.668.989.520.141
- Provisi dan administrasi pinjaman		(14.951.520.733)	(17.224.557.828)
- Biaya transaksi		18.958.906	33.249.590
- Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi		(3.864.989.538)	(3.615.951.200)
- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		(1.185.114.009)	-
- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	2j, 6	(163.590.868.955)	(102.178.364.934)
Agunan yang diambil alih	2k, 7	925.959.665	925.959.665
Aset Tetap	2l, 8		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 69.490.992.424 pada tahun 2025 dan Rp. 69.564.150.313 pada tahun 2024		62.641.373.894	68.303.704.164
Aset Tidak Berwujud	2m, 9		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 316.818.208 pada tahun 2025 dan Rp. 199.729.154 pada tahun 2024		282.106.792	213.270.846
Aset Lainnya	2n, 10	10.010.746.194	8.585.817.540
Aset Pajak Tangguhan	2v, 12	38.739.237.944	-
JUMLAH ASET		<u>2.512.095.564.800</u>	<u>2.510.426.555.981</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 26 Februari 2026

Menyetujui,


Rudy Wahyu Triyanto, SE.
Direktur Utama


Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2o, 11	5.669.365.816	5.097.168.649
Utang Pajak	2v, 12	11.465.605.928	6.188.654.087
Simpanan nasabah:	2p, 13		
- Tabungan		1.574.480.838.474	1.597.118.401.443
- Deposito		418.670.569.551	434.710.098.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2u, 14	12.496.576.245	95.889.091
Kewajiban lainnya	15	4.112.532.839	3.383.138.391
Dana Setoran Modal	2r, 17	8.432.700	888.432.700
Jumlah Kewajiban		2.026.903.921.553	2.047.481.782.361
EKUITAS			
Modal	16		
Modal dasar 92.484 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,00			
Modal disetor penuh 34.405 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,00 pada tahun 2025 dan 2024.		370.030.000.000	369.150.000.000
Cadangan:			
- Cadangan umum	18	41.964.301.978	38.236.044.217
- Cadangan tujuan	18	22.004.409.561	18.276.151.800
Saldo laba	19	51.192.931.708	37.282.577.604
Jumlah Ekuitas		485.191.643.247	462.944.773.621
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.512.095.564.800	2.510.426.555.981

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 26 Februari 2026

Menyetujui



Rudy Wahyu Triyanto, SE.
Direktur Utama


Drajat Aditya Waldi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

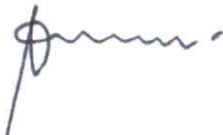
	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga:			
- Bunga kontraktual	2s, 20	299.088.199.413	241.463.355.592
- Provisi dan komisi	2t, 20	17.155.167.770	12.977.941.395
Sub jumlah pendapatan bunga		316.243.367.184	254.441.296.988
Beban bunga	2s, 21	(45.524.009.767)	(44.210.791.598)
Pendapatan bunga - Bersih		270.719.357.417	210.230.505.390
Pendapatan operasional lainnya	22	77.238.967.503	38.128.633.241
Jumlah pendapatan operasional		347.958.324.920	248.359.138.631
Beban Operasional:			
- Beban penyisihan penghapusan aset produktif	23	123.267.073.230	27.981.644.797
- Beban pemasaran	24	2.684.154.279	5.759.903.777
- Beban pelatihan dan pengembangan	25	3.469.900	41.985.154
- Beban administrasi dan umum	26	200.742.034.024	160.856.842.861
- Beban operasional lainnya	27	3.317.029.584	3.602.733.498
Jumlah beban operasional		330.013.761.017	198.243.110.087
LABA OPERASIONAL		17.944.563.903	50.116.028.544
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	28	5.856.484.715	1.912.607.134
Beban non operasional		(2.601.140.894)	(3.064.279.614)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL BERSIH		3.255.343.821	(1.151.672.480)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		21.199.907.724	48.964.356.064
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN:			
Pajak Kini	2v, 12	(8.746.213.960)	(11.681.778.460)
Pajak Tangguhan		16.259.997.659	-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		28.713.691.423	37.282.577.604
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-
- Pajak penghasilan terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		28.713.691.423	37.282.577.604

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 26 Februari 2026
Menyetujui,



Rudy Wahyu Triyanto, SE.
Direktur Utama


Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang telah ditentukan penggunaanya		Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo Laba (Rugi) 1 Januari 2024	2r, 16, 17, 18, 19	367.850.000.000	35.573.474.087	15.613.581.670	26.625.701.295	445.662.757.052
Tambahan modal disetor		1.300.000.000	-	-	-	1.300.000.000
Penambahan Cadangan		-	2.662.570.130	2.662.570.130	-	5.325.140.260
Dana setoran modal yang belum di aktakan		-	-	-	-	-
Penyesuaian saldo laba		-	-	-	(26.625.701.295)	(26.625.701.295)
Laba bersih 2024		-	-	-	37.282.577.604	37.282.577.604
Saldo Laba (Rugi) 31 Desember 2024	2r, 16, 17, 18, 19	369.150.000.000	38.236.044.217	18.276.151.800	37.282.577.604	462.944.773.621
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP:						
- Pajak Tangguhan		-	-	-	22.479.240.285	22.479.240.285
Saldo Per 1 Januari 2025	2r, 16, 17, 18, 19, 32	369.150.000.000	38.236.044.217	18.276.151.800	59.761.817.889	496.080.890.216
Tambahan modal disetor		880.000.000	-	-	-	880.000.000
Penambahan Cadangan		-	3.728.257.761	3.728.257.761	-	7.456.515.522
Penyesuaian saldo laba		-	-	-	(37.282.577.604)	(37.282.577.604)
Laba Bersih 2025		-	-	-	28.713.691.423	28.713.691.423
Saldo Laba (Rugi) 31 Desember 2025	2r, 16, 17, 18, 19	370.030.000.000	41.964.301.978	22.004.409.561	51.192.931.708	485.191.643.247

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan
secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	226.633.877.153	239.259.978.187
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	17.155.167.770	11.957.927.017
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	10.666.195.379	19.480.224.403
Pendapatan operasional lainnya	5.546.156.926	23.708.613.814
Pembayaran beban bunga	(45.524.009.767)	(43.260.688.510)
Beban gaji dan tunjangan	(140.475.164.718)	(111.089.919.766)
Beban umum dan administrasi	(53.431.202.384)	(47.484.459.876)
Beban operasional lainnya	(3.317.029.584)	(1.840.098.901)
Pendapatan non operasional lainnya	1.643.534.822	18.330.301.505
Beban non operasional lainnya	(2.601.140.894)	(19.598.367.126)
Pembayaran pajak penghasilan	(4.513.353.826)	(10.176.932.920)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-	(31.975.386.999)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
- Penempatan pada bank lain	(40.622.832.720)	(149.494.629.770)
- Kredit yang diberikan	(2.140.274.918)	(1.988.710.151)
- Agunan yang diambil alih	-	(991.899.994)
- Aset lain-lain	1.424.928.654	28.735.512.891
- Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	249.778.506.464
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
- Liabilitas segera	572.197.167	(1.719.992.670)
- Tabungan	(22.637.562.969)	(22.687.133.097)
- Deposito	(16.039.528.449)	(164.691.930.000)
- Simpanan dari bank lain	-	-
- Pinjaman yang diterima	-	-
- Liabilitas imbalan kerja	12.400.687.154	(680.311.439)
- Liabilitas lain-lain	729.394.448	10.486.753.340
- Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	33.852.006.141	-
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(20.677.954.613)	(5.942.643.598)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(5.953.934.008)	5.496.690.700
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(5.953.934.008)	5.496.690.700
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Pembayaran dividen	20.505.417.682	-
Penyesuaian lainnya	3.608.187.639	1.000.000.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	24.113.605.321	1.000.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(2.518.283.300)	554.047.102
Kas dan setara Kas awal periode	14.301.436.400	13.747.389.298
Kas dan setara Kas akhir periode	11.783.153.100	14.301.436.400



**PT BPR BANK BREBES
(PERSERODA)**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
TAHUN BUKU 2025**

**Jl. Jendral Sudirman No. 149 Brebes, Phone (0283) 671946 Fax. (0283) 671424
E-mail : bankbrebes@gmail.com**

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT BPR BANK BREBES (Perseroda)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dadan Hardiana Agustina, SH. M.Kn.
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. Jendral Sudirman No. 149 Kabupaten Brebes

Menyatakan Bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Posisi Keuangan dan catatan atas laporan keuangan PT BPR Bank Brebes (Perseroda) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025;
2. Laporan Keuangan PT BPR Bank Brebes (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan telah disajikan dan diungkapkan lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern yang dianggap perlu untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas Nama dan Mewakili Direksi



Dadan Hardiana Agustina SH. M.Kn.
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)**LAPORAN POSISI KEUANGAN****PER 31 DESEMBER 2025***Dengan angka perbandingan tahun 2024**(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Cat	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (Restatement)
I. ASET			
A. Aset Lancar			
1. Kas	3.1	1.581.758.900	898.627.100
2. Penempatan Pada Bank Lain :	3.2		
Pihak Terkait		-	-
Pihak Tidak Terkait		32.052.236.071	25.260.265.057
		32.052.236.071	25.260.265.057
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(35.488.141)	(24.157.653)
Jumlah		32.016.747.930	25.236.107.404
3. Kredit yang diberikan	3.3		
Pihak Terkait		858.072.565	1.446.393.070
Pihak Tidak Terkait		92.493.903.690	78.726.259.860
		93.351.976.255	80.172.652.930
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan		(1.753.639.668)	(1.569.193.600)
Pendapatan yang Ditangguhkan - Restrukturisasi		(69.569.149)	(92.991.530)
Jumlah Kredit yang diberikan - Bersih		91.528.767.438	78.510.467.800
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(3.272.246.100)	(4.127.464.330)
Jumlah		88.256.521.338	74.383.003.470
B. Aset Tetap Berwujud	3.4		
Tanah		20.078.000	20.078.000
Bangunan		490.085.410	490.085.410
Inventaris		3.513.428.660	2.947.466.580
Nilai Perolehan		4.023.592.070	3.457.629.990
Akumulasi Penyusutan Bangunan		(367.518.349)	(354.695.713)
Akumulasi Penyusutan Inventaris		(1.883.179.703)	(2.163.569.363)
Jumlah akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(2.250.698.052)	(2.518.265.076)
Nilai Buku Aset Tetap		1.772.894.018	939.364.914
C. Aset Tetap Tidak Berwujud	3.5		
Aset tetap Tidak Berwujud		167.500.000	167.500.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tetap Tidak Berwujud		(146.874.996)	(135.624.996)
Nilai Buku Aset Tetap Tidak Berwujud		20.625.004	31.875.004
D. Aset Lainnya	3.6	756.959.436	951.865.180
JUMLAH ASET		124.405.506.626	102.440.843.072

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)**LAPORAN POSISI KEUANGAN****PER 31 DESEMBER 2025***Dengan angka perbandingan tahun 2024**(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Cat	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (Restatement)
II. KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
E. Kewajiban			
1. Kewajiban Segera	3.7	163.320.928	84.213.068
2. Simpanan :			
a. Tabungan	3.8		
Pihak Terkait		799.266.636	547.302.046
Pihak Tidak Terkait		48.201.790.352	44.550.442.875
Jumlah		49.001.056.988	45.097.744.921
b. Deposito	3.9		
Pihak Terkait		240.000.000	230.000.000
Pihak Tidak Terkait		32.137.000.000	29.687.900.000
Jumlah		32.377.000.000	29.917.900.000
3. Simpanan dari Bank Lain :	3.10		
a. Tabungan			
Pihak Terkait		-	-
Pihak Tidak Terkait		87.700.714	84.188.688
Jumlah		87.700.714	84.188.688
b. Deposito			
Pihak Terkait		-	-
Pihak Tidak Terkait		23.500.000.000	9.900.000.000
Jumlah		23.500.000.000	9.900.000.000
4. Dana Setoran Modal	3.11	-	-
5. Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jang Pendek	3.12	-	-
6. Liabilitas Lainnya	3.13	979.203.467	260.901.610
7. Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jang Panjang	3.14	3.443.721.897	2.417.018.227
Jumlah Kewajiban		109.552.003.994	87.761.966.514
F. EKUITAS			
Modal Dasar Sebesar Rp50.000.000.000,- dan Modal Disetor	3.15	12.500.000.000	12.500.000.000
Cadangan Umum	3.16	1.922.737.759	1.831.196.770
Cadangan Tujuan	3.17	1.940.829.113	1.849.288.124
Pengukuran Kembali Kewajiban Paska Kerja	3.18	(3.443.721.897)	(2.417.018.227)
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		1.933.657.657	915.409.891
Jumlah Ekuitas		14.853.502.632	14.678.876.558
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		124.405.506.626	102.440.843.072

Brebis, 31 Desember 2025

Dadan Hardiana Agustina, SH. M.Kn
Direktur Utama

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Cat	2025	2024
I. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan Operasional			
Bunga Kontraktual	3.19	17.211.909.584	13.225.939.184
Provisi dan Komisi	3.20	1.766.242.182	1.723.950.598
Jumlah Pendapatan Operasional		18.978.151.766	14.949.889.782
Beban Bunga	3.21	(3.727.112.341)	(3.358.264.584)
Pendapatan Bunga (Bersih)		15.251.039.425	11.591.625.198
Pendapatan Operasional Lainnya	3.22	2.566.257.996	1.642.248.513
Jumlah Pendapatan Operasional		17.817.297.421	13.233.873.711
B. Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.23	1.166.838.712	660.144.280
Beban Pemasaran	3.24	692.027.459	427.546.900
Beban Administrasi dan Umum	3.25	12.437.541.887	9.362.632.902
Beban Operasional lainnya	3.26	1.343.039.018	1.670.011.761
Jumlah Beban Operasional		15.639.447.076	12.120.335.843
Laba (Rugi) Operasional		2.177.850.345	1.113.537.868
II. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	3.27	269.890.000	3.975.000
Beban Non Operasional	3.28	(29.135.005)	(45.861.599)
Laba (Rugi) Non Operasional		240.754.995	(41.886.599)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		2.418.605.340	1.071.651.269
Beban Pajak Penghasilan	3.29	(484.947.683)	(156.241.378)
Beban Pajak Tangguhan		-	-
LABA TAHUN BERJALAN		1.933.657.657	915.409.891
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(3.443.721.897)	(2.417.018.227)
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(3.443.721.897)	(2.417.018.227)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.510.064.240)	(1.501.608.336)

Brebes, 31 Desember 2025

Dadan Hardiana Agustina, SH. M.Kn

Direktur Utama

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang telah Ditentukan		Pengukuran Kembali Kew. Paska Kerja	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya (Penyesuaian Ekuitas)	Jumlah
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan			
Saldo per 31 Desember 2023	11.000.000.000	1.696.857.118	1.714.948.472	-	1.343.396.525	15.755.202.115
Penambahan Modal	1.500.000.000	-	-	-	-	1.500.000.000
Pembagian Deviden & Lainnya	-	-	-	-	(1.343.396.525)	(1.343.396.525)
Pembentukan Cadangan	-	134.339.652	134.339.652	-	-	268.679.304
Pengukuran Kembali Kew. PK	-	-	-	(2.417.018.227)	-	(2.417.018.227)
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	915.409.891	915.409.891
Saldo per 31 Desember 2024	12.500.000.000	1.831.196.770	1.849.288.124	(2.417.018.227)	915.409.891	14.678.876.558
Penambahan Modal	-	-	-	-	-	-
Pembagian Deviden & Lainnya	-	-	-	-	(915.409.891)	(915.409.891)
Pembentukan Cadangan	-	91.540.989	91.540.989	-	-	183.081.978
Pengukuran Kembali Kew. PK	-	-	-	(1.026.703.670)	-	(1.026.703.670)
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.933.657.657	1.933.657.657
Saldo per 31 Desember 2025	12.500.000.000	1.922.737.759	1.940.829.113	(3.443.721.897)	1.933.657.657	14.853.502.632

Brebes, 31 Desember 2025

Dadan Hardiana Agustina, SH. M.Kn
Direktur Utama

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	1.933.657.657	915.409.891
Penyesuaian Laba Bersih Menjadi Kas Bersih		
- Penyusutan Aset Tetap	(267.567.024)	143.643.527
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(843.887.742)	365.800.178
- Amortisasi :		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	184.446.068	95.247.077
Pendapatan yang Ditangguhkan - Restruktisasi	(23.422.381)	(26.128.171)
	(950.431.079)	578.562.611
Perubahan Aktiva dan Kewajiban Lancar		
- Penurunan (kenaikan) Kredit yang Diberikan	(13.179.323.325)	(829.714.257)
- Penurunan (kenaikan) Aset Tidak Berwujud	11.250.000	11.739.551
- Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	194.905.744	(26.685.932)
- Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	79.107.860	12.252.270
- Kenaikan (Penurunan) Simpanan :		
Simpanan	6.362.412.067	8.047.733.106
Simpanan dari Bank Lain:	13.603.512.026	(5.169.436.135)
- Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Yang Diterima	-	-
- Kenaikan (Penurunan) Dana Setoran Modal	-	(500.000.000)
- Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-lain	718.301.857	(243.458.458)
- Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Paska Kerja JP	1.026.703.670	2.417.018.227
Jumlah Perubahan Aktiva dan Kewajiban Lancar	8.816.869.899	3.719.448.372
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	9.800.096.477	5.213.420.874
B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
- (Kenaikan)/Penurunan Pembelian Aset	(565.962.080)	3.062.540
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(565.962.080)	3.062.540
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
- Kenaikan/(Penurunan) Pengukuran Kembali Kew.Paska Kerja	(1.026.703.670)	(2.417.018.227)
- Kenaikan/(Penurunan) Modal Dasar	-	1.500.000.000
- Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Umum	91.540.989	134.339.652
- Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Tujuan	91.540.989	134.339.652
- Kenaikan/(Penurunan) Laba Ditahan	(915.409.892)	(1.343.396.525)
Jumlah Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(1.759.031.584)	(1.991.735.448)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	7.475.102.814	3.224.747.966
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	26.158.892.157	22.934.144.191
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	33.633.994.971	26.158.892.157
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	7.475.102.814	3.224.747.966

Brebes, 31 Desember 2025

Dadan Hardiana Agustina, SH. M.Kn
Direktur Utama

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT BPR Bank Brebes (Perseroda) didirikan pertama kali pada tahun 1951 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Brebes No. 14/DPRDS/1951 dengan nama PD. BPR Bank Pasar. Pada tahun 2001, PD BPR Bank Pasar mengalami perubahan menjadi PD BPR Puspakencana Brebes Kabupaten Brebes, sebagaimana tertuang dalam Perda Kabupaten Brebes No. 8 Tahun 2001 tanggal 19 Juli 2001 tentang perubahan nama PD. BPR Bank Pasar menjadi PD BPR Puspakencana Brebes Kabupaten Brebes dan perubahan modal disetor. Perubahan telah mendapat pengesahan dari Bank Indonesia No. 3/1574/DPBPR/IDBPR/Sm tanggal 27 November 2001.

Pada tahun 2019, PD. BPR Puspakencana Brebes Kabupaten Brebes berubah bentuk badan usaha menjadi Perusahaan Umum Daerah Bank Brebes (Perumda BPR Bank Brebes) sebagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Brebes No. 1 Tahun 2019 tanggal 10 Januari 2019.

Perumda BPR Bank Brebes berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman No. 149 Brebes dan tidak memiliki kantor cabang, namun memiliki 5 Unit Pelayanan Kas di Bumiayu, Ketanggungan, Banjaratma, Jatibarang dan Bulakamba.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Brebes tanggal 6 Agustus 2024 dilakukan perubahan dari Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Brebes menjadi PT BPR Bank Brebes (Perseroda).

b. Maksud dan Tujuan

Maksud pendirian PT BPR Bank Brebes (Perseroda) adalah membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Pendirian PT BPR Bank Brebes (Perseroda) adalah : mengoptimalkan peran dan fungsi PT BPR Bank Brebes (Perseroda) dalam menggerakkan perekonomian Daerah maupun memberi kontribusi bagi penerimaan Daerah.

c. Pemegang Saham

Komposisi modal disetor dan pemegang saham Bank, pada per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
Pemegang Saham 31 Desember 2025		
Pemerintah Kabupaten Brebes	12.500.000.000	100%
Jumlah	12.500.000.000	100%
Pemegang Saham 31 Desember 2024		
Pemerintah Kabupaten Brebes	12.500.000.000	100%
Jumlah	12.500.000.000	100%

d. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Brebes adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua : Anna Dwi Rahayuning Rizky, S.T., M.T

Anggota : Juniar Shubchi, S.E, M.Si

Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas atas nama Anna Dwi Rahayuning Rizky, S.T., M.T berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/1671 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Brebes Tahun 2023 tanggal 12 Desember 2023 berlaku sejak 18 Desember 2023 sampai dengan 18 Desember 2027.

Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas atas nama Juniar Shubchi, S.E, M.Si berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/1671 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Brebes Tahun 2023 tanggal 12 Desember 2023 berlaku sejak 18 Desember 2023 sampai dengan 18 Desember 2027.

Direksi:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Direktur Utama	: Dadan Hardiana Agustina, SH. M.Kn	: Dadan Hardiana Agustina, SH. M.Kn
Direktur	: Supriyanto, SE	: Supriyanto, SE

Pengangkatan Dadan Hardian Agustina, SH. M.Kn sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Bupati Brebes No. 500/3542 Tahun 2022 tanggal 3 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Brebes berlaku sejak 3 Agustus 2022 sampai dengan 3 Agustus 2027.

Pengangkatan Supriyanto, S.E. sebagai Direktur Umum yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/86 Tahun 2023 tanggal 16 Februari 2023 tentang Pengangkatan Direktur Umum Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Brebes berlaku sejak 16 Februari 2023 sampai dengan 16 Februari 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Bank memiliki jumlah karyawan sebanyak 50 orang dan 57 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

a. Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Brebes adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Serta Peraturan Bank Indonesia (BI).

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri kas, penempatan pada Bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Penempatan pada Bank Syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil Bank Syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi dan pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif, pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat penandatanganan perjanjian kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan kredit.

Untuk kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (carrying amount) pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo.

Selisih antara nilai tercatat kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

BPR dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material

Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Saldo transaksi disajikan dan diungkapkan secara terpisah antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa termasuk pihak-pihak terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Catatan atas laporan keuangan yang terkait dengan kredit, simpanan, pendapatan, dan beban harus menunjukkan secara terpisah jumlah dari setiap jenis transaksi dan saldo dengan para direktur, pegawai, komisaris, pemegang saham, dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan disusun dengan memperhatikan urutan penyajian laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan sesuai dengan ketentuan pengungkapan pada setiap pos pada bagian yang terkait, ditambah dengan pengungkapan :

- a). Rincian jumlah masing-masing pos aset, kewajiban, penghasilan dan beban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aset, kewajiban, penghasilan dan beban.
- b). Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah utang/piutang sehubungan dengan transaksi tersebut.
- c). Sifat hubungan, jenis, dan unsur transaksi hubungan istimewa.
- d). Kebijakan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan syarat tersebut sama dengan kebijakan syarat untuk transaksi dengan pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa.
- e). Alasan dan dasar dilakukannya pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan

e. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Dalam hal terjadi kondisi yang menyebabkan debitur tidak memiliki kemampuan membayar pokok dan/atau bunga sesuai perjanjian kredit dengan BPR, Otoritas Jasa Keuangan berwenang menurunkan kualitas Aset Produktif yang ditetapkan oleh BPR berdasarkan faktor penilaian kualitas aset produktif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

<u>Kualitas</u>	<u>Prosentase</u>
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (Sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilan alihan aset.

Setelah pengakuan awal. Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya yang menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengembalian alihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti Bank.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutan didasarkan pada Undang-undang No. 7 tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-undang no. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang no permanen, dan metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadi; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikansi dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai ditelaah pada setiap akhir tahun.

i. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, commemorative coins atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

j. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari Bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari Bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambahan deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

l. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

m. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana setoran modal-kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode penghitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi : provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi. Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

o. Pendapatan Provisi Kredit

Surat Bank Indonesia Nomor 13/48/DKBU tanggal 19 Januari 2011 perihal batasan materialitas pendapatan provisi kredit dan biaya pendirian, pedoman atau ketentuan lainnya yang menyatakan bahwa tingkat materialitas pendapatan provisi kredit yang dapat diakui langsung sebagai pendapatan dalam periode berjalan (cash basis) adalah provisi untuk kredit dengan plafon sampai dengan Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) tidak lagi menjadi acuan sejak SEOJK ini berlaku yaitu SEOJK RI Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perkeonomian Rakyat yang mengacu ke SAK EP.

p. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. (Hal ini mengacu pada SAK EP Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR sesuai SE OJK Nomor 21/SEOJK.03/2024).

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN		
3.1 KAS		
Merupakan saldo kas di kasir pada kantor pusat dan kantor cabang per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:	1.581.758.900	898.627.100
Kas terdiri atas :		
Kas kasir	1.581.758.900	898.627.100
Jumlah	1.581.758.900	898.627.100
3.2 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	32.052.236.071	25.260.265.057
Merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
a. Berdasarkan Jenis		
1) Giro :		
PT. BPD Jawa Tengah (Norek. 1-028-00624-8)	120.785.677	120.905.677
PT BTN Brebes (Norek. 00627.01.30.000)	115.575.084	115.182.914
PT Bank Rakyat Indonesia (Norek. 0014-01-001670-30-8)	3.297.915.579	1.420.758.617
PT BRI Cabang Bumiayu (Norek. 01900100181030)	682.245.834	322.596.094
PT Bank Danamon Indonesi Tbk (Norek. 003656809286)	2.114.452.086	1.912.310.739
PT Bank Negara Indonesia (Norek. 1655248826)	141.753.916	74.995.414
PT Bank Permata Tbk (Norek. 702107164)	1.184.881.988	1.242.387.389
PT Bank Mandiri Tegal (Norek. 1390056570033)	1.643.095.434	980.994.119
PT Bank Mandiri Persero (Norek. 1390044003535)	825.000	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Norek. 00183007831)	101.000.000	
Jumlah Giro	9.402.530.598	6.190.130.963
2) Tabungan :		
- Bank Umum		
PT Bank Negara Indonesia (Norek. 1575625986)	1.625.642.795	1.142.972.496
PT. BPD Jawa Tengah/PPOB Brebes (Norek. 2028250030)	32.764.821	82.596.357
PT. BPD Jawa Tengah/PPOB KTG (Norek. 2028250099)	752.529	842.529
PT. BPD Jawa Tengah/PPOB Bulakamba (Norek. 2028250064)	35.992	125.992
PT. BPD Jawa Tengah/PPOB BJA (Norek. 2028250056)	46.792.652	50.081.421
PT. BPD Jawa Tengah/PPOB JTB (Norek. 2028250048)	752.529	842.529
PT. BPD Jawa Tengah/PPOB BMY (Norek. 2028250081)	752.529	842.529
PT. BPD Jawa Tengah/PPOB Tonjong (Norek. 2028250072)	752.529	842.529
PT. Bank Mandiri Brebes (Norek. 139.00.0548584)	2.841.404.538	-
PT Bank Mandiri Tegal (Norek. 139-0090005657)	101.515.025	101.252.956
Bank Mega Syariah (Norek. 2010791519)	-	120.679.146
Bank Mandiri KCP Ketanggungan (Norek. 139.00.5758669.9)	736.866.755	779.196.483
PT Bank Mandiri (Norek. 139.00.0548584.6)	-	2.970.087.077
PT. Bank BPD Cabang Brebes (Norek. 2.028.04586.2)	1.782.607.218	855.755.005
PT BPD Cab. Bumiayu (Norek. 2.070.01260.9)	78.670.168	22.513.424
PT Bank Mandiri Jatibarang (Norek. 1390006661668)	186.352.197	-
PT BPD Cab. Ketanggungan (Norek. 2.126.01456.0)	675.560.866	489.914.185
Sub Jumlah	8.111.223.143	6.618.544.658
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR)		
PT. BPR Bank TGR (Norek. 01.199.00007)	183.230.140	-
PT. BPR Nusamba Adiwerna (Norek. 1000137088)		183.230.140
PT. BPR Karyajatnika Sadaya Bandung	12.709	12.709
PT. BPRS Suriyah Adiwerna (Norek. 114.07.00004)	60.734.527	226.468.089
PT. BPR Nusumma Jateng (Norek. 042.20.000001)	35.741.432	33.665.045
PT. BPR Muhadi Setia Budi Brebes (Norek. 10.102.00057)	8.763.522	8.213.453
Sub Jumlah	288.482.330	451.589.436
Jumlah Tabungan	8.399.705.473	7.070.134.094

3) Deposito Berjangka:

- Bank Umum		
PT. Bank Mayapada International	-	2.000.000.000
PT. Bank Permata Tbk (PT Bank Brebes)	-	500.000.000
Sub Jumlah	-	2.500.000.000
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR)		
PT. BPR Bank Pekalongan Perseroda (Norek. 01.212.00218)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Suriyah Adiwerna (3010700030)	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Suriyah Adiwerna	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Suriyah Adiwerna	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Suriyah Adiwerna	500.000.000	-
PT. BPR Bank TGR Perseroda (Norek. 01)	-	1.000.000.000
PT. BPR Bank TGR Perseroda (Norek. 02)	-	-
Perumda BPR Bank Blora Artha	500.000.000	500.000.000
Perumda BPR Bank Blora Artha	-	500.000.000
PT. BPR Mega Artha Mustika (Norek. 01-ABP-005527)	-	500.000.000
PT. BPR Muhadi Setiabudi (Norek. 01.203.00248)	1.000.000.000	-
PT. BPR Muhadi Setiabudi (Norek. 01.203.00249)	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Tegal Perseroda (Norek. 01.203.00698)	500.000.000	-
PT. BPR Bank Tegal Perseroda (Norek. 01.203.00699)	500.000.000	-
PT. BPR Bank Tegal Perseroda	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Pemalang Perseroda (Norek. 01.203.00575)	500.000.000	-
PT. BPR Bank Bahari Kota Tegal (Norek. 01.206.00283)	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Bahari Kota Tegal	1.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Blora Artha	250.000.000	-
PT. BPR Bank Pemalang Perseroda (Norek. 01.203.00525)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bapera Batang (Norek. 360.30.00000011)	1.000.000.000	-
PT. BPR Bapera Batang (Norek. 01)	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Bank Pekalongan	-	1.000.000.000
PT. BPR Citra Darma Wangsa Jambi	-	1.000.000.000
PT. BPR Bahteramas Konawe	1.000.000.000	-
PT. BPR Arisma Mandiri	500.000.000	1.000.000.000
Sub Jumlah	14.250.000.000	9.500.000.000
Jumlah Deposito	14.250.000.000	12.000.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	32.052.236.071	25.260.265.057

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak Terkait	9.402.530.598	-	-	9.402.530.598
Sub Jumlah	9.402.530.598	-	-	9.402.530.598
Tabungan				
Terkait	-	-	-	-
Tidak Terkait	8.399.705.473	-	-	8.399.705.473
Sub Jumlah	8.399.705.473	-	-	8.399.705.473
Deposito				
Terkait	-	-	-	-
Tidak Terkait	14.250.000.000	-	-	14.250.000.000
Sub Jumlah	14.250.000.000	-	-	14.250.000.000
Jumlah Penempatan	32.052.236.071	-	-	32.052.236.071
Penyisihan Kerugian	(35.488.141)	-	-	(35.488.141)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	32.016.747.930	-	-	32.016.747.930

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak Terkait	6.190.130.963	-	-	6.190.130.963
Sub Jumlah	6.190.130.963	-	-	6.190.130.963
Tabungan				
Terkait	-	-	-	-
Tidak Terkait	7.070.134.094	-	-	7.070.134.094
Sub Jumlah	7.070.134.094	-	-	7.070.134.094
Deposito				
Terkait	-	-	-	-
Tidak Terkait	12.000.000.000	-	-	12.000.000.000
Sub Jumlah	12.000.000.000	-	-	12.000.000.000
Jumlah Penempatan	25.260.265.057	-	-	25.260.265.057
Penyisihan Kerugian	(24.157.653)	-	-	(24.157.653)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	25.236.107.404	-	-	25.236.107.404

c. Iktisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif-penempatan adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	24.157.653	2.511.259
Penyisihan yang dibentuk	54.300.279	35.361.772
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(42.969.791)	(13.715.378)
Jumlah	35.488.141	24.157.653

d. Catatan sehubungan akun ini :

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 0,8% tabungan sebesar 1,5% dan deposito sebesar 6,4%

3.3 KREDIT YANG DIBERIKAN

Merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Penggunaan :

1). Modal Kerja	10.282.015.213	13.203.890.422
2). Investasi	-	-
3). Konsumsi	83.069.961.042	66.968.762.508
4). Karyawan	-	-
Jumlah	93.351.976.255	80.172.652.930

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi :

1). Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	3.520.879.722	4.530.470.594
2). Perdagangan Besar dan Eceran	6.100.135.491	7.272.558.491
3). Bukan Lapangan Usaha Lainnya	83.030.961.042	67.162.153.845
4). Konstruksi Gedung Lainnya	700.000.000	1.207.470.000
Jumlah	93.351.976.255	80.172.652.930

c. Berdasarkan Kualitas :

1). Lancar	86.319.995.691	71.677.853.504
2). Dalam Perhatian Khusus	1.581.656.774	1.754.474.117
3). Kurang Lancar	187.291.376	197.053.727
4). Diragukan	95.029.638	596.727.972
5). Macet	5.168.002.776	5.946.543.610
Jumlah	93.351.976.255	80.172.652.930

d. Berdasarkan Keterkaitan :

1). Pihak Terkait (Catatan 32. b)	858.072.565	1.446.393.070
2). Pihak Tidak Terkait	92.493.903.690	78.726.259.860
Jumlah	93.351.976.255	80.172.652.930

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
e. Pendapatan Provisi dan Komisi Yang Ditangguhkan	1.753.639.668	1.569.193.600
Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan Pendapatan diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
Pend. Diterima Dimuka Administrasi	1.753.639.668	874.050.106
Pend. Diterima Dimuka Provisi	-	695.143.494
Jumlah	1.753.639.668	1.569.193.600
f. Pendapatan Yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	69.569.149	92.991.530
Akun ini berasal dari pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :		

g. Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif-kredit sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal	4.127.464.330
Penyisihan yang dibentuk	1.112.538.433
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(1.967.756.663)
Penghapusan yang dilakukan	-
Jumlah	3.272.246.100

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberika :

1. Tingkat Suku Bunga rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 13,6% pada tahun 2025 dan 2024.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jamunan lainnya yang umumnya diterima oeh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabotan rumah seta keperluan konsumsi lain
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp5.450.323.790,- (5,84%) dan Rp6.740.325.309,- (8,41%).

3.4 ASET TETAP

Merupakan saldo nilai buku aset tetap yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2025
Harga Perolehan :				
Tanah	20.078.000	-	-	20.078.000
Bangunan	490.085.410	-	-	490.085.410
Inventaris	2.947.466.580	1.147.662.080	581.700.000	3.513.428.660
Jumlah Harga Perolehan	3.457.629.990	1.147.662.080	581.700.000	4.023.592.070
	31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2024
Akum. Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	(354.695.713)	(12.822.636)	-	(367.518.349)
Inventaris	(2.163.569.363)	(301.310.340)	581.700.000	(1.883.179.703)
Jumlah Akm Penyusutan	(2.518.265.076)	(314.132.976)	581.700.000	(2.250.698.052)
Nilai Buku	939.364.914	833.529.104	1.163.400.000	1.772.894.018

3.5 ASET TIDAK BERWUJUD

Merupakan saldo aset tidak berwujud yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Software Program	167.500.000	167.500.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(146.874.996)	(135.624.996)
Jumlah	20.625.004	31.875.004

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3.6 ASET LAIN-LAIN	756.959.436	951.865.180
Merupakan saldo aset lain-lain yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Bunga yang akan Diterima		
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Penempatan	29.857.639	18.475.694
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Kredit	119.620.093	457.074.135
Sub Jumlah	149.477.732	475.549.829
b. Uang Muka Pajak	125.204.131	123.953.722
c. Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Bangunan	96.374.977	41.737.745
Asuransi	1.427.488	2.593.000
BDD Bunga Deposito	4.500.000	64.687.500
Sewa Renovasi Bangunan	193.716.667	64.369.834
Persediaan Materi	-	-
Sub Jumlah	296.019.132	173.388.079
d. Lain-lain	186.258.441	178.973.550
Jumlah	756.959.436	951.865.180
3.7 KEWAJIBAN SEGERA	163.320.928	84.213.068
Merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
a. Kewajiban Kepada Pemerintah yang Harus Dibayar:		
Pajak final atas Bunga Tabungan dan Deposito	42.432.631	52.924.580
Pajak PPh Pasal 21	1.127.864	1.486.700
Sub Jumlah	43.560.495	54.411.280
b. Titipan Nasabah	116.577.594	28.436.655
c. Lainnya	3.182.839	1.365.133
Jumlah	163.320.928	84.213.068
3.8 SIMPANAN - TABUNGAN	49.001.056.988	45.097.744.921
Merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga		
1). Tabungan Citra		
Pihak terkait	700.312.995	447.306.046
Pihak tidak terikat	21.694.858.681	20.773.481.908
Biaya Transaksi	-	-
Sub Jumlah	22.395.171.676	21.220.787.954
2). Tabungan BPB Bulanan		
Pihak terkait	1.629.348	-
Pihak tidak terikat	580.899.441	603.784.905
Sub Jumlah	582.528.789	603.784.905
3). Tabungan BPB Pegawai		
Pihak terkait	9.249	48.639
Pihak tidak terikat	6.710.458.078	5.774.055.836
Sub Jumlah	6.710.467.327	5.774.104.475
4). Tabungan Simade		
Pihak terkait	43.017.458	20.007.361
Pihak tidak terikat	2.644.744.516	2.736.559.336
Sub Jumlah	2.687.761.974	2.756.566.697
5). Tabungan PKM Harian		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terikat	4.715.249	4.939.809
Sub Jumlah	4.715.249	4.939.809

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
6). Tabungan PKM		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terikat	23.909.159	19.948.574
Sub Jumlah	23.909.159	19.948.574
7). Tabungan Citra Harian		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terikat	10.817.322.315	9.037.907.792
Sub Jumlah	10.817.322.315	9.037.907.792
8). TabunganKu		
Pihak terkait	47.586	-
Pihak tidak terikat	3.957.917.472	4.773.454.217
Sub Jumlah	3.957.965.058	4.773.454.217
9). Tabungan Simpel		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terikat	156.550.313	127.542.718
Sub Jumlah	156.550.313	127.542.718
10). Tabungan Citra Desa		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terikat	14.749.500	14.749.500
Sub Jumlah	14.749.500	14.749.500
11). Tabungan Citra Lebaran		
Pihak terkait	-	67.720.000
Pihak tidak terikat	5.975.000	568.122.058
Sub Jumlah	5.975.000	635.842.058
12). Tabungan Citra Ibu Hamil		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terikat	-	1.000.000
Sub Jumlah	-	1.000.000
13). Tabungan Citra Lebaran		
Pihak terkait	51.720.000	-
Pihak tidak terikat	637.560.058	75.000
Sub Jumlah	689.280.058	75.000
14). Tabungan Citra kurban		
Pihak terkait	2.530.000	12.220.000
Pihak tidak terikat	16.442.700	40.150.000
Sub Jumlah	18.972.700	52.370.000
15). Tabungan Citra Payroll		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terikat	935.687.870	74.671.222
Sub Jumlah	935.687.870	74.671.222
Jumlah	49.001.056.988	45.097.744.921

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun :

1). Tabungan Citra	3,00%	3,0%
2). Tabungan BPB	0,00%	0,5%
3). Tabunganku	1,50%	1,5%
4). Tabungan Simade	4,25%	4,5%
5). Tabungan Simpel	1,00%	0,0%
6). Tabungan PKM	1,00%	1,0%
7). Tabungan Citra Desa	0,00%	0,0%
8). Tabungan Citra Lebaran	0,00%	0,0%
9). Tabungan Citra Kurban	0,00%	0,0%

c. Pada tanggal 31 Desember 2025, Jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp57.350.126,- sebagai berikut :

No.	Nama Nasabah	Nilai Jaminan	Plafon	Baki Debet
1.	Darwati	28.000.000	28.000.000	12.444.440
	Jumlah	28.000.000	28.000.000	12.444.440

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3.9 SIMPANAN - DEPOSITO	32.377.000.000	29.917.900.000
Merupakan saldo simpanan - deposito per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
a. Berdasarkan Pihak Terkait dan Pihak Ketiga		
Deposito		
Pihak Terkait	240.000.000	230.000.000
Pihak Tidak Terkait	32.137.000.000	29.687.900.000
Sub Jumlah	32.377.000.000	29.917.900.000
b. Berdasarkan Jangka Waktu :		
Jangka Waktu :		
1 Bulan	7.866.700.000	6.920.900.000
3 Bulan	2.152.000.000	2.860.000.000
6 Bulan	5.330.300.000	5.052.000.000
12 Bulan atau lebih	17.028.000.000	15.085.000.000
Sub Jumlah	32.377.000.000	29.917.900.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun :		
Jangka Waktu :		
1 Bulan	4,25%	4,5%
3 Bulan	4,75%	5,0%
6 Bulan	5,25%	5,5%
12 Bulan atau lebih	5,75%	6,0%
3.10 SIMPANAN DARI BANK LAIN	23.587.700.714	9.984.188.688
Merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
1) Tabungan		
PT. BPR Bumi Ayu Bangun Citra	-	56.941.593
PT. BPR Bank Tegal (Perseroda)	27.247.095	-
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	60.453.619	27.247.095
Sub Jumlah	87.700.714	84.188.688
2) Deposito		
PT. BPR Bank Sleman (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Bank Bapas 69 Magelang	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)	750.000.000	-
PT BPR Bank Temanggung Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Temanggung Perseroda	1.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Magelang	500.000.000	500.000.000
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	900.000.000	900.000.000
PT. BPR Mega Artha Mustika	500.000.000	-
PT. BPR Mega Artha Mustika	500.000.000	-
PT. BPR Djoko Tingkir (Perseroda)	750.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Djoko Tingkir (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT. BPR BKK Batang (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT. BPR BKK Batang (Perseroda)	1.000.000.000	-
Perumda BPR Artha Perwira Kab Purbalingga	1.000.000.000	-
PT. BPR Semeru	500.000.000	-
PT. BPR Bank Tegal Perseroda	500.000.000	-
PT. BPR Bank Bahari Kota Tegal Perseroda	800.000.000	-
PT. BPR Bank Pasar Boja	500.000.000	-
PT. BPR Bank Pasar Boja	500.000.000	-
Perumda BPR Bank Magelang	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Solo Perseroda	2.000.000.000	-
PT. BPR Bank Pemalang (Perseroda)	800.000.000	-
PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Daerah Pati (Perseroda)	500.000.000	500.000.000

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT. BPR Bank Nusumma Jateng	500.000.000	-
PT. BPR Bank Nusumma Jateng	500.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Klaten Perseroda	500.000.000	-
PT. BPR Bank Klaten Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub Jumlah	23.500.000.000	9.900.000.000
Jumlah Simpanan Yang Diterima	23.587.700.714	9.984.188.688
Catatan Simpanan Yang Diterima:		
Suku bunga Antar Bank Pasiva tabungan sebesar 6,00% dan deposito sebesar 6,25% s.d 6,75% per tahun untuk tahun 2024.		
3.11 DANA SETORAN MODAL	-	-
Merupakan saldo dana setoran modal-kewajiban per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :		
Saldo Awal	-	500.000.000
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	(500.000.000)
Saldo Akhir	-	-
Catatan :		
3.12 KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA JANGKA PENDEK	-	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,- dan Rp0,-		
3.13 KEWAJIBAN LAINNYA	979.203.467	260.901.610
Merupakan saldo kewajiban lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
a. Utang Bunga		
Utang Bunga Deposito Berjangka	79.827.740	74.048.208
Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain	57.769.448	29.555.903
Sub Jumlah	137.597.188	103.604.111
b. Utang Pajak	187.146.926	19.326.838
c. Pendapatan yang Ditangguhkan	165.232.721	109.017.750
d. Lainnya	489.226.632	28.952.911
Jumlah	979.203.467	260.901.610
3.14 KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA JANGKA PANJANG	3.443.721.897	2.417.018.227
Jumlah Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp3.443.721.897,- dan Rp2.417.018.227,-		
3.15 MODAL	12.500.000.000	12.500.000.000
Merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Modal dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal Belum Disetor	(37.500.000.000)	(37.500.000.000)
Modal Disetor	12.500.000.000	12.500.000.000
Susunan Pemegang Saham adalah :		
<u>Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024</u>	Nilai Nominal (Rp)	Nilai Nominal (Rp)
Pemerintah Kabupaten Brebes	12.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah	12.500.000.000	12.500.000.000
3.16 CADANGAN UMUM	1.922.737.759	1.831.196.770
Merupakan saldo cadangan umum per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Saldo awal tahun	1.831.196.770	1.696.857.118
Penambahan	91.540.989	134.339.652
Pengurangan/pemakaian	-	-
Saldo akhir tahun	1.922.737.759	1.831.196.770

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3.17 CADANGAN TUJUAN	1.940.829.113	1.849.288.124
Merupakan saldo cadangan tujuan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Saldo awal tahun	1.849.288.124	1.714.948.472
Penambahan	91.540.989	134.339.652
Pengurangan/pemakaian	-	-
Saldo akhir tahun	1.940.829.113	1.849.288.124
3.18 PENGUKURAN KEMBALI KEWAJIBAN PASKA KERJA	(3.443.721.897)	(2.417.018.227)
Jumlah Pengukuran Kembali Kewajiban Paska Kerja merupakan penilaian kembali atas kewajiban paska kerja jangka pendek dan jangka panjang serta kewajiban solvabilitas.		
3.19 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL	17.211.909.584	13.225.939.184
Merupakan saldo pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
a. Bunga dari bank lain		
Giro	53.415.388	69.454.309
Tabungan	63.325.050	45.634.077
Deposito	727.320.040	646.700.504
Sub Jumlah	844.060.478	761.788.890
b. Kredit yang diberikan		
Kepada Pihak ketiga bukan bank	16.367.849.106	12.464.150.294
Sub Jumlah	16.367.849.106	12.464.150.294
Jumlah (a+b)	17.211.909.584	13.225.939.184
3.20 PROVISI DAN KOMISI	1.766.242.182	1.723.950.598
Merupakan saldo Provisi dan Komisi per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Provisi	598.832.018	747.101.527
Administrasi	1.167.410.164	976.849.071
Jumlah	1.766.242.182	1.723.950.598
3.21 BEBAN BUNGA	3.727.112.341	3.358.264.584
Merupakan saldo beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
a. Bunga dari bank lain		
Tabungan	3.512.026	3.813.865
Deposito	1.161.053.814	921.246.537
Sub Jumlah	1.164.565.840	925.060.402
b. Kepada Pihak Ketiga		
Tabungan	896.917.429	849.660.250
Deposito	1.665.629.072	1.580.943.932
Sub Jumlah	2.562.546.501	2.430.604.182
c. Lainnya	-	2.600.000
Jumlah	-	2.600.000
Jumlah (a+b+c)	3.727.112.341	3.358.264.584
3.22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2.566.257.996	1.642.248.513
Merupakan saldo pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pen. Administrasi Pengelolaan Rekening	175.129.366	181.519.228
Penendapatan Administrasi Tabungan	3.127.056	2.610.000
Penendapatan Administrasi Transaksi Tabungan	1.102.648	1.401.894
Pendapatan Komisi Notariel	39.251.150	27.877.300
Pendapatan Bunga Kredit yang Sudah Lunas	323.244	11.802.666
Pendapatan Selisih Kas	171.343	248.391
Pendapatan Komisi Asuransi	76.749.160	76.651.072

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Denda dari Kredit	69.252.010	124.113.615
Pendapatan Pencairan Deposito	19.795.214	9.054.487
Pendapatan Pinalty Kredit	733.630.863	835.351.526
Pendapatan Angsura PH - Bunga	1.351.432	6.182.000
Sub Jumlah	1.119.883.486	1.276.812.179
b. Penerimaan Aset Produktif yang di Hapus Buku		-
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku-Pokok	30.459.568	37.298.505
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku-Bunga	30.459.568	37.298.505
Sub Jumlah	30.459.568	37.298.505
c. Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
PPAP-Penempatan	42.969.791	13.715.378
PPAP-Kredit yang diberikan	1.301.500.090	280.628.724
Sub Jumlah	1.344.469.881	294.344.102
d. Lainnya	71.445.061	33.793.727
Sub Jumlah	71.445.061	33.793.727
Jumlah (a+b+c+d)	2.566.257.996	1.642.248.513
3.23 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF	1.166.838.712	660.144.280
Merupakan saldo beban penyisihan penghapusan aset produktif per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Beban PPAP-Penempatan	54.300.279	35.361.772
Beban PPAP-Kredit yang diberikan	1.112.538.433	624.782.508
Jumlah	1.166.838.712	660.144.280
3.24 BEBAN PEMASARAN	692.027.459	427.546.900
Merupakan saldo beban pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Promosi dan Edukasi Iklan dan Promosi	180.644.900	46.010.000
Promosi dan Edukasi Pemasaran	-	3.500.000
Promosi dan Edukasi Hadiah	183.125.882	105.173.900
Promosi dan Edukasi Lainnya	328.256.677	272.863.000
Jumlah	692.027.459	427.546.900
3.25 BEBAN ADMINISTRASI UMUM	12.437.541.887	9.362.632.902
Merupakan saldo beban administrasi umum per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:		
a. Beban Tenaga Kerja :		
Beban Gaji dan Upah	5.126.223.638	5.003.565.854
Beban Honorarium	407.527.429	287.814.604
Beban Tenaga Kerja Lainnya	3.089.934.265	1.270.169.966
Sub Jumlah	8.623.685.332	6.561.550.424
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan :		
Pendidikan Kursus dan Seminar	769.926.558	-
Pendidikan Studi Banding/ Penelitian & Pengembangan	23.997.209	425.352.828
Pendidikan Lainnya	296.610.000	161.250.000
Sub Jumlah	1.090.533.767	586.602.828
c. Beban Sewa		
Beban Sewa - Gedung Kantor	241.020.249	176.378.336
Beban Sewa - Lainnya	155.905.722	138.076.603
Sub Jumlah	396.925.971	314.454.939
d. Beban Penyusutan/Penghapusan Aset Tetap :		
Beban Penyusutan - Gedung	12.822.636	13.113.545
Beban Penyusutan - Inventaris	301.310.340	207.399.982
Sub Jumlah	314.132.976	220.513.527
e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud :		
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud :	11.250.000	11.739.551
f. Beban Premi Asuransi :		
Beban Asuransi Penjaminan LPS	172.299.612	161.235.272

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Asuransi Kesehatan	161.150.150	115.554.365
Beban Asuransi Kas	22.543.000	3.054.341
Beban Jamsostek BPJS	243.629.957	243.206.070
Beban Asuransi Kendaraan	4.282.452	-
Sub Jumlah	603.905.171	523.050.048
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - Gedung	4.390.000	98.146.658
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - Inventaris	24.019.000	10.059.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - TI dan Program	-	450.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - Kendaraan	76.627.331	23.203.429
Beban Pemeliharaan Pembelian Ban	4.850.000	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - Lainnya	-	1.500.000
Sub Jumlah	109.886.331	133.359.087
h. Beban Barang dan Jasa		
Beban Listrik	79.570.173	81.466.138
Beban Air	4.326.500	4.397.600
Beban Telepon	90.593.778	88.772.350
Beban Alat Tulis Kantor	52.838.489	54.147.433
Beban Percetakan dan Foto Copy	258.705.750	177.065.900
Beban Perjalanan Dinas dan Transport Operasional	127.405.248	111.489.388
Beban Akuntan dan Konsultan	26.500.000	25.000.000
Beban Rapat	26.780.853	41.609.888
Beban Bahan Bakar, Gas, dan Pelumas	153.484.079	143.526.535
Beban Materai dan Prangko	12.333.000	11.280.000
Beban Koran dan Majalah	6.125.000	5.120.000
Beban Makan dan Minum	179.215.696	86.980.272
Beban Administrasi Bank	842.024	1.498.400
Beban Pengiriman Surat	2.670.487	2.068.554
Beban Penggantian Pulsa	22.112.171	12.886.105
Beban Peralatan Perlengkapan Kantor	74.823.008	14.627.897
Beban Keamanan dan Kebersihan	10.250.000	10.215.000
Beban Jaringan VPN	7.580.000	5.280.000
Beban Lainnya	18.593.050	21.300.390
Sub Jumlah	1.154.749.306	898.731.850
i. Beban Pajak - pajak (tidak termasuk PPh)		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	2.507.977	794.681
Beban Pajak Kendaraan	17.521.500	17.091.000
Beban Pajak Reklame	8.000.000	8.000.000
Beban Pajak Sewa Bangunan	-	2.800.000
Beban Pajak Lainnya	104.443.556	83.944.967
Sub Jumlah	132.473.033	112.630.648
Jumlah	12.437.541.887	9.362.632.902
3.26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	1.343.039.018	1.670.011.761
Merupakan saldo beban operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Administrasi ABA	16.974.574	19.469.277
Beban Administrasi Pencairan Pinjaman	196.769	15.555.000
Beban Promosi	-	20.450.000
Beban Jasa Juru Bayar dan Lainnya	111.045.423	105.232.072
Beban Makan Lembur	18.848.000	17.853.000
Beban Pungutan OJK	57.445.239	47.133.557
Beban Rapat Pertemuan	40.176.814	-
Beban Notaris	11.000.000	-
Beban Keperluan Dapur	33.582.833	33.487.803
Beban Insentif	230.128.815	169.861.412
Beban Partisipasi dan Kegiatan	248.615.145	93.054.800
Beban Keringanan Bunga Kredit	306.941.603	332.940.085
Beban Kerohanian dan Olahraga	7.906.970	8.458.000
Beban Kredit yang Bermasalah	19.104.264	4.927.088
Beban Lainnya	241.072.569	801.589.667
Jumlah	1.343.039.018	1.670.011.761

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3.27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL	269.890.000	3.975.000
Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian :		
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan penjualan aset	269.890.000	3.975.000
Pendapatan lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	269.890.000	3.975.000
3.28 BEBAN NON OPERASIONAL	(29.135.005)	(45.861.599)
Iuran Asosiasi	(29.135.005)	(45.861.599)
Iuran Paguyuban	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah Beban Non Operasional	(29.135.005)	(45.861.599)
3.29 BEBAN PAJAK PENGHASILAN	187.146.926	19.326.838
Jumlah tersebut merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan beban penghasilan kena pajak menurut fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :		
Laba Tahun Berjalan		2.418.605.340
Kompensasi Kerugian		-
Laba (Rugi) Setelah Kompensasi Keugian		2.418.605.340
Koreksi Fiskal :		
Koreksi Fiskal Positif :		
- Biaya Rapat dan Jamuan Tamu		26.780.853
- Biaya Koran dan Majalah		6.125.000
- Biaya Non Operasional - Lainnya		29.135.005
Jumlah		62.040.858
Koreksi Fiskal Negatif :		
Pendapatan Angsuran PH Kredit		-
Jumlah		-
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal		2.480.646.198
Laba setelah koreksi fiskal (pembulatan)		2.480.646.198
<u>Perhitungan Pajak Tahun 2024 :</u>		
I. 4.800.000.000 : 21.544.409.762 x 2.480.646.198		552.677.093
II. 2.480.646.198 - 552.677.093		1.927.969.105
		2.480.646.198
Tarif Pajak		
I. 50% x 22% x 552.677.093		60.794.480
II. 22% x 1.927.969.105		424.153.203
Taksiran Pajak Penghasilan		484.947.683
Uang Muka Pajak Badan (PPh Pasal 25)		(297.800.757)
Utang Pajak Badan (PPh Pasal 29)		187.146.926
3.30 TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/PIHAK TERKAIT		
Jumlah tersebut merupakan transaksi pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian :		
	Keterangan	Sifat Hubungan
	Anna Dwi Rahayuning Rizky, S.T., M.T	Ketua Dewan Pengawas
	Juniar Shubchi, S.E, M.Si	Anggota Dewan Pengawas
	Dadan Hardiana Agustina, SH, M.Kn	Direktur Utama
	Supriyanto, SE	Direktur umum YMFK

a. Kredit yang Diberikan :

			31 Desember 2025		
No.	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga/Tahun
1	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	100.000.000	44.335.734	4,50%
2	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	400.000.000	232.258.062	4,50%
3	Eko Budianto	Ka. Bag Menrish & Kepatuhan	252.000.000	205.902.435	4,50%
4	Eko Budianto	Ka. Bag Menrish & Kepatuhan	50.000.000	43.333.328	4,50%
5	Zaki Danarli	Ka. Bag. SPI	300.000.000	170.000.000	4,50%
6	Zaki Danarli	Ka. Bag. SPI	42.000.000	29.400.000	4,50%
7	Kusnanto	Ka. Bag. Operasional	50.000.000	29.166.660	4,50%
8	Kusnanto	Ka. Bag. Operasional	49.700.000	8.283.320	4,50%
9	Nur Afridah	Ka. Bag. BPK	300.000.000	166.153.835	4,50%
10	Nur Afridah	Ka. Bag. BPK	50.000.000	38.000.000	4,50%
11	Dadi Dianita Islami	Ka. Bag. Bisnis	109.000.000	66.308.302	4,50%
12	Dadi Dianita Islami	Ka. Bag. Bisnis	50.000.000	31.666.652	4,50%
			1.752.700.000	1.064.808.328	

31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga/Tahun
1	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	100.000.000	77.669.070	4,50%
2	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	400.000.000	387.096.774	4,50%
3	Eko Budianto	Ka. Bag Menrish & Kepatuhan	50.000.000	35.833.322	4,50%
4	Eko Budianto	Ka. Bag Menrish & Kepatuhan	252.000.000	242.780.487	4,50%
5	Zaki Danarli	Ka. Bag. SPI	300.000.000	200.000.000	4,50%
6	Zaki Danarli	Ka. Bag. SPI	42.000.000	37.800.000	4,50%
7	Kusnanto	Ka. Bag. Operasional	50.000.000	41.666.664	4,50%
8	Kusnanto	Ka. Bag. Operasional	49.700.000	33.133.328	4,50%
9	Nur Afridah	Ka. Bag. BPK	300.000.000	221.538.455	4,50%
10	Nur Afridah	Ka. Bag. BPK	50.000.000	50.000.000	4,50%
11	Dadi Dianita Islami	Ka. Bag. Bisnis	109.000.000	77.208.310	4,50%
12	Dadi Dianita Islami	Ka. Bag. Bisnis	50.000.000	41.666.660	4,50%
			1.752.700.000	1.446.393.070	

b. Simpanan Tabungan

		31 Desember 2025		
No.	Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga/Tahun
1	Anna Dwi Rahayuning Rizky	Ketua Dewan Pengawas	420.719.687	3,00%
2	Anna Dwi Rahayuning Rizky	Ketua Dewan Pengawas	3.079.680	3,00%
3	Juniar Shubchi	Anggota Dewan Pengawas	159.066.547	3,00%
4	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	246.396	3,00%
5	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	-	
6	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	-	
7	Supriyanto	Direktur Umum YMFK	15.473.548	3,00%
8	Supriyanto	Direktur Umum YMFK	40.005.222	0,00%
9	Zaki Danarli	Kabag SPI	45.245	4,25%
10	Zaki Danarli	Kabag SPI	129.427	3,00%
11	Kusnanto	Kabag Operasional	6.531.104	3,00%
12	Kusnanto	Kabag Operasional	4.027	0,00%
13	Nur Afridah	Kabag BPK	82.367.679	3,00%
14	Nur Afridah	Kabag BPK	-	

			31 Desember 2025	31 Desember 2024
15	Eko Budianto	Kabag Menrisk	310.704	3,00%
16	Eko Budianto	Kabag Menrisk	5.897	4,25%
17	Eko Budianto	Kabag Menrisk	10.000	0,00%
18	Eko Budianto	Kabag Menrisk	-	
19	Dadi Dianita Islami	Kabag Bisnis	4.773.952	
20	Dadi Dianita Islami	Kabag Bisnis	35.960.091	4,25%
21	Dadi Dianita Islami	Kabag Bisnis	7.710.000	0,00%
			776.439.206	
31 Desember 2024				
No.	Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga/Tahun
1	Anna Dwi Rahayuning Rizky	Ketua Dewan Pengawas	189.970.153	3,00%
2	Anna Dwi Rahayuning Rizky	Ketua Dewan Pengawas	3.036.331	3,00%
3	Juniar Shubchi	Anggota Dewan Pengawas	105.004.045	3,00%
4	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	32.906.682	3,00%
5	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	8.003	0,50%
6	Dadan Hardiana Agustina	Direktur Utama	1.768.066	4,50%
7	Supriyanto	Direktur Umum YMFK	61.753.750	3,00%
8	Supriyanto	Direktur Umum YMFK	30.000.000	0,00%
9	Zaki Danarli	Kabag SPI	11.035	3,00%
10	Zaki Danarli	Kabag SPI	153.206	4,50%
11	Kusnanto	Kabag Operasional	14.531.414	3,00%
12	Kusnanto	Kabag Operasional	27.966	0,50%
13	Nur Afridah	Kabag BPK	38.057.073	3,00%
14	Nur Afridah	Kabag BPK	8.176	0,50%
15	Eko Budianto	Kabag Menrisk	15.301	3,00%
16	Eko Budianto	Kabag Menrisk	4.494	0,50%
17	Eko Budianto	Kabag Menrisk	34.972	4,50%
18	Eko Budianto	Kabag Menrisk	10.000	0,00%
19	Dadi Dianita Islami	Kabag Bisnis	1.994.831	3,00%
20	Dadi Dianita Islami	Kabag Bisnis	18.051.117	4,50%
21	Dadi Dianita Islami	Kabag Bisnis	2.710.000	0,00%
			500.056.615	

c. Simpanan Deposito

			31 Desember 2025	
No.	Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga/Tahun
1	Juniar Shubchi	Anggota Dewan Pengawas	50.000.000	6,00%
2	Juniar Shubchi	Anggota Dewan Pengawas	-	
3	Juniar Shubchi	Anggota Dewan Pengawas	-	
4	Dadi Dianita Islami	Kabag Bisnis	90.000.000	4,25%
			140.000.000	
31 Desember 2024				
No.	Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga/Tahun
1	Juniar Shubchi	Anggota Dewan Pengawas	50.000.000	6,00%
2	Juniar Shubchi	Anggota Dewan Pengawas	50.000.000	6,00%
3	Juniar Shubchi	Anggota Dewan Pengawas	100.000.000	6,00%
4	Dadi Dianita Islami	Kabag Bisnis	30.000.000	6,00%
			230.000.000	

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3.31 KOMITMEN DAN KONTIJENSI	8.181.308.608	7.226.905.219
Merupakan jumlah saldo komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian :		
Komitmen		
Tagihan Komitmen :		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		-
Kewajiban Komitmen :		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-
Kontinjensi-bersih	-	-
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.981.564.262	2.983.153.470
Penghapusan kredit yang diberikan (hapus buku)	2.822.692.871	2.186.895.866
Pendapatan bunga atas kredit hapus buku	2.377.051.475	2.056.855.883
Kewajiban Kontinjensi :		
Penerusan kredit (Channeling)	-	-
Kontinjensi-bersih	8.181.308.608	7.226.905.219

3.32 TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

a. Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir dan diselesaikan tanggal 31 Desember 2025.

b. Restatement atas laporan keuangan 2024 dilakukan atas akun kewajiban imbalan paska kerja jangka pendek, kewajiban imbalan paska kerja jangka panjang dan pengukuran kembali kewajiban imbalan paska kerja menyesuaikan dengan penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK- EP).

LAMPIRAN

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

URAIAN	31 DESEMBER 2025				
	NOMINAL	PPAP/CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP/CKPN KHUSUS	BOBOT RISIKO	ATMR
I. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1 Kas	1.581.758.900	-	1.581.758.900	0%	
1.2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	
1.3 Kredit yang diberikan dengan anggunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara angunan dan baki debit.	13.560.893	-	13.560.893	0%	
1.4 Angunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak pengambil alihan.	-	-	-	0%	
1.5 Kredit yang diberikan dengan berupa emas perhiasan	-	-	-	0%	
1.6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	32.052.236.071	35.488.141	32.016.747.930	20%	6.403.349.586
1.7 Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9 Kredit dengan angunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan	10.826.488.912	-	10.826.488.912	30%	3.247.946.674
1.10 Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	0%	-
1.11 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	0%	-
1.12 Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	-	-	0%	-
1.13 Kredit dengan angunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan	1.024.814.845	223.726.471	801.088.374	50%	400.544.187
1.14 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	2.133.502.634	548.552	2.132.954.082	70%	1.493.067.857
1.15 Kredit dengan angunan berupa kendaraan bermotor, kapal, atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan peraturan perundang- undangan	511.162.927	-	511.162.927	70%	357.814.049
1.16 Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	74.133.375.611	480.307.937	73.653.067.674	100%	73.653.067.674
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet :	5.205.991.698	2.900.965.960	2.305.025.738	100%	2.305.025.738
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	-	-	-	-
1.18 Aset Tetap, Inventaris, dan Aset Tidak Berwujud	1.793.519.022	-	1.793.519.022	100%	1.793.519.022
1.19 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
1.20 Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	1.054.760.193	-	1.054.760.193	100%	1.054.760.193
2. JUMLAH ATMR	130.331.171.706	3.641.037.061	126.690.134.645		90.709.094.980

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

URAIAN	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal Disetor	12.500.000.000	100%	12.500.000.000
I.1.2. Cadangan Tambahan Modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	0%	-
I.1.2.2 Modal Sumbangan	-	0%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal - ekuitas	-	0%	-
I.1.2.4 Cadangan Umum	1.922.737.759	100%	1.922.737.759
I.1.2.5 Cadangan Tujuan	1.940.829.113	100%	1.940.829.113
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	0%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP/CKPN dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurang kekurangan PPAP/CKPN	-	0%	-
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu	2.418.605.340	50%	1.209.302.670
I.1.2.7.2 Kekurangan Pembentukan PPAP/CKPN -/-	-		-
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh	-	50%	-
I.1.2.8 Pajak Tangguhan	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan	-		-
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPr -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	0%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	-	-	-
Jumlah Modal Inti Utama	18.782.172.212	-	17.572.869.542
I.2. Modal Inti Tambahan	-	0%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)	18.782.172.212		17.572.869.542
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi	-	0%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	0%	-
II.3 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP/CKPN) umum maksimum 1,25% dari ATMR)	446.692.538	1,25%	446.692.538
II.4 Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	446.692.538		446.692.538
III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			18.019.562.080
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih PPAP/CKPN umum			90.709.094.980
Selisih lebih PPAP/CKPN umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP/CKPN Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap ATMR			-
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			19,87%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	10.885.091.398		7.134.470.682
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			19,37%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR	7.256.727.598		10.762.834.482

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

KETERANGAN	31 DESEMBER 2025		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
Lancar	86.319.995.691	32.052.236.071	118.372.231.762
Dalam Perhatian Khusus	1.581.656.774	-	1.581.656.774
Kurang Lancar	187.291.376	-	187.291.376
Diragukan	95.029.638	-	95.029.638
Macet	5.168.002.776	-	5.168.002.776
JUMLAH	93.351.976.255	32.052.236.071	125.404.212.326
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
Lancar	431.599.978	-	431.599.978
Dalam Perhatian Khusus	47.449.703	-	47.449.703
Kurang Lancar	93.645.688	-	93.645.688
Diragukan	71.272.229	-	71.272.229
Macet	5.168.002.776	-	5.168.002.776
JUMLAH	5.811.970.374	-	5.811.970.374
3. NILAI AGUNAN			
Lancar	-	-	-
Dalam Perhatian Khusus	2.388.424.000	-	2.388.424.000
Kurang Lancar	300.000.000	-	300.000.000
Diragukan	77.706.000	-	77.706.000
Macet	8.350.392.400	-	8.350.392.400
JUMLAH	11.116.522.400	-	11.116.522.400
4. PPAP/CKPN YANG DIBENTUK	4.127.464.330	-	4.127.464.330
5. PPAPDWP*)			
Lancar	411.204.397	35.488.141	446.692.538
Dalam Perhatian Khusus	24.188.148	-	24.188.148
Kurang Lancar	3.125.881	-	3.125.881
Diragukan	41.789.511	-	41.789.511
Macet	2.900.965.960	-	2.900.965.960
JUMLAH	3.381.273.897	35.488.141	3.416.762.038
a. Ratio KAP	$a = \frac{\text{Aset produktif yg diklasifikasi}}{\text{Aset produktif}} \times 100\%$		4,63%
b. Ratio PPAP/CKPN	$b = \frac{\text{Penyisihan Pengh.Aset Produktif}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\%$		122%
c. Ratio NPL - Bruto	$c = \frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (kredit)}} \times 100\%$		5,84%
d. Ratio NPL - Neto	$d = \frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL-PPAP)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\%$		2,68%

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)

Uraian	Nama	No. Rek	31 Desember 2025					
			Fasilitas				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	Jumlah	Jumlah	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi		-	-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Pengawas		-	-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham		-	-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga		-	-	-	-	-	-	0,00%
a. Direksi		-	-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Pengawas		-	-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham		-	-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait		-	-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya		-	-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan		-	-	-	-	-	-	0,00%
2. Group		-	-	-	-	-	-	0,00%
Sub total		-	-	-	-	-	-	0,00%
III. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
1. Perorangan		-	-	-	-	-	-	0,00%
Sub total		-	-	-	-	-	-	0,00%
IV. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
1. Group		-	-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan, sebesar plafon atau baki debit mana yang lebih tinggi

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)	=	1.801.956.208
- Untuk Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)	=	3.603.912.416
- Pemodal : Modal Inti		17.572.869.542
Modal Bank		18.019.562.080

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
LIKUIDITAS

No	POS - POS NERACA	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
		Saldo	%	Saldo	%
1.	Alat Likuid				
a.	Kas	1.581.758.900	8,20%	898.627.100	6,38%
b.	Penempatan pada bank lain	17.714.535.357	91,80%	13.176.076.369	93,62%
	- Giro	9.402.530.598	48,73%	6.190.130.963	43,98%
	- Tabungan	8.312.004.759	43,08%	6.985.945.406	49,63%
	(-/- Tabungan ABP)				
	Jumlah Alat Likuid	19.296.294.257	100%	14.074.703.469	100%
2.	Hutang Lancar				
a.	Kewajiban segera	163.320.928	0,20%	84.213.068	0,11%
b.	Simpanan pihak ke III	81.378.056.988	99,80%	75.015.644.921	99,89%
	- Tabungan	49.001.056.988	60,09%	45.097.744.921	60,05%
	- Deposito berjangka	32.377.000.000	39,71%	29.917.900.000	39,84%
	Jumlah Hutang Lancar	81.541.377.916	100%	75.099.857.989	100%
1.	Simpanan Pihak III	81.378.056.988	100,00%	75.015.644.921	92,18%
a.	Tabungan	49.001.056.988	60,21%	45.097.744.921	55,42%
b.	Simpanan Berjangka	32.377.000.000	39,79%	29.917.900.000	36,76%
2.	Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan	-	0,00%	-	0,00%
3.	Deposito dan Pinjaman diterima bank lebih dari 3 bulan	14.750.000.000	18,13%	8.150.000.000	10,01%
4.	Modal Pinjaman	-	0,00%	-	0,00%
5.	Modal Inti	17.572.869.542	21,59%	16.716.310.529	20,54%
	Jumlah yang diterima	81.378.056.988	100,00%	75.015.644.921	92,18%
6.	Kredit yang diberikan	93.351.976.255	100%	80.172.652.930	100%
a.	Kredit yang diberikan	93.351.976.255	100%	80.172.652.930	100%
b.	Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%	-	0,00%
c.	Lainnya	-	0,00%	-	0,00%
	Jumlah Kredit yang diberikan	93.351.976.255	100%	80.172.652.930	100%
	A. Cash Ratio				
	$\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% =$	23,66%		13,66%	
	B. LDR				
	$\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\% =$	114,71%		85,24%	

PT BPR BANK BREBES (PERSERODA)
RENTABILITAS

Bulan		31 Desember 2025			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2025	101.337.475.527	769.740.795	2.090.325.398	1.316.399.598
Februari	2025	101.896.754.114	519.804.742	1.778.297.200	1.252.477.458
Maret	2025	98.441.461.204	153.925.301	1.752.004.199	1.593.463.898
April	2025	102.778.351.910	14.033.590	1.343.932.705	1.329.899.115
Mei	2025	104.761.485.872	339.945.688	1.708.994.633	1.362.933.945
Juni	2025	109.452.016.782	463.391.239	1.918.146.011	1.454.754.772
Juli	2025	111.806.871.284	120.767.503	1.997.934.854	1.873.652.351
Agustus	2025	114.182.986.892	124.821.407	1.679.556.073	1.554.704.666
September	2025	115.519.545.390	147.968.763	1.738.019.106	1.587.535.343
Oktober	2025	117.319.507.037	223.688.989	1.728.188.252	1.774.374.263
November	2025	122.734.481.097	60.801.323	1.716.814.440	1.655.998.117
Desember	2025	124.405.506.626	(520.284.000)	2.092.196.891	2.610.365.891
Jumlah 12 Bulan		1.324.636.443.735	2.418.605.340	21.544.409.762	19.366.559.417
Rata - Rata 12 Bulan		110.386.370.311			
ROA	a.	$\frac{\text{Laba Rugi 12 Bulan}}{\text{Rata - rata Volume Usaha 12 Bln}} \times 100\% = 2,19\%$			
Efisiensi/BOPO	b.	$\frac{\text{Jml Biaya Ops 12 Bln}}{\text{Jml Pendapatan Ops 12 Bln}} \times 100\% = 89,89\%$			
ROE	c.	$\frac{\text{Laba Rugi 12 Bulan}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\% = 15,35\%$			

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BARIBIS KABUPATEN BREBES
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1	12.059.689.726	6.903.893.018
Investasi Jangka Pendek	2	1.985.000.000	4.235.000.000
Piutang Usaha	3	13.595.915.888	12.239.521.338
Akm. Penyisihan Piutang Usaha		(2.550.310.264)	(723.352.816)
Jumlah Piutang Usaha (Net)		11.045.605.624	11.516.168.522
Piutang Non Usaha	4	148.383.361	525.402.161
Persediaan ATK & Bahan Cetak	5	11.757.300	8.180.000
Jumlah Aset Lancar		25.250.436.011	23.188.643.701
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Jangka Panjang	6	300.000.000	300.000.000
Aset Tetap	7		
Harga Perolehan		208.923.459.049	199.382.817.323
Akumulasi Penyusutan		(95.418.512.314)	(86.244.417.764)
Nilai Buku Aset Tetap		113.504.946.735	113.138.399.559
ASET LAIN-LAIN			
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	8	2.773.966.353	3.690.409.805
Persediaan Bahan Instalasi	9	4.467.313.626	5.820.059.650
Aset Pajak Tangguhan	10	-	-
Jumlah Aset Lain Lain		7.241.279.979	9.510.469.455
Jumlah Aset Tidak Lancar		121.046.226.714	122.948.869.014
JUMLAH ASET		146.296.662.725	146.137.512.716

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Usaha	11	1.175.807.640	1.102.328.304
Hutang Non Usaha	12	1.050.461.751	791.938.031
Hutang Pajak	13	7.255.888	348.242.450
Hutang Lain-Lain	14	204.544.751	1.105.287.951
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jk. Pendek	15	1.246.487.909	1.750.228.788
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.684.557.939	5.098.025.524
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Jangka Panjang	16	9.622.100	15.489.017
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jk. Panjang	17	2.482.963.383	3.332.867.120
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		2.492.585.483	3.348.356.137
Jumlah Kewajiban		6.177.143.422	8.446.381.661
Ekuitas			
Penyertaan Pemerintah Pusat	18	4.456.012.351	4.456.012.351
Penyertaan Pemerintah Daerah	19	111.501.463.640	108.501.463.640
Modal Hibah	20	3.435.064.450	3.424.805.750
Cadangan Dana Kas Daerah	21	12.949.552.775	15.949.552.775
Cadangan Umum	22	3.496.744.561	1.224.089.818
Cadangan Pendidikan dan Kesejahteraan	23	1.327.027.830	1.036.321.156
Cadangan Tantiem	24	-	-
Cadangan Dana Sosial	25	2.248.295.037	2.244.216.468
Pengukuran Kembali & Defisit Solvabilitas	26	(7.278.721.671)	(8.215.949.875)
Laba (Rugi) Tahun Lalu	27	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	28	7.984.080.329	9.070.618.972
Jumlah Ekuitas		140.119.519.303	137.691.131.055
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		146.296.662.725	146.137.512.716

Brebes, 31 Desember 2025

Fanny Shandra Desatian, SE.
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BARIBIS KABUPATEN BREBES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Air	1	64.982.165.850	63.141.290.350
Pendapatan Non Air	2	3.922.042.000	4.045.995.000
Jumlah Pendapatan Usaha		68.904.207.850	67.187.285.350
BEBAN LANGSUNG USAHA	3		
Beban Pegawai	a	19.140.879.429	17.939.440.436
Beban Bahan Bakar	b	1.212.232.925	1.237.422.160
Beban Listrik	c	3.346.556.210	3.485.980.230
Beban Penyusutan & Penyisihan	d	11.001.051.997	8.701.172.916
Beban HPP Sambungan Baru	e	899.941.800	-
Beban Operasi	f	11.067.092.582	11.230.012.558
Beban Pemeliharaan	g	4.723.324.454	6.953.942.152
Beban Operasi Lainnya	h	7.331.753.216	8.638.350.601
Jumlah Beban Langsung Usaha		58.722.832.613	58.186.321.053
LABA USAHA		10.181.375.237	9.000.964.297
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Non Operasional	4	992.874.703	3.415.900.496
Beban Non Operasional	5	332.664.279	426.203.884
Jumlah Pendapatan / (Biaya) Lain-lain		660.210.424	2.989.696.613
LABA SEBELUM PAJAK		10.841.585.661	11.990.660.910
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6		
Pajak Kini		(2.857.505.332)	(2.920.041.938)
Beban Pajak Tangguhan		-	-
Jumlah Pajak		(2.857.505.332)	(2.920.041.938)
LABA TAHUN BERJALAN		7.984.080.329	9.070.618.972
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(3.729.451.292)	-
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(3.729.451.292)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.254.629.037	9.070.618.972

Brebes, 31 Desember 2025

Fanny Shandra Desatian, SE.
Direktur Utama

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BARIBIS KABUPATEN BREBES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Pemerintah Pusat	Modal Pemda Brebek	Modal Hibah	Cadangan	Pengukuran Kembali Kewajiban Paska Kerja	Laba Tahun Berjalan	Total Ekuitas
TAHUN 2024							
Saldo Awal Per 1 Januari 2024	4.456.012.351	94.274.393.640	3.424.805.750	20.964.688.954	(8.215.949.875)	8.636.009.634	123.539.960.454
a. Laba Tahun 2024	-	-	-	-	-	(8.636.009.634)	(8.636.009.634)
b. Pembagian Laba (Laba Thn 2023)	-	-	-	-	-	9.070.618.971	9.070.618.971
- Cadangan Umum	-	-	-	2.320.521.213	-	-	2.320.521.213
- Cadangan Pendidikan & Kesej	-	-	-	1.036.321.156	-	-	1.036.321.156
- Cadangan Dana Sosial	-	-	-	259.080.289	-	-	259.080.289
- Cadangan Kasda	-	-	-	4.749.805.299	-	-	4.749.805.299
- Cadangan Tantiem	-	-	-	431.800.482	-	-	431.800.482
- Penyertaan Modal Pemda II	-	14.227.070.000	-	-	-	-	14.227.070.000
- Penyertaan Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	-
- Modal Hibah	-	-	-	-	-	-	-
- Penggunaan Cadangan Umum	-	-	-	(1.096.431.395)	-	-	(1.096.431.395)
- Penggunaan Cad. Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
- Penggunaan Cad. Sosial	-	-	-	(30.000.000)	-	-	(30.000.000)
- Penggunaan Cad. Tantiem	-	-	-	(431.800.482)	-	-	(431.800.482)
- Penggunaan Cadangan Kasda	-	-	-	(7.749.805.299)	-	-	(7.749.805.299)
- Pengukuran Kembali Kew	-	-	-	-	-	-	-
- Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-
c Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2024	4.456.012.351	108.501.463.640	3.424.805.750	20.454.180.217	(8.215.949.875)	9.070.618.971	137.691.131.055

Uraian	Modal Pemerintah Pusat	Modal Pemda Brebes	Modal Hibah	Cadangan	Pengukuran Kembali Kewajiban Paska Kerja	Laba Tahun Berjalan	Total Ekuitas
TAHUN 2025							
Saldo Awal Per 1 Januari 2025	4.456.012.351	108.501.463.640	3.424.805.750	20.454.180.217	(8.215.949.875)	9.070.618.971	137.691.131.055
a. Laba Tahun 2025	-	-	-	-	-	(9.070.618.971)	(9.070.618.971)
b. Pembagian Laba (Laba Thn 2024)	-	-	-	-	-	7.984.080.329	7.984.080.329
- Cadangan Umum	-	-	-	2.272.654.743	-	-	2.272.654.743
- Cadangan Pendidikan & Kesej	-	-	-	1.088.474.277	-	-	1.088.474.277
- Cadangan Dana Sosial	-	-	-	272.118.569	-	-	272.118.569
- Cadangan Kasda	-	-	-	4.988.840.435	-	-	4.988.840.435
- Cadangan Tantiem	-	-	-	453.530.949	-	-	453.530.949
- Penyertaan Modal Pemda II	-	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000
- Penyertaan Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	-
- Modal Hibah	-	-	10.258.700	-	-	-	10.258.700
- Penggunaan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-
- Penggunaan Cad. Pendidikan	-	-	-	(797.767.603)	-	-	(797.767.603)
- Penggunaan Cad. Sosial	-	-	-	(268.040.000)	-	-	(268.040.000)
- Penggunaan Cad.Tantiem	-	-	-	(453.530.949)	-	-	(453.530.949)
- Penggunaan Cadangan Kasda	-	-	-	(7.988.840.435)	-	-	(7.988.840.435)
- Pengukuran Kembali Kew	-	-	-	-	937.228.204	-	937.228.204
- Penyesuaian (Pjk Tangguhan)	-	-	-	-	-	-	-
- Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-
c. Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2025	4.456.012.351	111.501.463.640	3.435.064.450	20.021.620.203	(7.278.721.671)	7.984.080.329	140.119.519.303

Brebes, 31 Desember 2025

Fanny Shandra Desatian, SE.
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BARIBIS KABUPATEN BREBES
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	7.984.080.329	9.070.618.972
Penyesuaian Laba Bersih Menjadi Kas Bersih		
- Kenaikan/(Penurunan) Beban Penyusutan	9.174.094.550	6.497.135.861
- Kenaikan/(Penurunan) Penyisihan Piutang Usaha	1.826.957.448	(4.690.349)
	11.001.051.997	6.492.445.512
Perubahan Aktiva dan Kewajiban Lancar		
- (Kenaikan)/Penurunan Investasi Jangka Pendek	2.250.000.000	2.825.000.000
- (Kenaikan)/Penurunan Investasi Jangka Panjang	-	(300.000.000)
- (Kenaikan)/Penurunan Piutang Usaha	(1.356.394.550)	184.035.700
- (Kenaikan)/Penurunan Piutang Non Usaha	377.018.800	693.529.676
- (Kenaikan)/Penurunan Beban Dibayar Dimuka	-	54.146.400
- (Kenaikan)/Penurunan Persediaan Bahan Operasi	(3.577.300)	(3.825.500)
- (Kenaikan)/Penurunan Persediaan & Bahan Instalasi	1.352.746.024	570.584.272
- (Kenaikan)/Penurunan Aset Pajak Tangguhan	-	-
- Kenaikan/(Penurunan) Hutang Usaha	73.479.336	(1.204.503.606)
- Kenaikan/(Penurunan) Hutang Non Usaha	258.523.720	(51.270.595)
- Kenaikan/(Penurunan) Hutang Pajak	(340.986.562)	62.762.244
- Kenaikan/(Penurunan) Hutang Lainnya	(900.743.200)	273.612.850
- Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Jangka Panjang	(5.866.917)	15.489.017
- Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja Jk. Pendek	(503.740.879)	-
Jumlah Perubahan Aktiva dan Kewajiban Lancar	1.200.458.472	3.119.560.458
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	20.185.590.799	18.682.624.942
AKTIVITAS INVESTASI		
- (Kenaikan)/Penurunan Aktiva Tetap	(9.540.641.726)	(19.750.282.724)
- (Kenaikan)/Penurunan Aset Dalam Penyelesaian	916.443.453	(495.579.538)
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(8.624.198.273)	(20.245.862.262)
AKTIVITAS PENDANAAN		
- Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jangka Panjang	(849.903.737)	(2.250.421.336)
- Kenaikan/(Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat	-	-
- Kenaikan/(Penurunan) Penyertaan Pemerintah Daerah	3.000.000.000	14.227.070.000
- Kenaikan/(Penurunan) Modal Hibah	10.258.700	-
- Kenaikan/(Penurunan) Dana Kas Daerah	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
- Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Umum	2.272.654.743	1.224.089.818
- Kenaikan/(Penurunan) Dana Pendidikan & Kesejaht	290.706.674	1.036.321.156
- Kenaikan/(Penurunan) Dana Sosial	4.078.570	229.080.288
- Kenaikan/(Penurunan) Pengukuran Kembali Kewajiban Paska Kerja	937.228.204	-
- Kenaikan/(Penurunan) Laba Ditahan	(9.070.618.972)	(8.636.009.634)
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(6.405.595.818)	2.830.130.292
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas	5.155.796.708	1.266.892.972
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Buku	6.903.893.018	5.637.000.046
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Buku	12.059.689.726	6.903.893.018

Brebes, 31 Desember 2025

Fanny Shandra Desatian, SE.
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA BARIBIS
KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Baribis didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Brebes Nomor: 7 Tahun 1992 tanggal 7 Juni 1992 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Brebes sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor: 3 Tahun 2013 tanggal 28 Mei 2013.

Pada tahun 2019, Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Brebes berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Brebes Nomor: 7 Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019 tentang Pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes.

Tujuan pendirian perusahaan adalah turut serta melaksanakan pembangunan daerah dan pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, khususnya menyediakan air minum yang sehat dan memenuhi syarat kesehatan.

PDAM Kabupaten Brebes berkantor Pusat di Jalan Taman Siswa Nomor 3 Kabupaten Brebes dan mempunyai 16 kantor Unit yaitu:

1. Unit Kersana
2. Unit Banjarharjo
3. Unit Larangan
4. Unit Tonjong
5. Unit Bumiayu
6. Unit Bantarkawung
7. Unit Paguyangan
8. Unit Jatibarang
9. Unit Wanasari
10. Unit Salem
11. Unit Ketanggungan
12. Unit Songgom
13. Unit Tanjung
14. Unit Sirampog
15. Unit Losari
16. Unit Bulakamba

b. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dewan Pengawas

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Ketua	: Dr. Tahroni, M.Pd.	: Abdul Majid, ST.MT.
Anggota	: -	: -

Sebelumnya Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/189 tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis memutuskan mengangkat saudara Abdul Majid ST. MT. sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes untuk Masa Bhakti sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 1 Juni 2027.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/372 tahun 2025 tanggal 21 Mei 2025 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis memutuskan mengangkat saudara Dr. Tahroni, M.Pd. sebagai Ketua Dewan Pengawas dan Tri Murdiningsih, M.Psi. Psikolog sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes. Masa Bhakti Dewan Pengawas berlaku sejak tanggal 21 Mei 2025 sampai dengan 20 Mei 2029.

Berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/1174 Tahun 2025 Tentang Pemberhentian Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis tanggal 03 November 2025 di putuskan memberhentikan dengan hormat Saudara Tri Murdiningsih, M.Psi. Psikolog sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis.

2. Direksi

Susunan Direksi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah :

Plt Direktur Utama : Sutaryono, SH.

Sebelumnya Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes adalah Agus Isyono, SE berdasarkan Surat Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/2775 Tahun 2024 tanggal 04 September 2024 dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 04 September 2024 sampai dengan 03 September 2029 dan Ahmad Zaeni, SH sebagai Direktur Perumda Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes berdasarkan Surat Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/2776 Tahun 2024 tanggal 04 September 2024 dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 04 September 2024 sampai dengan 03 September 2029.

Sesuai dengan Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/718 tahun 2025 tanggal 11 Juni 2025 tentang Pemberhentian Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes, memberhentikan dengan hormat Saudara Agus Isyono, SE. MM sebagai Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis terhitung tanggal 11 Juni 2025.

Berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/719 Tahun 2025 tanggal 11 Juni 2025 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes menunjuk saudara Dr. Tahroni, M.Pd. Sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama. Pelaksana Tugas dimaksud adalah melaksanakan tugasnya sampai dengan diangkatnya Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes periode 2025 - 2030.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/897 Tahun 2025 tanggal 01 September 2025 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes menunjuk saudara Sutaryono, SH. M.Si. Sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama. Pelaksana Tugas dimaksud adalah melaksanakan tugasnya sampai dengan diangkatnya Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes periode 2025 - 2030.

Berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/72 tahun 2026 tanggal 5 Februari 2026 tentang pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis diputuskan mengangkat Saudara Fanny Shandra Desatian, SE sebagai Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis sejak tanggal 5 Februari 2026 sampai dengan 4 Februari 2031.

Dan berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/73 tahun 2026 tanggal 5 Februari 2026 tentang pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis diputuskan mengangkat Saudara Joko Supriyanto, SE sebagai Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis sejak tanggal 5 Februari 2026 sampai dengan 4 Februari 2031.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis adalah sebagai berikut :

- a. KPM
- b. Dewan Pengawas
- c. Direksi

Direksi terdiri dari Direktur Utama dan Direktur. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh :

- Satuan Pengawas Intern
- Bagian Administrasi dan Keuangan
- Bagian Teknik
- Bagian Humas dan Layanan Pelanggan

4. Personalia

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 174 orang dan 171 Orang yang terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pegawai Tetap perusahaan :	141 Orang	129 Orang
Calon pegawai (Honorar & Kontrak) :	33 Orang	42 Orang
	<u>174 Orang</u>	<u>171 Orang</u>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Tahun Buku

Tahun Buku yang digunakan adalah tahun takwim yang dimulai tanggal 1 Januari dan berakhir tanggal 31 Desember.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dengan basis akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) berlaku efektif pada 1 Januari 2025 untuk menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan adanya perubahan penerapan Standar Akuntansi menjadi SAK EP tersebut, maka berdampak terhadap penyajian laporan keuangan seperti perubahan pada penyajian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yaitu : penyajian pajak tangguhan, kewajiban imbalan paska kerja, pengakuan pendapatan sambungan baru dengan konsep matching cost against revenue dan penyajian penghasilan komprehensif lain. Atas kesalahan mendasar yang diperlakukan secara retrospektif dengan menyajikan kembali (Restatement) untuk periode yang telah disajikan sebelumnya dan melaporkan dampaknya pada masa sebelum periode penyajian sebagai suatu penyesuaian saldo laba awal periode.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disajikan dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan investasi jangka pendek sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

c. Pendapatan

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume. Pendapatan usaha terdiri dari pendapatan penjualan air dan pendapatan non air.

Untuk pendapatan air diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) air. Sedangkan Pendapatan non air yang berasal dari sambungan baru, diakui setelah pekerjaan selesai dilakukan dengan diterbitkan daftar piutang/tagihan non air atau penerimaan kas/bank. Dalam pengakuan pendapatan sambungan baru pembebanan harga pokok penjualan harus diakui dengan konsep matching cost against revenue.

d. Beban

Beban harus dicatat dan diakui serta dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi harus dikaitkan dengan periode dimana beban tersebut menjadi beban, meskipun pembayarannya belum dilakukan atau telah dibayar dimuka.

Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

e. Piutang Usaha

Piutang disajikan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Untuk piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih, dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak dengan pengelompokan umur piutang.

f. Persediaan

Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Pencatatan persediaan dilakukan dengan *physical inventory method*.

Persediaan barang dinilai dengan harga perolehan dengan metode FIFO dan dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

1. Persediaan bahan operasi yang terdiri dari bahan kimia, bahan bakar, alat tulis kantor, dikelompokkan dalam aset lancar.
2. Persediaan bahan instalasi, yang terdiri dari persediaan pipa, meter air dan asesoris, dikelompokkan dalam aset lain-lain.

Metode pencatatan persediaan bahan operasi (di luar bahan kimia) menggunakan *physical inventory method*, sedangkan untuk persediaan bahan instalasi dan bahan kimia menggunakan *Perpetual Inventory Method*.

Dasar penilaian yang dianut terhadap kedua jenis persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan. Akan tetapi jika diantara persediaan bahan instalasi terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi agar dinilai dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut.

Selisih penilaian antara harga perolehan dan taksiran harga jualnya dibukukan sebagai Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dengan perkiraan lawan penyisihan untuk Penurunan Nilai Persediaan yang disajikan sebagai pengurang terhadap harga perolehannya.

g. Pengeluaran Barang Modal dan Beban

Kategori pengeluaran barang modal adalah sebagai berikut :

1. Pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dulu untuk digunakan dalam operasi normal perusahaan.
2. Barang-barang tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun dengan batasan jumlah diatas Rp5.000.000,-

Pembelian barang-barang tertentu yang harga satuannya dibawah Rp5.000.000,- dan lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari satu, sehingga harganya melampaui Rp5.000.000,- maka transaksi pembelian tersebut dibukukan sebagai pengeluaran barang modal.

Kategori beban adalah sebagai berikut :

1. Pengeluaran-pengeluaran untuk mengganti komponen-komponen mesin/instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin dibukukan sebagai Beban. Jika perbaikan/penggantian komponen tersebut memberi tambahan masa dan atau nilai manfaat dari aset tersebut dan nilainya melebihi Rp50.000.000,00 dibukukan sebagai pengurang akumulasi penyusutan.
2. Pengeluaran-pengeluaran untuk memindahkan instalasi ke tempat lain, maka Beban pemindahannya dibukukan sebagai Beban tahun berjalan.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan. Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan nilai taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) untuk golongan bangunan dan saldo menurun (*declining method*) untuk golongan bukan bangunan yang sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 82/KMK.04/1994 dan Peraturan Pemerintah perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2000, yang diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, dan telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan.

1. Golongan Bangunan

- Permanen disusut 5 % dari harga perolehan (maksimal 20 tahun)
- Non Permanen disusut 10% dari harga perolehan (maksimal 10 tahun)

2. Golongan Bukan Bangunan

- Golongan I disusut 25% dari harga perolehan
- Golongan II disusut 12,5% dari harga perolehan
- Golongan III disusut 6,25% dari harga perolehan
- Golongan IV disusut 5% dari harga perolehan

Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari Aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai Aset tersebut dinyatakan beroperasi komersial.

i. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dihitung mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perhitungan ini sesuai dengan Panduan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) bagi BUMD Air Minum 2024 yang disusun oleh PERPAMSI (Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia).

j. Prinsip Pencatatan Utang/Kewajiban

Utang harus dinyatakan secara lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun.

k. Akuntansi Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

Bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca, termasuk yang telah jatuh tempo akan tetapi belum dilunasi, harus dipisahkan dari kelompok kewajiban jangka panjang dan disajikan sebagai "**Kewajiban Jangka Pendek**", kecuali jika :

- Bagian dana yang akan dan telah jatuh tempo akan menjadi utang jangka panjang dengan suatu perjanjian baru.
- Dibayar dengan menggunakan dana yang telah disisihkan dari aktiva lancar.

l. Pembagian Laba Setelah Pajak

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes pasal 69 penetapan penggunaan laba bersih setelah dikurangi penyusutan, cadangan tujuan dan pengurangan lain yang wajar dalam perusahaan. Berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/144 Tahun 2025 tentang besaran penggunaan laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes Tahun Buku 2024, ditetapkan sebagai berikut:

- Deviden	: 55%
- Cadangan Umum	: 25%
- Dana Pendidikan dan Kesejahteraan	: 12%
- Tantiem dan Bonus	: 5%
- Dana Sosial (CSR)	: 3%
Jumlah	100%

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BARIBIS KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 DESEMBER 2025 31 DESEMBER 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. KAS DAN SETARA KAS

12.059.689.726 6.903.893.018

Jumlah Kas dan Setara Kas merupakan saldo uang dan uang yang tersimpan di Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp12.059.689.726,- dan Rp6.903.893.018,- yang terdiri atas:

a. Kas

Kantor Pusat	55.069.850	68.878.006
Unit Kersana	19.122.850	36.833.150
Unit Larangan	87.975.550	88.427.900
Unit Jatibarang	5.022.900	3.114.100
Unit Wanasari	62.272.400	24.603.800
Unit Tanjung	-	-
Unit Sirampong	20.867.904	33.651.624
Unit Ketanggungan	15.875.206	68.098.906
Unit Banjarharjo	18.124.600	-
Unit Bantarkawung	-	3.947.250
Unit Kaligangsa	-	-
Unit Tonjong	57.993.486	73.458.786
Unit Bulakamba	-	7.111.950
Unit Songgom	25.307.400	66.347.000
Unit Bumiayu	19.980.950	-
Unit Salem	2.626.650	69.630.700
Unit Losari	17.936.900	-
Unit Paguyuban	-	60.404.700
Jumlah Kas	408.176.646	604.507.872
Kas Kecil	36.800.000	35.500.000
Total Kas	444.976.646	640.007.872

b. Bank

Giro

PT. Bank Jateng Cabang Brebes (Norek.1.02800545.5)	2.902.142.640	1.985.763.784
PT. BRI Cabang Brebes (Norek. 14.01000060.30.6)	450.140.162	360.854.365
PT. BRI Cabang Brebes (Norek. 14.01000617.30.7)	115.016.392	134.646.817
PT. Bank BTN Cabang Brebes (Norek. 00627.01.30.000013.0)	4.257.334.172	1.273.999.209
PT. Bank BNI Cabang Brebes (Norek. 1.527.814.6-511.000)	400.996.126	243.905.226
PT. Bank Mandiri Cabang Brebes (Norek.139.00.5511551.7)	97.004.425	96.810.626
Jumlah Giro	8.222.633.917	4.095.980.027

Tabungan

PT. Bank Jateng Cabang Brebes (Norek. 2028024017)	889.898.939	225.622.047
PT. BTN Cabang Brebes (Norek. 00010218-01-57-005655-0)	496.108.099	223.195.247
PT. BTN Cabang Brebes	4.300.156	-
Tabungan Citra BPR Bank Brebes (Norek. 01.101.02757)	818.336.981	570.295.676
PT. BPR BKK Jateng (Norek. 023202005869)	129.053.898	102.245.931
BNI Cabang Tegal (Norek. 7897890104)	1.054.381.090	1.046.546.218
Jumlah Tabungan	3.392.079.163	2.167.905.119
Jumlah Setara Kas	11.614.713.080	6.263.885.146
Jumlah Kas & Setara kas	12.059.689.726	6.903.893.018

2. INVESTASI JANGKA PENDEK**1.985.000.000 4.235.000.000**

Jumlah Investasi Jangka Pendek merupakan simpanan deposito yang jangka waktu kurang dari 3 bulan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.985.000.000,- dan Rp4.235.000.000,- yang terdiri atas:

Deposito Bank Brebes (No. AC. 22.022.471)	25.000.000	25.000.000
Deposito Bank Brebes (No. AC. 22.022.467)	5.000.000	5.000.000
Deposito Bank Brebes (No. AC. 22.022.468)	5.000.000	5.000.000
Deposito Bank Brebes (No. AC. 22.023.124)	-	500.000.000
Deposito Bank Brebes (No. AC. 1.220.00.291)	-	500.000.000
Deposito BRI Brebes (DD 00312604)	100.000.000	100.000.000
Deposito BRI Brebes (DD 3858520)	500.000.000	500.000.000
Deposito BKK Brebes (No. 220.01.001433)	250.000.000	250.000.000
Deposito BKK Brebes (No. 220.01.001497)	250.000.000	250.000.000
Deposito BKK Brebes (No. 0004467)	500.000.000	500.000.000
Deposito PD BPR BKK Banjarharjo (No.01.21.0062)	100.000.000	100.000.000
Deposito PD BPR BKK Banjarharjo (No.01.22.00025)	250.000.000	250.000.000
Deposito BPD Brebes (No. A. 318759)	-	500.000.000
Deposito BPD Brebes (No. A. 318758)	-	500.000.000
Deposito BPD Brebes	-	250.000.000
Jumlah Investasi Jangka Pendek	1.985.000.000	4.235.000.000

3. PIUTANG USAHA**11.045.605.624 11.516.168.522**

Jumlah Piutang Usaha merupakan piutang rekening air dan non air per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp11.045.605.624,- dan Rp11.516.168.522,- yang terdiri atas:

a. Piutang Usaha

- Rekening Air (SR)	12.820.589.093	11.433.693.043
- Administrasi (SR)	646.837.107	648.338.607
- Rekening Non Air	128.489.688	157.489.688
Jumlah Piutang Usaha	13.595.915.888	12.239.521.338

b. Akumulasi Penyisihan

- Akumulasi Penyisihan	(2.550.310.264)	(723.352.816)
Jumlah Piutang Bersih	11.045.605.624	11.516.168.522

No	Golongan Piutang	Piutang Air	Dasar Penyisihan	% Penyisihan	Penyisihan Piutang
1	0 Bulan	5.241.528.300	5.241.528.300		
2	3 > 6 Bulan	2.732.734.350	2.732.734.350	25%	683.183.588
3	6 > 12 Bulan	739.749.850	739.749.850	50%	369.874.925
4	12 > 18 Bulan	617.796.650	617.796.650	75%	463.347.488
5	18 > Bulan	4.135.617.050	4.135.617.050	25%	1.033.904.264
	Jumlah	13.467.426.200	13.467.426.200		2.550.310.264

4. PIUTANG NON USAHA**148.383.361 525.402.161**

Jumlah Piutang Non Usaha merupakan saldo piutang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp148.383.361,- dan Rp525.402.161,- yang terdiri atas:

a. Piutang Pegawai PDAM	39.565.531	39.565.531
b. Piutang Koperasi Karyawan PDAM	35.182.760	47.182.760
c. Piutang PPOB	73.635.070	88.653.870
d. PPN Masukan	-	350.000.000
Jumlah Piutang Non Usaha	148.383.361	525.402.161

a. Piutang Pegawai		
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Pemakaian Uang Oleg Pegawai	25.172.881	25.172.881
Piutang Kredit Montor Pegawai	14.392.650	14.392.650
Jumlah Piutang Pegawai	39.565.531	39.565.531
b. Piutang Koperasi		
akun ini terdiri dari :		
Jumlah Piutang Awal	150.000.000	150.000.000
Tambahan Piutang ke Koperasi Karyawan Tahun 2010	50.000.000	50.000.000
Jumlah Piutang Pokok	200.000.000	200.000.000
Dana Talangan	34.162.400	34.162.400
Jumlah Piutang	234.162.400	234.162.400
Angsuran tahun 2002	6.817.240	6.817.240
Angsuran tahun 2003	8.000.000	8.000.000
Angsuran tahun 2005	3.000.000	3.000.000
Angsuran tahun 2009	2.000.000	2.000.000
Angsuran tahun 2010	8.500.000	8.500.000
Angsuran tahun 2011	19.500.000	19.500.000
Angsuran tahun 2012	35.162.400	35.162.400
Angsuran tahun 2016	8.000.000	8.000.000
Angsuran tahun 2017	12.000.000	12.000.000
Angsuran tahun 2018	12.000.000	12.000.000
Angsuran tahun 2019	12.000.000	12.000.000
Angsuran tahun 2020	12.000.000	12.000.000
Angsuran tahun 2021	12.000.000	12.000.000
Angsuran tahun 2022	11.000.000	11.000.000
Angsuran tahun 2023	13.000.000	13.000.000
Angsuran tahun 2024	12.000.000	12.000.000
Angsuran tahun 2025	12.000.000	-
Jumlah Angsuran	198.979.640	186.979.640
Saldo Piutang Koperasi	35.182.760	47.182.760
c. Piutang PPOB		
akun ini terdiri dari :		
Piutang PPOB - BUEP	19.259.250	36.106.900
Piutang PPOB - POS	5.948.018	13.856.868
Piutang PPOB - Telanjar	2.421.700	4.044.950
Piutang PPOB - BRI	11.778.350	8.222.800
Piutang PPOB - Fortuna	33.258.550	25.391.150
Piutang PPOB - Bank Jateng	969.202	1.031.202
Jumlah Piutang PPOB	73.635.070	88.653.870
d. PPN Masukan	-	350.000.000
PPN Masukan merupakan kelebihan pajak masukan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp350.000.000,-		
5. PERSEDIAAN ATK DAN BAHAN CETAK	11.757.300	8.180.000
Jumlah Persediaan ATK dan Bahan Cetak per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp11.757.300,- dan Rp8.180.000,- terdiri atas:		
a. Alat Tulis Kantor	3.642.300	3.515.000
b. Persediaan Bahan Cetak	8.115.000	4.665.000
c. Persediaan Lain-lain (Bag Meter, Aspal, dll)	-	-
Jumlah Perseediaan Bahan Operasi	11.757.300	8.180.000

6. INVESTASI JANGKA PANJANG

Jumlah Investasi Jangka Panjang merupakan simpanan deposito yang jangka waktu lebih dari 3 bulan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp300.000.000,- dan Rp300.000.000,- yang terdiri atas:

Deposito Bank Brebes (No. AC. 22.022.266)	250.000.000	250.000.000
Deposito Bank Brebes (No. AC. 22.022.470)	50.000.000	50.000.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang	300.000.000	300.000.000

7. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Jumlah Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp113.504.946.735,- dan Rp113.138.399.558,- dengan penjelasan sebagai berikut:

Per 31 Desember 2025

Nama Akun	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah dan Hak atas Tanah	16.020.512.251	193.300.000	-	16.213.812.251
Instalasi Sumber Air	16.326.665.846	1.158.898.144	-	17.485.563.990
Instalasi Pompa	12.207.893.600	814.417.841	-	13.022.311.441
Instalasi Transmisi dan Distribusi	138.408.058.644	6.783.757.539	-	145.191.816.183
Bangunan/Gedung	6.827.771.266	478.793.001	-	7.306.564.267
Peralatan dan Perlengkapan	868.820.855	-	-	868.820.855
Kendaraan /Alat Pengangkutan	4.583.021.800	10.258.700	-	4.593.280.500
Inventaris/Perabot Kantor	4.140.073.063	101.216.500	-	4.241.289.563
Jumlah Harga Perolehan	199.382.817.324	9.540.641.725	-	208.923.459.049
Akumulasi Penyusutan				
Tanah dan Hak atas Tanah	-	-	-	-
Instalasi Sumber Air	11.498.357.342	500.100.417	-	11.998.457.759
Instalasi Pompa	7.245.890.965	718.547.429	-	7.964.438.394
Instalasi Transmisi dan Distribusi	55.225.825.172	7.046.177.489	-	62.272.002.661
Bangunan/Gedung	4.090.042.956	200.474.166	-	4.290.517.122
Peralatan dan Perlengkapan	480.305.816	87.852.565	-	568.158.381
Kendaraan /Alat Pengangkutan	3.592.571.569	299.536.035	-	3.892.107.604
Inventaris/Perabot Kantor	3.275.210.308	321.406.449	-	3.596.616.758
Jumlah Akumulasi Penyusutan	85.408.204.128	9.174.094.550	-	94.582.298.678
Nilai Buku	113.974.613.195	366.547.175	-	114.341.160.371
Penurunan Nilai	836.213.636	-	-	836.213.636
Nilai Buku	113.138.399.559			113.504.946.735

Per 31 Desember 2024

Nama Akun	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah dan Hak atas Tanah	4.793.442.251	11.227.070.000	-	16.020.512.251
Instalasi Sumber Air	17.016.765.570	1.146.083.825	1.836.183.549	16.326.665.846
Instalasi Pompa	11.519.714.918	1.752.051.065	1.063.872.383	12.207.893.600
Instalasi Transmisi dan Distribusi	129.897.653.030	8.510.405.614	-	138.408.058.644
Bangunan/Gedung	6.666.156.047	161.615.219	-	6.827.771.266
Peralatan dan Perlengkapan	840.910.855	27.910.000	-	868.820.855
Kendaraan /Alat Pengangkutan	4.995.257.800	-	412.236.000	4.583.021.800
Inventaris/Perabot Kantor	3.902.634.130	375.221.120	137.782.187	4.140.073.063
Jumlah Harga Perolehan	179.632.534.600	23.200.356.843	3.450.074.119	199.382.817.323

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah dan Hak atas Tanah	-	-	-	-
Instalasi Sumber Air	11.087.813.569	410.543.773	-	11.498.357.342
Instalasi Pompa	7.281.159.528	649.985.284	685.253.847	7.245.890.965
Instalasi Transmisi dan Distribusi	49.489.106.813	5.736.718.359	-	55.225.825.172
Bangunan/Gedung	3.962.839.339	127.203.617	-	4.090.042.956
Peralatan dan Perlengkapan	389.491.097	90.814.719	-	480.305.816
Kendaraan /Alat Pengangkutan	3.682.500.698	322.306.868	412.235.997	3.592.571.569
Inventaris/Perabot Kantor	3.055.385.494	357.606.994	137.782.179	3.275.210.308
Jumlah Akumulasi Penyusutan	78.948.296.538	7.695.179.614	1.235.272.023	85.408.204.128
Nilai Buku	100.684.238.062			113.974.613.194
Penurunan Nilai	836.213.636	-	-	836.213.636
Nilai Buku	99.848.024.426			113.138.399.558

8. ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN**2.773.966.353 3.690.409.805**

Jumlah Aset Tetap Dalam Penyelesaian merupakan aset berwujud yang masih dalam proses pembangunan atau belum siap memberikan manfaat ekonomis per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.773.966.353,- dan Rp3.690.409.805,- terdiri atas:

ATDP - Instalasi Sumber (Spam Bergas)	704.484.400	847.844.144
ATDP - Transmisi Distribusi	1.584.731.953	2.822.450.821
ATDP - Instalasi Pompa	-	20.114.841
ATDP - Bangunan / Gedung	484.750.000	-
Jumlah Aset Dalam Penyelesaian	2.773.966.353	3.690.409.805

Saldo Awal	3.690.409.805	3.194.830.267
Penambahan :		
ATDP - Instalasi Sumber (Spam Bergas)	-	466.381.454
ATDP - Transmisi Distribusi	-	7.986.998.002
ATDP - Instalasi Pompa	-	74.757.535
ATDP - Bangunan / Gedung	484.750.000	
Pengurangan :		
ATDP - Instalasi Sumber (Spam Bergas)	(143.359.744,00)	(9.331.920)
ATDP - Transmisi Distribusi	(1.237.718.868,00)	(7.953.456.614)
ATDP - Instalasi Pompa	(20.114.840,53)	(69.768.920)
ATDP - Bangunan / Gedung		
Saldo Akhir	2.773.966.352	3.690.409.805

9. PERSEDIAAN BAHAN INSTALASI**4.467.313.626 5.820.059.650**

Jumlah Persediaan Bahan Instalasi merupakan persediaan bahan instalasi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.467.313.626,- dan Rp5.820.059.650,- terdiri atas:

a Persediaan Pipa	1.196.159.752	1.324.622.798
b Persediaan Assessories	3.084.543.796	3.670.422.349
c Persediaan Meter Air	183.034.623	821.439.048
d Persediaan Lain-lain	56.632.608	56.632.608
Jumlah	4.520.370.779	5.873.116.803
Penurunan Nilai	(53.057.153)	(53.057.153)
Jumlah Persediaan Bahan Instalasi	4.467.313.626	5.820.059.650

10 ASET PAJAK TANGGUHAN**- -**

Jumlah Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp401.930.639,- dan Rp0,-

11. HUTANG USAHA**1.175.807.640 1.102.328.304**

Jumlah Hutang Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.175.807.640,- dan Rp1.102.328.304,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Beban Air Baku (PDAB)	827.055.240	855.132.400
b. Bangunan / Gedung	47.535.900	50.000.000
c. Instalasi Sumber	259.314.000	19.413.000

31 DESEMBER 2025 31 DESEMBER 2024

d. Instalasi Transmisi Distribusi	-	84.366.414
e. Pembelian Bahan Instalasi	41.902.500	93.416.490
Jumlah Hutang Usaha	1.175.807.640	1.102.328.304

12. HUTANG NON USAHA

Jumlah Hutang Non Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.050.461.751,- dan Rp791.938.031,- dengan rincian sebagai berikut:

a. Beban Operasional Sumber Lainnya	4.900.000	3.450.000
b. Beban Pemeliharaan Sumber	7.374.500	1.200.000
c. Beban Pemeliharaan Transdis	148.880.500	81.639.700
d. Beban Rupa-Rupa Transdis	1.266.000	2.191.000
e. Beban Retribusi Air	6.334.105	5.282.745
f. Beban Pegawai	596.982.778	634.090.425
g. Beban Kantor	26.365.144	7.227.755
h. Beban Hubungan Langganan	43.148.744	25.397.500
i. Beban Pemeliharaan Administrasi Umum	7.903.000	13.181.006
j. Beban Umum	101.166.980	18.277.900
k. Bantuan & Sumbangan	106.140.000	-
Jumlah Hutang Non Usaha	1.050.461.751	791.938.031

13. HUTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang pajak PPh 29 Badan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp7.255.888,- dan Rp348.242.450,- sebagai berikut :

a. Utang PPN SR	330.000	330.000
b. Jumlah Perkiraan Pajak Penghasilan Badan	2.857.505.332	2.920.041.938
c. Uang Muka PPh Pasal 25	(2.850.579.444)	(2.572.129.488)
Jumlah Hutang Pajak	7.255.888	348.242.450

14. HUTANG LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang deposit pelanggan, pungutan materai dan titipan pelanggan atas pembayaran SR Impres per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp204.544.751,- dan Rp1.105.287.951,- sebagai berikut :

a. Deposito Pelanggan	202.470.751	1.096.984.301
b. Uang Titipan Materai Pelanggan	2.074.000	4.154.000
c. Uang Titipan Iuran Pensiun	366.289.126	366.289.126
d. Uang Titipan Astek	(366.289.126)	(366.289.126)
e. Uang Titipan Pihak III	-	4.149.650
Jumlah Hutang Lain-Lain	204.544.751	1.105.287.951

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA JANGKA PENDEK

Jumlah Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jangka Pendek kepada Dapenma Pamsi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.246.487.909,- dan Rp1.750.228.788,-

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Jumlah Tersebut Merupakan Kewajiban Jangka Panjang dari Perhitungan Kewajiban Pengabdian Dewas Tahun 2024, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp9.622.100,- dan Rp15.489.017,-

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang yang akan jatuh tempo setelah tahun 2025, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.482.963.383,- dan Rp3.332.867.120,-

18. PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT**4.456.012.351 4.456.012.351**

Jumlah Penyertaan Pemerintah Pusat per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.456.012.351,- dan Rp4.456.012.351,- yang merupakan penyertaan pemerintah daerah yang terdiri dari :

a. Penyertaan s.d Tahun 2005	2.668.029.249	2.668.029.249
b. Proyek PKPAL Jawa Tengah TA. 2006	640.629.000	640.629.000
c. Proyek PU TA. 2007 - APBD/INGUB	224.206.302	224.206.302
d. Proyek PU Ditjen Cipta Karya Tahun 2008	9.930.000	9.930.000
e. Pompa Intake dan Centrifugal Tahun 2010	648.747.000	648.747.000
f. Proyek PU Pengadaan dan Pemasangan Pipa di Kersana	264.470.800	264.470.800
Jumlah Modal Penyertaan Pemerintah Pusat	4.456.012.351	4.456.012.351

19. PENYERTAAN PEMERINTAH DAERAH**111.501.463.640 108.501.463.640**

Jumlah Penyertaan Pemerintah Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp111.501.463.640,- dan Rp108.501.463.640,- yang merupakan penyertaan pemerintah daerah yang terdiri dari :

a. Proyek P2AB Tahun 1997	11.565.944.340	11.565.944.340
b. Proyek-Proyek untuk PDAM dari APBD II :		
- Tahun 2002	967.000.000	967.000.000
- Tahun 2003	2.360.644.700	2.360.644.700
- Tahun 2006	2.352.526.300	2.352.526.300
- Tahun 2007	541.470.000	541.470.000
- Tahun 2009	7.388.389.300	7.388.389.300
- Tahun 2012	2.000.000.000	2.000.000.000
- Tahun 2013	2.000.000.000	2.000.000.000
- Tahun 2014	98.419.000	98.419.000
- Tahun 2015	2.000.000.000	2.000.000.000
- Tahun 2017	5.000.000.000	5.000.000.000
- Tahun 2018	7.500.000.000	7.500.000.000
- Tahun 2019	3.000.000.000	3.000.000.000
- Tahun 2020	7.000.000.000	7.000.000.000
- Tahun 2021	12.500.000.000	12.500.000.000
- Tahun 2022	13.500.000.000	13.500.000.000
- Tahun 2023	14.500.000.000	14.500.000.000
- Tahun 2024	14.227.070.000	14.227.070.000
- Tahun 2025	3.000.000.000	-
Jumlah	111.501.463.640	108.501.463.640

Penyertaan modal dalam tahun 2020 berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana oleh Pemerintah Kabupaten Brebes Nomor: 07227/ LS/ PEM-PPKD/ 4.04.05.02 /2020 tanggal 27 Oktober 2020 dan Nomor: 03008/ LS/ PEM-PPKD/ 4.04.05.02/ 2020 tanggal 10 Juni 2020 sebesar Rp1.000.000.000,- dan Rp6.000.000.000,-

Penyertaan modal dalam tahun 2021 berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana oleh Pemerintah Kabupaten Brebes Nomor: 00002/SPM-BO-PEM/4.4.02.00/2021 tanggal 16 Maret 2021 sebesar Rp12.500.000.000,-

Penyertaan modal dalam tahun 2022 berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SPD2) oleh Pemerintah Kabupaten Brebes Nomor: 03.06/04.01/LS/5.02.0.00.0.00.02.0000/P.01/02/2022 tanggal 10 Februari 2022 sebesar Rp13.500.000.000,-

Penyertaan modal dalam tahun 2023 berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana Pemerintah Kabupaten Brebes Nomor: 00987/4/LS/5-02.0-00.0-00.2.0.1/03/23 tanggal 17 Maret 2023, Nomor : 01855/4/LS/5-02.0-00.0-00.2.0.1/04/23 tanggal 13 April 2023, Nomor : 02464/4/LS/5-02.0-00.0-00.2.0.1/05/23 tanggal 12 Mei 2023, Nomor : 03555/4/LS/5-02.0-00.0-00.2.0.1/06/23 tanggal 27 Juni 2023, Nomor : 04752/4/LS/5-02.0-00.0-00.2.0.1/07/23 tanggal 31 Juli 2023, Nomor : 05910/4/LS/5-02.0-00.0-00.2.0.1/09/23 tanggal 01 September 2023, Nomor : 08760/4/LS/5-02.0-00.0-00.2.0.1/11/23 tanggal 10 November 2023 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp14.500.000.000,-

Penyertaan modal dalam tahun 2024 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Penyertaan Modal antara Pemerintah Kabupaten Brebes dengan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Nomor: B/3547/028/VIII/2024, Nomor: 690/PAM.TB/389/VII/2024 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp14.227.070.000,-

Penyertaan modal dalam tahun 2025 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Penyertaan Modal antara Pemerintah Kabupaten Brebes dengan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Nomor: 900/PAM.TB/273/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp3.000.000.000,-

20. MODAL HIBAH

Jumlah Modal Hibah tersebut merupakan modal hibah dari Perum Perumnas pada tahun 1985 berupa Penyertaan Aset Tetap dan Bntuan APBD Tk. II Brebes tahun 2010, per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.435.064.450,- dan Rp3.424.805.750,- dengan rincian sebagai berikut:

	3.435.064.450	3.424.805.750
a. Tanah (Perumnas)	13.056.750	13.056.750
b. Instalasi Pompa (Perumnas)	37.614.000	37.614.000
c. Instalasi Transmisi/Distribusi (Perumnas)	21.769.000	21.769.000
d. Reservoir (Perumnas)	3.550.000	3.550.000
e. Rumah Pompa (Perumnas)	17.386.000	17.386.000
f. Pengadaan Pompa Sentrifugal IPA (APBD Tahun 2010)	225.640.000	225.640.000
g. Pemasangan Pipa Transmisi/Distribusi tanjung (APBD II Tahun 2010)	905.790.000	905.790.000
h. Peningkatan Jaringan Pipa Transmisi Air Minum IKK Paguyangan	200.000.000	200.000.000
i. Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum SPAM Bulakamba (2023)	2.000.000.000	2.000.000.000
j. Hadiah Undian Honda Beat Tabungan Citra Bank Brebes (2025)	10.258.700	-
Jumlah	3.435.064.450	3.424.805.750

21. CADANGAN DANA KAS DAERAH

Jumlah Cadangan Dana per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.949.552.775,- dan Rp15.949.552.775,- saldo Dana Kas Daerah 55% dari Laba Tahun Lalu berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/144 Tahun 2025 Tentang Besaran Penggunaan Laba Perusahaan Umum DAera Air Minum Tirta Baribis Tahun 2024.

	12.949.552.775	15.949.552.775
- Saldo Awal Tahun	15.949.552.775	18.949.552.775
- Penambahan	4.988.840.435	4.749.805.299
- Pengurangan / Pemakaian	(7.988.840.435)	(7.749.805.299)
Jumlah Cadangan Dana Kas Daerah	12.949.552.775	15.949.552.775

22. CADANGAN UMUM

Jumlah Cadangan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.496.744.561,- dan Rp1.224.089.818,- saldo Cadangan Umum 25% dari Laba Tahun Lalu berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/144 Tahun 2025 Tentang Besaran Penggunaan Laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Tahun Buku 2024.

	3.496.744.561	1.224.089.818
- Saldo Awal Tahun	1.224.089.818	-
- Penambahan	2.272.654.743	2.320.521.213
- Pengurangan / Pemakaian	-	(1.096.431.395)
Jumlah Cadangan Umum	3.496.744.561	1.224.089.818

23. DANA PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN

Jumlah Dana Pendidikan dan Kesejahteraan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.327.027.830,- dan Rp1.036.321.156,- saldo Dana Pendidikan dan Kesejahteraan 12% dari Laba tahun Lalu berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/144 Tahun 2025 Tentang Besaran Penggunan Laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Tahun 2024.

	1.327.027.830	1.036.321.156
- Saldo Awal Tahun	1.036.321.156	-
- Penambahan	1.088.474.277	1.036.321.156
- Pengurangan / Pemakaian	(797.767.603)	-
Jumlah Dana Pendidikan dan Kesejahteraan	1.327.027.830	1.036.321.156

24. CADANGAN TANTIEM

Jumlah Tantiem per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- saldo Tantiem 5% dari Laba Tahun Lalu berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/144 Tahun 2025 Tentang Besaran Penggunaan Laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Tahun 2024.

- Saldo Awal Tahun	-	-
- Penambahan	453.530.949	431.800.482
- Pengurangan / Pemakaian	(453.530.949)	(431.800.482)
Jumlah Cadangan Tantiem	-	-

25. CADANGAN DANA SOSIAL

Jumlah Dana Sosial per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.248.295.037,- dan Rp2.244.216.468,- saldo Dana Sosial 3% dari Laba Tahun Lalu berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/144 Tahun 2025 Tentang Besaran Penggunaan Laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Tahun 2024.

- Saldo Awal Tahun	2.244.216.468	2.015.136.179
- Penambahan	272.118.569	259.080.289
- Pengurangan / Pemakaian	(268.040.000)	(30.000.000)
Jumlah Cadangan Dana Sosial	2.248.295.037	2.244.216.468

26. PENGUKURAN KEMBALI KEWAJIBAN PASKA KERJA

Jumlah Pengukuran Kembali Kewajiban Paska Kerja merupakan defisit Nilai Kini Aktuarial dibanding dengan Nilai Kekayaan Peserta, yang dihitung oleh aktuaris Dapenma Pamsi. Sebagai berikut :

a. Pengukuran Kembali Kewajiban Paska Kerja	(3.729.451.292)	(5.083.095.908)
b. Defisit Solvabilitas	(3.549.270.379)	(3.132.853.967)
Jumlah	(7.278.721.671)	(8.215.949.875)

27. LABA (RUGI) TAHUN LALU

Jumlah saldo akumulasi laba rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,- dan Rp0,- dengan rincian sebagai berikut:

a. Akumulasi Laba Ditahan Awal Tahun	9.070.618.972	8.636.009.634
b. Pembagian Laba	(9.070.618.972)	(8.636.009.634)
c. Penyesuaian	-	-
Jumlah	-	-

28. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan adalah saldo laba perusahaan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp8.386.010.968,- dan Rp9.070.618.972,- setelah dikurangi estimasi PPh Badan dengan rincian:

a. Laba tahun berjalan	10.841.585.661	11.990.660.910
b. Pajak Kini	(2.857.505.332)	(2.920.041.938)
c. Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah	7.984.080.329	9.070.618.972

Pembagian Laba Tahun 2024 dan 2023 sebeagi berikut :

	(%)	2024	2023
- Pembagian Dividen	55%	4.988.840.435	4.749.805.299
- Cadangan Umum	25%	2.267.654.743	2.159.002.408
- Dana Pendidikan dan Kesejahteraan	12%	1.088.474.277	1.036.321.156
- Tantiem dan Bonus	5%	453.530.949	431.800.482
- Dana Sosial (CSR)	3%	272.118.569	259.080.289
	100%	9.070.618.972	8.636.009.634

Pembagian Laba Tahun 2024 Berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor : 500/144 Tahun 2025 Tentang Besaran Penggunaan Laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes Tahun Buku 2024.

3.2 POS-POS LABA RUGI**1. PENDAPATAN PENJUALAN AIR****64.982.165.850 63.141.290.350**

Jumlah Pendapatan Penjualan Air selama tahun 2025 sebesar Rp64.982.165.850,- dan tahun 2024 sebesar Rp63.141.290.350,- Sebagai berikut :

a. Penjualan Air SR

- Harga Air	63.708.429.850	61.769.008.350
- Beban Tetap	-	-
Jumlah	63.708.429.850	61.769.008.350

b. Penjualan Air Tangki

1.273.736.000 1.372.282.000

Jumlah Pendapatan Penjualan Air**64.982.165.850 63.141.290.350****2. PENDAPATAN NON AIR****3.922.042.000 4.045.995.000**

Jumlah Pendapatan non Air selama tahun 2025 sebesar Rp3.922.042.000,- dan tahun 2024 sebesar Rp4.045.995.000,- sebagai berikut :

a. Sambungan Baru	2.933.673.000	3.018.136.000
b. Denda Administrasi	882.797.500	920.229.500
c. Penyambungan Kembali	55.800.000	62.700.000
d. Balik nama	13.600.000	14.000.000
e. Geser WM	5.296.500	5.730.000
f. Pergantian Watermeter	30.875.000	25.199.500
Jumlah Pendapatan Non Air	3.922.042.000	4.045.995.000

3. BEBAN USAHA**58.722.832.613 58.186.321.053**

Jumlah Beban Usaha merupakan Beban operasional usaha selama tahun 2025 sebesar Rp58.722.832.613,- dan tahun 2024 sebesar Rp58.186.321.053,- sebagai berikut :

a. Beban Pegawai	19.140.879.429	17.939.440.436
b. Beban Bahan Bakar	1.212.232.925	1.237.422.160
c. Beban Listrik	3.346.556.210	3.485.980.230
d. Beban Penyusutan/Penyisihan	11.001.051.997	8.701.172.916
e. Beban HPP Sambungan Baru	899.941.800	-
f. Beban Operasi	11.067.092.582	11.230.012.558
g. Beban Pemeliharaan	4.723.324.454	6.953.942.152
h. Beban Operasi Lainnya	7.331.753.216	8.638.350.601
Jumlah	58.722.832.613	58.186.321.053

a. Beban Pegawai**19.140.879.429 17.939.440.436**

Jumlah Beban Pegawai selama tahun 2025 sebesar Rp19.140.879.429,- dan tahun 2024 sebesar Rp17.939.440.436,- sebagai berikut :

- Gaji dan Honorarium	11.525.627.741	11.769.176.410
- Tunjangan	3.468.132.269	2.550.105.885
- Lembur Karyawan	30.896.850	30.982.750
- Insentif Karyawan	34.800.000	39.500.000
- Pendidikan dan Latihan	881.351.600	1.790.357.639
- Iuran Pensiun	2.355.667.957	422.731.837
- Pakaian Dinas / Pembinaan Pegawai	104.355.500	147.397.000
- Asuransi Tenaga Kerja	580.764.639	840.089.547
- Biaya Badan Pengawas	-	168.626.706
- PPh Pasal 21	93.782.873	180.472.662
- Biaya Asuransi Jiwa	65.500.000	-
Jumlah	19.140.879.429	17.939.440.436

b. Beban Bahan Bakar	1.212.232.925	1.237.422.160
Jumlah Beban Bahan Bakar selama tahun 2025 sebesar Rp1.212.232.925,- dan tahun 2024 sebesar Rp1.237.422.160,- sebagai berikut :		
- Bagian Sumber Air	2.550.000	-
- Bagian Umum dan Administrasi	1.209.682.925	1.237.422.160
Jumlah Bahan Bakar	1.212.232.925	1.237.422.160
c. Beban Listrik	3.346.556.210	3.485.980.230
Jumlah Beban Listrik selama tahun 2025 sebesar Rp3.346.556.210,- dan tahun 2024 sebesar Rp3.485.980.230,- sebagai berikut :		
- Sumber Air	3.101.394.778	3.218.650.732
- Umum dan Administrasi	245.161.432	267.329.498
Jumlah	3.346.556.210	3.485.980.230
d. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Penyisihan Piutang	11.001.051.997	8.701.172.916
Jumlah Beban Penyusutan dan Penyisihan selama tahun 2025 sebesar Rp11.001.051.997,- dan tahun 2024 sebesar Rp8.701.172.916,- sebagai berikut:		
a. Beban Penyusutan Sumber	500.100.417	410.543.773
b. Beban Penyusutan Pompa	718.547.429	649.985.284
c. Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	7.046.177.489	5.736.718.359
d. Beban Penyusutan Kantor	200.474.166	127.203.617
e. Beban Penyusutan Peralatan/Perlengkapan	87.852.565	90.814.719
f. Beban Penyusutan Kendaraan/Alat Angkut	299.536.035	322.306.868
g. Beban Penyusutan Inventaris/Perabotan Kantor	321.406.449	357.606.994
Jumlah	9.174.094.550	7.695.179.614
f. Beban Penyisihan Piutang	1.826.957.448	1.005.993.302
Jumlah	11.001.051.997	8.701.172.916
e. BEBAN (HPP) SAMBUNGAN BARU	899.941.800	-
Jumlah Beban (HPP) Sambungan Baru selama tahun 2025 sebesar Rp899.941.800,- dan tahun 2024 sebesar Rp0,-		
f. Beban Operasi	11.067.092.582	11.230.012.558
Jumlah Beban Operasi selama tahun 2025 sebesar Rp11.067.092.582,- dan tahun 2024 sebesar Rp11.230.012.558,- sebagai berikut :		
a. Operasi Sumber (Beban Air Baku)	10.478.965.240	10.625.141.880
b. Operasi Pengolahan Air	114.753.000	198.201.000
c. Operasi Distribusi	473.374.342	406.669.678
Jumlah Beban Operasi	11.067.092.582	11.230.012.558
g. Beban Pemeliharaan	4.723.324.454	6.953.942.152
Jumlah Beban Pemeliharaan selama tahun 2025 sebesar Rp4.723.324.454,- dan tahun 2024 sebesar Rp6.953.942.152,- sebagai berikut :		
a. Pemeliharaan Sumber Air	497.816.672	302.308.400
b. Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	3.678.115.944	6.025.719.825
d. Pemeliharaan Umum dan Administrasi	547.391.838	625.913.927
Jumlah Beban Pemeliharaan	4.723.324.454	6.953.942.152
h. Beban Operasi Lainnya	7.331.753.216	8.638.350.601
Jumlah Beban Operasional Lainnya selama tahun 2025 sebesar Rp7.331.753.216,- dan tahun 2024 sebesar Rp8.638.350.601,- sebagai berikut :		
- Beban Kantor	922.664.372	1.105.103.118
- Beban Alat Tulis Kantor	94.317.480	121.334.460

31 DESEMBER 2025 31 DESEMBER 2024

- Beban Hubungan Langganan	1.760.871.575	2.406.422.187
- Beban Umum dan Administrasi	4.056.413.910	4.310.932.436
- Beban Operasional Sumber Air	232.912.000	285.010.000
- Beban Operasional Transmisi dan Distribusi	264.573.879	-
- Beban Operasional Distribusi	-	409.548.400
Jumlah Beban Operasi Lainnya	7.331.753.216	8.638.350.601

4. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah Pendapatan Non Operasional selama tahun 2025 sebesar Rp992.874.703,- dan tahun 2024 sebesar Rp3.415.900.496,- sebagai berikut :

a. Pendapatan Bunga	96.606.831	230.145.835
b. Pendapatan Jasa Giro	112.929.887	65.764.556
c. Pendapatan Piutang yang Sudah Dihapuskan	3.314.050	8.252.400
d. Lain-lain	780.023.935	3.111.737.705
Jumlah Pendapatan Non Operasional	992.874.703	3.415.900.496

5. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah Beban Non Operasional selama tahun 2025 sebesar Rp332.664.279,- dan tahun 2024 sebesar Rp426.203.884,- sebagai berikut :

a. Beban Administrasi Bank	7.433.400	7.739.474
b. Beban Lain Perpamsi	2.680.078	2.617.613
c. Kerugian Penghapusan	-	378.618.546
d. Beban Penurunan Nilai	322.550.801	37.228.251
Jumlah Beban Non Operasional	332.664.279	426.203.884

6. PAJAK PENGHASILAN BADAN

Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Tahun 2025

- Laba/(Rugi) Akuntansi **10.841.585.661**

- Biaya-biaya yang tidak dikenakan :

1. Beban Penyisihan Piutang	1.826.957.448
2. Beban Promosi	129.106.000
3. Beban Rapat dan Tamu	260.659.749
4. Biaya Pajak	93.782.873
5. Biaya Iuran Berlangganan	49.419.540

Jumlah

2.359.925.610

- Pendapatan yang dikenakan PPh Pasal 4 ayat (2) Final :

1. Penerimaan Piutang Tak Tertagih/Dihapus	3.314.050
2. Bunga Deposito	96.606.831
3. Jasa Giro	112.929.887

Jumlah

(212.850.768)

- Laba/(Rugi) Fiskal

12.988.660.503

- Kompensasi Kerugian Tahun Sebelumnya

-

- Penghasilan Kena Pajak

12.988.660.503

- Penghasilan Kena Pajak Pembulatan

12.988.660.600

- Perkiraan Perhitungan Pajak Terutang

22% x 12.988.660.600

2.857.505.332

Jumlah Perkiraan Pajak Penghasilan Badan

2.857.505.332

Angsuran Pph pasal 25 Th. 2026

Rp 238.125.444

Uang Muka PPh Pasal 25

2.850.579.444

PPh Pasal 29

6.925.888

7. BEBAN PAJAK DITANGGUHKAN

Jumlah Beban Pajak Tangguhan selama tahun 2025 sebesar Rp0,- dan tahun 2024 sebesar Rp0,- sebagai berikut :

- -

8. INFORMASI LAIN

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.